LAPORAN TAHUNAN

DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN KEBUMEN

2018



www.dinlutkan.kebumenkab.go.id

dinlutkan.kebumen@gmail.com

(0287) 381245

JL. ARUNGBINANG NO. 21 KEBUMEN - JAWA TENGAH

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas limpahan rahmat dan hidyah-Nya penyusunan **Buku Profil (Laporan Tahunan) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen Tahun 2018** dapat diselesaikan.

Profil Dinas Kelautan dan Perikanan secara rutin dibuat setiap tahun sebagai laporan pelaksanaan kegiatan pembangunan Dinas Kelautan dan Perikanan selama satu tahun. Selain evaluasi terhadap kinerja yang telah dilakukan, Profil ini juga sebagai sarana evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat diketahui apakah kinerja Dinas sudah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta tugas lain seperti yang tertuang dalam Peraturan Bupati Kabupaten Kebumen Nomor 79 Tahun 2016 tentang Kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja Dinas Kelautan dan Perikanan.

Penyusunan Profil ini dikoordinir oleh Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan dengan Penanggung jawab Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen dan dibentuk tim penyusun

Namun demikian, kami percaya bahwa Buku Profil ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu kami mengaharapkan kritik, saran dan masukan yang membangun dari semua pihak demi penyempurnaan dalam penyusunan buku ini ditahun yang akan datang.

Kami berharap semoga **Buku Profil Kelautan dan Perikanan (Laporan Tahunan) 2018** ini dapat memberi manfaat bagi masyarakat khususnya *stake holder* bidang kelautan dan perikanan serta dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi dalam pengambilan kebijakan dibidang kelautan dan perikanan di kabupaten Kebumen.

Kebumen, Maret 2019
KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN KEBUMEN

Drs. LA ODE HASLAN
Pembina Utama Muda
NIP. 19621231 199003 1 214

IKHTISAR

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tatakerja Dinas Kelautan dan Perikanan tertuang dalam Peraturan Bupati Kebumen Nomor 79 Tahun 2016. Struktur organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan terdiri dari Kepala Dinas, Sekretariat terdiri dari Subag. Perencanaan dan keungan, serta Subag. Umum dan Kepegawaian, Bidang Perikanan Tangkap terdiri Seksi Sarana dan kenelayanan, seksi Prasarana dan pengendalian sumberdaya ikan serta Seksi Pengelolaan pelelangan ikan. Bidang Perikanan Budidaya terdiri dari tiga Seksi yaitu Seksi Sarana dan Perbenihan, seksi Prasarana dan kesehatan ikan serta Seksi Pengelolaan pembudidayaan Ikan. Bidang Usaha Perikanan terdiri dari tiga Seksi yaitu Seksi Pembinaan usaha perikanan, seksi pelayanan usaha perikanan, serta seksi peningkatan daya saing hasil perikanan.

Dari tugas pokok dan fungsi yang telah dilaksanakan Dinas Kelautan dan Perikanan selama kurun waktu tahun 2018, capaian kinerja Dinas disampaikan dalam paparan dibawah ini.

Perkembangan produksi dan Nilai Produksi sektor, perikanan dan kelautan tahun 2017-2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

Uraian	2017	2018	r (%)
Produksi perikanan laut (Kg)	4.650.575,45	16.903.447,02	263,47
Produksi perikanan payau(Kg)	1.401.748,00	1.344.531,00	- 4,08
Produksi perikanan air tawar (Kg)	3.606.147.69	1.280.336,50	- 64,50
Produksi PUD (Kg)	2.435.335,69	818.792,28	-66,38
Produksi bibit ikan (Ekor)	26.740.000	28.881.911	8,01
Total Produksi ikan konsumsi (Kg)	12.093.806,80	20.347.106,80	68,24

Uraian	2017	2018	r (%)
Nilai produksi perikanan laut (Rp)	67.656.581.485	93.073.615.849	37,57
Nilai produksi perikanan payau(Rp)	90.526.646.000	134.453.100.000	48,52
Nilai produksi perikanan air tawar (Rp)	70.274.027.548	22.843.466.600	-67,49
Nilai Produksi PUD (Rp)	49.797.296.348	16.318.893.748	-67,67
Nilai produksi bibit ikan (Rp)	6.130.017.450	6.191.438.470	1,00
Total Nilai produksi perikanan (Rp)	234.587.273.483	272.880.514.667	16,32

Dari tabel diatas terlihat bahwa Tahun 2018 produksi perikanan (ikan konsumsi) mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu 68,24% dari produksi Tahun 2017 sebesar 12.093.806,80 kg menjadi 20.347.106,80 pada tahun 2018. Hal ini dikarenakan produksi perikanan laut mengalami kenaikan yang signifikan, yaitu sebesar 263,47%. Meskipun disisi lain produksi perikanan air tawar mengalami penurunan yang signifikan pula yaitu sebesar 64,50% demikian pula produksi perikanan tangkap di PUD juga mengalami penurunan produksi sebesar 66,38% diduga karena penurunan kualitas ekosistem perairan umum, sehingga produktifitasnya juga menurun. Di sektor pembenihan dari segi produksi naik 8,01%. Target PAD Dinas Kelautan dan Perikanan tahun 2018 sebesar Rp. 1.629.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 2.028.111.550,00,- (124,50%) atau melampaui target. Realisasi PAD ini terbesar disumbang dari retribusi Tempat Pelelangan Ikan yaitu dari target Rp.1.300.000.000,- terealisasi Rp.1.721.874.050 atau 132,45%. Sumber PAD Dinas kelautan dan Perikanan berasal dari Retribusi Tempat Pelelangan Ikan dan Lain–lain PAD yang syah (Penjualan hasil perikanan) serta pemakaian kekayaan daerah.

Selain aspek ekonomi, aspek teknis merupakan aspek yang tidak kalah penting karena Dinas Kelautan dan Perikanan merupakan Dinas teknis yang berperan dalam peningkatan pembangunan dibidang perikanan dan kelautan utamanya dalam pemberdayaan pelaku usaha kelautan dan perikanan.

Selain berfungsi dalam pemberdayaan masyarakat melalui program tersebut di atas, Dinas Kelautan dan Perikanan juga selalu memberikan informasi dan teknologi yang berkaitan dengan usaha dibidang perikanan dan kelautan. Teknologi ini disampaikan kepada pelaku usaha kelautan dan perikanan melalului berbagai cara dan media, agar dapat diterima oleh masyarakat dengan mudah.

Kebumen, Maret 2019
KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN KEBUMEN

Drs. LA ODE HASLAN
Pembina Utama Muda
NIP. 19621231 199003 1 214

DAFTAR ISI

Kata Pengantar ii

Ikhtisar iii

Daftar Isi vi

Daftar Tabel .....

Daftar Lampiran .....

BAB I Pendahuluan 1

BAB II Struktur Organisasi dan Uraian tugas..... 3

I.Sekretariat 3

II.Bidang Perikanan Tangkap 11

III.Bidang Perikanan Budidaya 24

IV.Bidang Usaha Perikanan 32

BAB III Kegiatan Pembangunan Kelautan Dan Perikanan 40

A. Sumber Dana APBD Kabupaten Kebumen 40

B. Sumber Dana APBD Provinsi Jawa Tengah..... 64

C. Sumber Dana APBN 66

BAB IV Potensi Dan Pengelolaan Aset 70

A. Potensi Sumberdaya Manusia 70

B. Perangkat / Fasilitas Teknis 72

C. Potensi sumberdaya Alam 81

D. Kelembagaan Kelompok 88

BAB V Pendapatan asli Daerah 89

A. TPI Kabupaten 89

B. BBI Pringtutul 89

C. Tambak Dinas 90

BAB VI Penutup 92

Lampiran-Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian pengelolaan anggaran tahun 2018 5
Tabel 2. Rincian Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2018 6
Tabel 3. Data sarana perahu yang digunakan tahun 2017-2018 13
Tabel 4. Data jumlah perahu di luar TPI dan PUD 13
Tabel 5. Data jumlah Perahu yang beroperasi dan jumlah trip Per Bulan Tahun 2018..... 14
Tabel 6. Data Jumlah Nelayan Kabupaten Kebumen Dan Distribusinya pada masing-masing TPI Tahun 2018 15
Tabel 7. Data RTP Laut dan PUD berdasarkan Kartu Nelayan 16
Tabel 8. Data bakul ikan di TPI Tahun 2018..... 17
Tabel 9. Data Bakul Ikan yang Beroperasi di TPI per Bulan Tahun 2018 17
Tabel 10. Data Pengolah Ikan di Kawasan TPI..... 18
Tabel 11. Data SDM Petugas Pengelola dan Penyelenggara TPI 21
Tabel 12. Data Produksi Perikanan Laut (data TPI) Tahun 2017-2018.. 21
Tabel 13. Data Produksi dan Nilai Produksi per TPI Tahun 2018..... 22
Tabel 14. Data produksi dan nilai produksi perairan umum daratan (PUD) Per Kecamatan Tahun 2018..... 23
Tabel 15. Data Produksi dan Nilai Produksi Benih Ikan Tahun 2018 26
Tabel 16. Data Rumah Tangga Perikanan Budidaya tahun 2018 29
Tabel 17. Data Pembudidaya Ikan Air Tawar di Kab. Kebumen Th.2018 29
Tabel 18. Data Produksi dan Nilai Produksi perikanan Budidaya (Ikan Konsumsi) Tahun 2018 32
Tabel 19. Data peizinan (SIUP) S/D tahun 2018 36
Tabel 20. Data Pelaku Usaha pengolahan dan pemasaran ikan Kab. Kebumen Tahun 2018 38
Tabel 21. Data Produksi dan Nilai Produksi POKLAHSAR Kab. Kebumen Tahun 2018 39
Tabel 22. Daftar POKDAKAN Penerima Bantuan Benih Ikan dan Pakan Ikan pada Kegiatan Pendampingan pada Kelompok Tani Pembudidaya Ikan 47
Tabel 23. Daftar Penerima Bantuan sarana produksi pada POKDAKAN Di Kawasan Agrobisnis..... 51
Tabel 24. Daftar KUB penerima Hibah sarana penangkapan ikan Tahun 2018 55
Tabel 25. Daftar penerima bantuan Peralatan Pengolahan Ikan..... 61
Tabel 26. Daftar penerima bantuan GPS dan Fish Finder..... 65

Tabel 27. Data penerima bantuan peralatan Pemasaran Ikan dari KKP. 67
Tabel 28. Daftar Alokasi SEHAT Nelayan Tahun 2018..... 68
Tabel 29. Daftar pegawai negeri sipil (PNS) Dinas Kelautan dan Perikanan tahun 2018 71
Tabel 30. Data fasilitas TPI Logending 73
Tabel 31. Data fasilitas TPI Argopeni 74
Tabel 32. Data fasilitas TPI Karangduwur 75
Tabel 33. Data fasilitas TPI Pasir 76
Tabel 34. Data fasilitas TPI Criwik (Tambakmulyo) 77
Tabel 35. Data fasilitas TPI Tegalretno 78
Tabel 36. Data fasilitas TPI Tanggulangin 78
Tabel 37. Data fasilitas TPI Rowo 79
Tabel 38. Data sarana armada perahu pada TPI Kab. Kebumen 80
Tabel 49. Data peralatan tangkap pada TPI Kab. Kebumen 80
Tabel 40. Potensi lahan budidaya perikanan 82
Tabel 41. Potensi Perairan Umum Daratan 84
Tabel 42. Data produksi dan nilai produksi ikan / udang dominan Tahun 2018 85
Tabel 43. Data potensi hutan mangrove tahun 2018 85
Tabel 44. Data potensi terumbu karang tahun 2018 86
Tabel 45. Data kawasan nelayan kabupaten kebumen 86
Tabel 46. Desa nelayan di kabupaten kebumen tahun 2018 87
Tabel 47. Rincian Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2018..... 90
Tabel 48. Target dan realisasi pendapatan Dinlutkan per obyek Th.2018 90

DAFTAR LAMPIRAN

1.Bagan Struktur Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Kebumen
2.Data Kelembagaan Kelautan dan Perikanan (KUB, POKDAKAN, POKLAHSAR,POKMASWAS) Tahun 2018
3.Data Kelompok yang dibina Tahun 2018
4.Daftar Program, Kegiatan dan Anggaran TA 2018 (setelah perubahan)
5.Daftar nominatif PNS Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen Tahun 2018
6.Daftar asset tetap berupa peralatan dan mesin yang dimiliki Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2018

BAB I
PENDAHULUAN

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.Tugas pokok dan fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan diatur dalam Peraturan Bupati Kebumen Nomor 79 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan.

Berdasarkan Perbup tersebut, tugas pokok Dinas Kelautan dan Perikanan adalah melaksanakan urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah. Berdasarkan Perbup tersebut, Dinas Kelautan dan Perikanan memiliki fungsi antara lain :

1. Penyusunan rencana dan program di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya dan usaha perikanan ;
2. Perumusan kebijakan di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya dan usaha perikanan ;
3. Pelaksanakan koordinasi di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya dan usaha perikanan ;
4. Pelaksanaan kebijakan di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya dan usaha perikanan ;
5. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya dan usaha perikanan ;
6. Pelaksanaan administrasi dinas;
7. Pengendalian penyelenggaraan tugas Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan
8. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Visi Kepala Daerah sebagaimana tertuang dalam dokumen Rencana Strategis Tahun 2016–2021 adalah : “Bersama menuju masyarakat kebumen yang sejahtera, unggul, berdaya, agamis dan berkelanjutan.” Sesuai tugas pokok dan fungsinya Dinas Kelautan dan Perikanan mendukung misi ke-3 dan ke-6 yaitu :

Misi ke-3 : Mewujudkan kemandirian ekonomi daerah yang berbasis pada pertanian dalam arti luas, industri dan pariwisata yang berdaya saing. Adapun program untuk mewujudkan misi ini adalah :

a. Program pengembangan perikanan tangkap
b. Program pengembangan perikanan budidaya

c. Program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan
d. Program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir
e. Program pemberdayaan dalam pengawasan dan pengendalian sumberdaya kelautan.

Misi ke-6 : Memperkuat sekaligus meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta mampu menciptakan iklim pelayanan. Adapun program untuk mewujudkan misi ini adalah :

a. Program pelayanan administrasi perkantoran
b. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur
c. Program pengembangan data/infprmasi
d. Program pengembangan data/informasi/statistik daerah

Untuk memudahkan dalam penulisan Profil (Laporan Tahunan) maka perlu dibuat sistematika penulisan dengan susunan sebagai berikut:

1. Ikhtisar
2. Bab I : Pendahuluan
3. Bab II : Struktur Organisasi dan Uraian Tugas
4. Bab III : Kegiatan Pembangunan Kelautan dan Perikanan
5. Bab IV : Potensi dan Pengelolaan Aset
6. Bab V : Pendapatan Asli Daerah (PAD)
7. Lampiran-lampiran.

Buku Profil (Laporan Tahunan) Dinas Kelautan dan Perikanan bertujuan untuk memberikan Informasi kegiatan pembangunan bidang kelautan dan perikanan yang telah dilaksanakan selama setahun. Hasil yang diharapkan dengan tersedianya Profil ini adalah agar masyarakat dapat mengenal lebih jauh Dinas Kelautan dan Perikanan sehingga dapat memberikan sumbang saran dalam melaksanakan pembangunan kelautan dan perikanan dimasa yang akan datang.

BAB II

STRUKTUR ORGANISASI DAN URAIAN TUGAS

Dalam Peraturan Bupati Kebumen Nomor 79 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan fungsi, serta Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan, Susunan organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan terdiri dari Kepala Dinas dibantu oleh Sekretaris dan tiga Kepala Bidang yang terdiri dari Kepala Bidang Perikanan Tangkap, Kepala Bidang Perikanan Budidaya dan Kepala Bidang Usaha Perikanan. Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris dibantu oleh dua orang Kasubag yaitu Kasubag Perencanaan dan keuangan dan Kasubag Umum dan Kepegawaian. Kepala Bidang Perikanan Tangkap dibantu tiga orang Kepala Seksi yaitu Kasi Sarana dan kenelayanan, Kasi Prasarana dan Pengendaliaan sumber daya ikan serta Kasi Pengelolaan Pelelangan Ikan. Kepala Bidang Perikanan Budidaya dibantu tiga orang Kepala Seksi yaitu Kasi Sarana dan Perbenihan, Kasi Prasarana dan Kesehatan Ikan serta kasi Pembudidayaan Ikan. Sedangkan Kepala Bidang Usaha Perikanan dibantu oleh tiga orang Kepala Seksi yaitu Kasi Pembinaan Usaha Perikanan, Kasi Pelayanan Usaha Perikanan serta Kasi Peningkatan Daya Saing. Bagan Struktur Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan sesuai Perbup Nomor 79 Tahun 2016 dapat dilihat pada Lampiran 1.

I. SEKRETARIAT

Sebagaimana dalam Peraturan Bupati Kebumen Nomor 79 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan, Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengkoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pembinaan ketatausahaan, keuangan, kerumahtanggaan, kerjasama, kearsipan, dokumen, keorganisasian dan ketatalaksanaan, kehumasan, kepegawaian, administrasi penanganan aduan dan administrasi di lingkungan Dinas. Sedangkan fungsinya antara lain :

1. pengoordinasian kegiatan di lingkungan Dinas;
2. pengoordinasian penyusunan rencana dan program di lingkungan Dinas;
3. pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, organisasi dan tatalaksana, keuangan, kerumah tanggaan, kerja sama, hubungan masyarakat, penanganan aduan, arsip dan dokumentasi di lingkungan Dinas;

4. pengoordinasian, pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana di lingkungan Dinas;
5. pengoordinasian dan penyusunan peraturan perundang-undangan di lingkungan Dinas;
6. pengoordinasian pelaksanaan sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan pengelolan informasi dan dokumentasi;
7. penyelenggaraan pengelolaan barang milik daerah di lingkungan Dinas;
8. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;dan
9. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya.

Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris Dinas yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Sekretaris Dinas dibantu dua orang Kepala Subbagian yaitu Kasubag Perencanaan dan Keuangan dan Kasubag Umum dan Kepegawaian.

a. Subag Perencanaan dan Keuangan

Subag Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan, pengoordinasian, pelaksanaan pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pengumpulan dan penyusunan bahan rencana program dan anggaran, pengelolaan data dan informasi, pengelolaan keuangan, penatausahaan keuangan, akutansi dan pelaporan serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di lingkungan Dinas.

Dalam rangka penyusuan Rencana Kerja (Renja). Subag Perencanaan dan Keuangan setiap tahun melaksanakan Forum OPD . Dalam menyusun Renja SKPD, usulan hasil Musyawarah Pembangunan (Musrenbang) tingkat Kecamatan merupakan materi yang dibahas untuk menentukan prioritas program/kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas. Selain usulan dari kecamatan, faktor lain yang menjadi pertimbangan adalah faktor teknis seperti potensi alam, SDM, Kelembagaan Kelompok, Program pusat (KKP) dan Provinsi, RPJMD, Renstra Dinas, usulan masyarakat, hasil Monev serta anggaran yang tersedia. Penyusunan Renja melalui Forum OPD merupakan amanat dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. Selanjutnya hasil Forum OPD berdasarkan skala prioritas dan quota anggaran yang disediakan selanjutnya

ditetapkan menjadi Rencana Kerja (RENJA) Dinas untuk disampaikan kepada Bupati melalui BAP3DA.

Dalam melaksanakan urusan evaluasi dan pelaporan, Subag Perencanaan dan Keuangan melaporkan progres pelaksanaan kegiatan baik fisik maupun keuangan kepada Bupati melalui Bag. Administrasi Pembangunan/BAP3DA secara periodik setiap bulan. Laporan tribulanan disampaikan ke Dinas Lutkan Provinsi berupa laporan perkembangan produksi dan nilai produksi perikanan Budidaya dan Tangkap. Selain itu untuk mengetahui kemajuan dalam pelaksanaan kegiatan dilakukan evaluasi melalui kegiatan Rakor POP serta evaluasi teknis berupa verifikasi dan validasi data perikanan dan kelauan. Pada akhir tahun, Subag Perencanaan dan Keuangan wajib membuat laporan tahunan (Profil) penyelenggaraan pembangunan Kelautan dan Perikanan, Database Perikanan dan Kelautan serta menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Subag Perencanaan dan Keuangan juga bertugas melaksanakan urusan pengelolaan keuangan meliputi akuntansi, penerimaan kas, pembukuan dan pelaporan. Laporan yang rutin dilakukan antara lain laporan fungsional Bendahara Penerimaan, laporan fungsional Bendahara Pengeluaran, Laporan Pengesahan SPJ dan laporan Realisasi Anggaran. Pada tahun 2018 Dinas Kelautan dan Perikanan mendapat alokasi anggaran sebesar **Rp. 15.865.517.000** Adapun realisasi penyerapan anggaran sebesar **Rp. 14.963.738.083** atau sebesar **94,32%** sebagaimana tersaji pada tabel 1.

Tabel 1. Rincian Pengelolaan Anggaran Tahun 2018.

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	**Belanja Tidak Langsung**	**4.497.692.000**	**4.299.383.589**	**95,59**
2.	**Belanja Langsung**	**11.367.825.000**	**10.664.354.494**	**93,81**
	a. Belanja Pegawai	326.079.000	325.914.200	99,95
	b. Belanja barang & Jasa	10.860.086.000	10.158.067.294	93,54
	c. Belanja Modal	181.660.000	180.373.000	99,29
JUMLAH BELANJA DAERAH		**15.865.517.000**	**14.963.738.083**	**94,32**

Disamping mendapat alokasi anggaran, Dinas Kelautan dan Perikanan juga memberikan kontribusi ke Pemerintah Kabupaten Kebumen berupa Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan rincian sebagaimana terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rincian Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2018.

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Pajak Daerah	-	-	-
2.	Retribusi Daerah:	1.569.000.000,-	1.961.809.050,-	125,04
	a.Retribusi pemakaian kekayaan daerah (sewa lahan tambak)	269.000.000,-	239.935.000,-	89,19
	b.Retribusi Tempat Pelelangan Ikan	1.300.000.000,-	1.721.874.050,-	132,45
3.	Lain-lain PAD yang sah (BBI)	60.000.000,-	66.302.500,-	110,50
Jumlah		**1.629.000.000,-**	**2.028.111.550,-**	**124,50**

Realisasi PAD tahun 2018 melampaui target dari yang ditentukan, dari target pada APBD Perubahan Tahun 2018 sebesar Rp.**1.629.000.000,** terealisasi sebesar Rp. **2.028.111.550,-** atau sebesar **124,50**%. Sumber-sumber PAD yang melampaui target yaitu retribusi TPI dari target Rp.1.300.000.000,- terealisasi sebesar Rp.1.721.874.050,- atau 132,45% sedang lain–lain PAD yang syah yang berasal dari penjualan hasil perikanan dari BBI Pringtutul dari target Rp.60.000.000,- terealisasi sebesar Rp.66.302.500,- atau 110,50%. Sementara itu yang tidak mencapai target yaitu retribusi pemakaian kekayaan daerah berupa sewa tambak dari taget senilai Rp.269.000.000,- hanya terealisasi Rp.239.935.000,- atau 89,19%.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Subag Perencanaan dan Keuangan menghadapi beberapa masalah antara lain kurang dan lambatnya memperoleh data dukung dari masing-masing bidang/sekretariat dan kurangnya kedisiplinan serta kualitas dalam menyajikan data.

b. Subag Umum dan Kepegawaian

Tugas Subag Umum dan Kepegawaian adalah melakukan penyiapan bahan perumusan, pengoordinasian, pelaksanakan pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pembinaan ketatausahaan, kerumahtangggaan, pengelolaan barang milik daerah, kerjasama, kearsipan, dokumen, keorganisasian dan tatalaksana, kehumasan, kepegawaian, administrasi penanganan aduan dan pelayanan administrasi di lingkungan dinas.

Adapun realisasi rincian tugas Subag Umum dan Kepegawaian adalah sebagai berikut :

1). Urusan Surat menyurat

Selama tahun 2018, urusan surat menyurat Dinas dapat digolongkan menjadi surat masuk sebanyak 1.478 buah, dan surat keluar 1.513 buah. Selain pengiriman surat melalui sarana konvensional, saat ini pengiriman informasi melalui surat elektronik (e-mail) juga menunjukkan trend yang meningkat. Hal ini menggambarkan dinamika yang terjadi di Dinas Kelautan dan Perikanan cukup tinggi karena tidak hanya menggunakan sistem konvensional tetapi juga elektronik sehingga dalam sistem administrasi persuratan dapat dilakukan dengan cepat, akurat dan tertib.

2). Urusan Kearsipan

Dalam mewujudkan ketertiban sistem kearsipan, penataan arsip dilakukan oleh Arsiparis yang telah mendapat pelatihan kearsipan. Penataan dan pembuatan laporan kearsipan dilakukan setiap bulan selama setahun. Untuk penyimpanan arsip telah disiapkan ruangan khusus gudang arsip dilengkapi dengan almari/rak buku. Petugas kearsipan yang ada di Dinas Kelautan dan Perikanan sebanyak 1 orang dan secara berkala mendapat pembinaan dan bimbingan dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan namun demikian tentu akan lebih baik manakala urusan pengelolaan arsip ini dikelola oleh SDM yang mempunyai kemampuan yang memadai di bidangnya.

3). Perpustakaan

Perpustakaan Dinas Kelautan dan Perikanan sudah tersedia dengan memanfaatkan lobby lantai 2. Koleksi buku yang ada sangat terbatas, baik judul buku maupun jumlahnya. Buku yany ada berlatar belakang disiplin ilmu pemerintahan, ilmu ekonomi, psikologi, ilmu agama, ilmu hukum maupun teknis perikanan dan pengetahuan umum. Koleksi buku tersebut selain berasal dari bantuan pemerintah pusat melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan juga dengan pengadaan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan dari anggaran APBD Kabupaten Kebumen. Dengan tersedianya perpustakaan tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan baik oleh karyawan, mahasiswa/Pelajar serta masyarakat umum terutama para petani ikan dan nelayan.

4). Perlengkapan dan Rumah Tangga

Perlengkapan dan rumah tangga yang selama ini ditangani berupa penyediaan jasa komunikasi, SDA dan listrik, penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan operasional dinas, penyediaan jasa kebersihan kantor, penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja, penyediaan alat tulis kantor, penyediaan barang catakan dan penggandaan, penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor, penyedian makanan dan minuman rapat, pengadaan sarana dan prasarana kantor, pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor, pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor. Pada dasarnya urusan ini untuk menjamin tugas –tugas rutin Dinas dapat berlangsung dengan baik dan lancar.

5). Pembinaan organisasi dan tatalaksana

Kelembagaan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah sedang Kedudukan, Susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerjanya tertuang pada Peraturan Bupati Kebumen nomor 79 Tahun 2016. Dalam hal organisasi dan tatalaksana, Dinas Kelautan dan Perikanan secara rutin melakukan pembinaan kepada semua pegawai baik pejabat maupun staf mengenai peraturan kepegawaian, pembinaan disiplin pegawai, kelengkapan pakaian dinas, sarana kerja, pelaksanaan Tupoksi, koordinasi, kerjasama, prosedur dan tata kerja.

Sebagai upaya pembinaan kedisiplinan, diberlakukan pula kewajiban absen pagi pada 07.00 WIB dan sore pada jam 16.00 WIB menggunakan face print, pengenaan punishment bagi yang melanggar jam kerja dengan pemotongan tamsil dan apel pagi pada pukul 07.00 WIB bagi pegawai yang bertugas di kantor setiap harinya. Sedangkan pembinaan etos kerja, disiplin dll bagi semua karyawan termasuk petugas lapangan yang terdiri Penyuluh Perikanan, Petugas BBI dan TPI serta tambak dinas, dilakukan melalui penyelenggaraan konferensi/rapat dinas sebulan sekali sehingga ada dialog antara petugas lapangan dengan Kadinas, Sekretaris, para Kabid dan para Kasi/Kasubag. Forum ini juga berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi berbagai kebijakan Pemda/Dinas, Program/Kegiatan Dinas, Dinlutkan Prov, dan

Kementerian. Pembinaan kepada pegawai yang di kantor juga dilakukan melalui staf meeting yang dilakukan secara berkala sesuai kebutuhan.

6). Adminstrasi Kepegawaian

Kegiatan administrasi kepegawaian yang telah dilaksanakan antara lain Pengolahan/validasi data pegawai dan Pelaporan secara rutin ke BKD kabupaten Kebumen. Data kepegawaian masih disusun secara manual dan dikirim ke BKD secara rutin setahun sekali atas permintaan BKD yang meliputi :

a. Keadaan Jumlah PNS (Bezetting)
b. Daftar Jumlah PNS yang berhenti, pensiun, meninggal dunia serta yang mencapai Batas Usia Pensiun (BUP)
c. Data Kebutuhan PNS menurut Jabatan dan staf untuk tahun yang akan datang.
d. Usulan kenaikan pangkat, pensiun dan cuti bagi karyawan.

Berdasarkan kegiatan tersebut, maka diketahui kondisi kepegawaian di Dinas Kelautan dan Perikanan sebagai berikut :

a. Penambahan Pegawai

   Selama kurun waktu tahun 2018 Dinas Kelautan dan Perikanan tidak ada penambahan pegawai.

b. Pengurangan pegawai

   Pada tahun 2018 terdapat Pengurangan pegawai pada Dinas Kelautan dan Perikanan sebanyak 3 orang karena pensiun atas nama : Warsudi, Suparmo, dan Munarto.

c. Jumlah Pegawai

   Jumlah pegawai pada tahun 2018 sebanyak 46 orang ditambah dengan tenaga penyuluh /penyuluh bantu dan tenaga harian lepas dengan rincian:

   Pegawai Struktural (ASN) : 46 orang
   Pejabat fungsional (PPL) : 12 orang
   Penyuluh Perikanan Bantu (PPB) : 6 orang
   Tenaga Harian Lepas (THL) : 64 orang (di kantor 15 orang, BBI 7 orang, TPI 40 orang, Pasar Ikan 2 orang)

d. Pegawai yang tengah menjalani tugas belajar

   Pada Tahun 2018 tidak ada pegawai Dinlutkan yang menjalani tugas belajar.

e. Kenaikan Pangkat dan Kenaikan Gaji Berkala

Selama periode Januari –Desember 2018, PNS Dinas Kelautan dan Perikanan yang naik pangkat ada 5 orang yaitu Drs. La Ode Haslan, Budiono, S.Pi, drh. Agus Salim, M.Musriyanto, dan Abdul Haris S.St. Pada periode yang sama jumlah PNS yang mendapatkan kenaikan gaji berkala ada sebanyak 23 orang.

f. Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)/Bintek/ workshop

Selama tahun 2018, jumlah PNS Dinas Kelautan dan Perikanan yang mengikuti workshop 5 orang, yaitu Ir.Masagus Herunoto, M.Si.,Retno Hardarwati, S.Pt.MM, Budiono S.Pi., Sucipto SE., Winarti ST. Sedangkan Pejabat Struktural yang mengikuti Diklat Pim 4 orang yaitu Diklat Pim IV, atas nama Sigit Dwi Purnomo A.Pi,Msi, dan Abdul Haris S.St Pi., drh.Agus Salim dan Winarti ST. Adapun yang mengikuti Diklat Teknis 2 orang, yaitu Parjiyo dengan nama Diklat teknis pengelolaan perikanan budidaya dan Sri Purwaningsih dengan nama Diklat Pemberdayaan Usaha Wanita Pesisir.

g. Pengangkatan jabatan

Selama kurun waktu tahun 2018 tidak ada pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan pengangkatan jabatan.

h. Mutasi jabatan

Selama kurun waktu tahun 2018 tidak ada pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan mutasi jabatan.

i. Pejabat Fungsional

Pejabat fungsional tertentu yang ada di Dinas Kelautan dan Perikanan pada akhir tahun 2018 sebanyak 12 orang sebagai Penyuluh Perikanan Lapangan(PPL) dan Penyuluh Perikanan Bantu (PPB) sebanyak 6 orang . Namun berdasarkan UU 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah urusan penyuluhan perikanan menjadi urusan pemerintah pusat maka para penyuluh perikanan ini secara administrasi kepegawaian ditarik ke pusat namun tugasnya masih di Kabupaten Kebumen.

j. Cuti Pegawai

Pegawai yang mengambil cuti pada tahun 2018 sebanyak 21 orang, dengan perincian :

Cuti tahunan : 21 orang

k. Kartu-kartu kepegawaian

Guna melengkapi data kepegawaian, pegawai yang telah mendapatkan kartu-kartu kepegawaian sebagai berikut :

ASKES/BPJS : 46 orang
KARPEG : 46 orang
KARIS/KARSU : 46 orang
TASPEN : 46 orang
KPE : 46 orang

7). Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah semakin berkurangnya jumlah tenaga/pegawai di Dinas Kelautan dan Perikanan akibat jumlah pegawai yang pensiun jauh lebih banyak dibandingkan dengan penambahan pegawai. Selain itu juga kurangnya kemampuan/kapasitas SDM yang ada serta kurang meratanya beban kerja antar pegawai. Jika masalah ini tidak segera ditangani maka dikhawatirkan akan mengganggu dalam pelaksanaan tugas pokok serta dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, Dinas Kelautan dan Perikanan selalu mengusulkan penambahan staf kepada Bupati melalui Badan Kepegawaian Daerah baik staf teknis maupun administrasi sehingga tugas pokok dan fungsi yang diamanatkan dapat dilaksanakan dengan baik. Namun upaya ini belum membuahkan hasil sehingga untuk jangka pendek Dinas melalui anggaran yang ada pada kegiatan mengangkat Tenaga Harian Lepas (THL) sebanyak 64 orang. Mereka ini ditempatkan di kantor Dinas, TPI, BBI dan Pasar Ikan.

II. Bidang Perikanan Tangkap

Bidang Perikanan Tangkap mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi sarana dan kenelayanan, prasarana dan pengendalian sumberdaya ikan serta pengelolaan tempat pelelangan ikan. Sedangkan fungsinya antara lain :

1) Pembangunan/pengadaan dan pemeliharaan prasarana perikanan tangkap dan sarana penangkapan ikan;
2) Pendidikan dan pelatihan ,pendampingan dan perlindungan, kemitraan,pemberian kemudahan akses, ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi bagi nelayan kecil;

3) pengendalian sumberdaya ikan di perairan umum daratan;
4) pengelolaan dan penyelenggaraan pelelangan ikan; dan
5) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Perikanan Tangkap dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Kepala Bidang Perikanan Tangkap dibantu tiga orang Kepala Seksi yaitu Kasi Sarana dan kenelayanan, Kasi prasarana dan pengendalian sumberdaya ikan serta Kasi Pengelolaan Pelelangan Ikan.

a. Seksi Sarana dan Kenelayanan

Seksi Sarana dan Kenelayanan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pengadaan dan pemeliharaan sarana penangkapan ikan, pendidikan dan pelatihan, perlindungan dan pendampingan, kemitraan, pemberian kemudahan akses, ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi.

Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis

Bahan perumusan kebijakan teknis Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Kebumen mengacu kebijakan Pemerintah Pusat, dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Kementerian terkait lainnya apakah itu dalam bentuk Undang–Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Peraturan Dirjen, Petunjuk Teknis, Petunjuk Pelaksanaa, Surat Edaran dan Kebijakan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah serta Kebijakan Bupati. Semua Peraturan dan Kebijakan tersebut dirangkum dan bila memungkinkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi alam dan masyarakat Kebumen, untuk selanjutnya ditetapkan sebagai kebijakan yang akan diambil oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kebumen sebagai Pedoman bagi semua Aparatur Dinas dan pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan di Kebumen.

Pengadaan dan pemeliharaan sarana penangkapan ikan

Pengadaan sarana penangkapan mengacu pada usulan nelayan/organisai nelayan, ketersediaan sarana penangkapan yang telah dimiliki nelayan, kebiasaaan nelayan, effektifitas alat tangkap, pemanfaatan teknologi penangkapan, ketersediaan sumberdaya ikan, dokumen perencanaan, ketersediaan anggaran Pemerintah (APBN/APBD Ptovisi/APBD Kabupaten) dan peraturan / regulasi yang berlaku.

Adapun pemeliharaan sarana penangkapan ikan dilakukan secara mandiri oleh masing–masing nelayan.

Data sarana Perahu/kapal penangkapan ikan yang digunakan nelayan Kabupaten Kebumen sebagimana terlihat pada tabel 3.

Tabel 3. Data Sarana Perahu yang digunakan di Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2018

TPI	Jenis Perahu (Unit) Tahun 2017			Jenis Perahu (Unit) Tahun 2018		
	PMT	PTM	JML	PMT	PTM	JML
Karangduwur	247	0	247	253	0	253
Argopeni	171	0	171	171	0	171
Pasir	333	0	333	297	0	297
Tanggulangin	44	0	44	70	0	70
Rowo	45	15	60	46	4	50
Logending	74	0	74	74	0	74
Tambakmulyo	15	0	15	16	0	16
Tegalretno	18	0	18	15	0	15
Jumlah	**947**	**15**	**962**	**942**	**4**	**946**

Disamping kapal yang berada di TPI sebagaimana data diatas juga ada kapal yang berada di luar TPI dan PUD sebanyak 130 unit dengan perincian sbb.:

Tabel. 4. Data Perahu di Luar TPI dan di PUD

No.	Desa	Kecamatan	PMT	PTM	Jumlah
1.	Sempor	Sempor	17	19	36
2.	Kedungwringin	Sempor	4	18	22
3.	Kedungdowo	Poncowarno	1	5	6
4.	Jembangan	Poncowarno	2	13	15
5.	Ambalresmi	Ambal	3	-	13
6.	Pucangan	Ambal	2	-	2
7.	Sumberjati	Ambal	4	-	4
8.	Lembupurwo	Mirit	18	-	18
9.	Miritpetikusan	Mirit	7	-	7
10.	Wiromartan	Mirit	6	-	6
11.	Surorejan	Puring	6	-	6
12.	Karangduwur	Petanahan	1	-	1
13.	Karanggadung	Petanahan	4	-	4
	Jumlah		**75**	**55**	**130**

Jumlah kapal nelayan total di Kabupaten Kebumen Tahun 2018 termasuk kapal yang beroperasi di luar TPI dan PUD sebanyak 1.076 buah yang terdiri dari :

Kapal ukuran 1 GT : 1073 unit

Kapal ukuran 3-5 GT : 2 unit

Kapal ukuran ≤ 30GT : 1 unit

Kapal yang bersandar di TPI Kabupaten Kebumen hanyalah yang berukuran 1 GT, dan sebagian 3 – 5 GT sedangkan kapal dengan ukuran 3-5 GT lainnya dan ≥ 30 GT bersandar di Cilacap. Kapal yang dimiliki nelayan Kebumen mayoritas berukuran 1 GT (99,7%), dengan spesifikasi panjang ± 9 m, lebar 0,8–1 m dan tinggi ±0,8 m. Alat tangkap dipakai adalah : Gill Net Monofilament 85.770 unit, Gill Net Multifilament 4.187 unit, Trammel Net 57.865, Pancing 85.035, Bintur 707 unit, jumlah keseluruhan 233.564 unit. Jumlah perahu yang beroperasi dan jumlah trip per bulan tertuang dalam Tabel di bawah ini.

Tabel 5. Data Jumlah Perahu Yang Beroperasi dan Jumlah Trip per Bulan Tahun 2018

No.	**Bulan**	**Jml.Perahu yg Beroperasi**	**Jml. Trip/Bl.**
1.	Januari	386	5.632
2.	Februari	476	8.346
3.	Maret	364	5.381
4.	April	344	5.286
5.	Mei	393	5.545
6.	Juni	600	4.239
7.	Juli	636	4.242
8.	Agustus	852	6.960
9.	September	889	9.234
10.	Oktober	1.010	13.580
11.	Nopember	1.119	12.740
12.	desember	1.101	9.199
J u m l a h		**8.170**	**90.384**

Diklat, dan pendampingan

Pendidikan dan Pelatihan untuk para nelayan dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah dan Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui Lembaga Pelatihan yang ada sementara untuk pembinaan dan pendampingan dilakukan oleh Tim yang ada di Dinas Kelautan dan Perikanan.

Perlindungan Nelayan

Nelayan kebumen merupakan nelayan tradisional, dimana pengetahuan dan ketrampilan berlayar diperoleh secara turun menurun dan terus berkembang seiring perkembangan jaman karena adanya pembinaan dari Pemerintah, pengalaman berlayar, pengaruh nelayan luar daerah, dan pengaruh perkembangan teknologi penangkapan ikan yang semakin mudah di akses oleh nelayan . Jumlah nelayan laut di kebumen pada Tahun 2018 yang berpangkalan di TPI sebanyak **3.050** orang, sedang jumlah keseluruhan nelayan berdasarkan kepemilikan kartu nelayan sebanyak 4.534 0rang (termasuk yang berlokasi di luar TPI dan nelayan PUD). Data ,jumlah nelayan, RTP Nelayan laut dan PUD pemilik kartu nelayan, jumlah bakul ikan, dan Bakul yang beroperasi di TPI tiap bulan teruang pada Tabel 6, 7, 8 dan 9.

Tabel 6. Data Jumlah Nelayan Kabupaten Kebumen dan Distribusinya pada Masing – masing TPI Tahun 2018

NO.	NAMA TPI	JUMLAH NELAYAN	RATA-RATA NELAYAN YANG BEROPERASI/BL
1.	Logending	464	6.530
2.	Argopeni	616	3.638
3.	Karangduwur	528	2.546
4.	Pasir	714	3.650
5.	Tambakmulyo	147	54
6.	Tegalretno	95	170
7.	Tanggulangin	244	354
8.	Rowo	242	188
J U M L A H		**3.050**	**17.130**

Data jumlah Nelayan Laut dan Nelayan PUD yang telah mempunyai kartu nelayan dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel.7. Data RTP Laut dan PUD Berdasarkan kartu nelayan Tahun 2018

NO.	KECAMATAN	JML. NEL.LAUT	JML.NEL. PUD	TOTAL
1.	AYAH	2.456	94	2.550
2.	BUAYAN	57	-	57
3.	PURING	253	-	253
4.	PETANAHAN	247	-	247
5.	KLIRONG	384	46	430
6.	BULUSPESANTREN	32	18	50
7.	AMBAL	188	27	215
8.	MIRIT	446	3	449
9.	BONOROWO	-	-	-
10.	PREMBUN	-	10	10
11.	PADURESO	-	79	79
12.	KUTOWINANGUN	-	-	-
13.	ALIAN	-	-	-
14.	PONCOWARNO	-	18	18
15.	KEBUMEN	-	-	-
16.	PEJAGOAN	-	-	-
17.	SRUWENG	-	-	-
18.	ADIMULYO	-	-	-
19.	KUWARASAN	-	78	78
20.	ROWOKELE	-	-	-
21.	SEMPOR	-	98	98
22.	GOMBONG	-	-	-
23.	KARANGANYAR	-	-	-
24.	KARANGGAYAM	-	-	-
25.	SADANG	-	-	-
26.	KARANGSAMBUNG	-	-	-
	JUMLAH	**4.063**	**471**	**4.534**

Dari data diatas terlihat bahwa kesadaran Nelayan kebumen dalam melengkapi dokumen kenelayanan cukup baik. Hal ini penting sebab untuk dapat mengakses pelayanan dan program pemberdayaan nelayan serta program lainnya, Pemerintah mensyaratkan kepemilikan kartu nelayan ini.

Para nelayan tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama, dimana sampai tahun 2018 terdapat 101. Sementara itu para istri nelayan bergabung dalam wadah kelembagaan Kelompok Wanita Nelayan (POKLAHSAR) yang jumlahnya dari waktu ke waktu terus berkembang.

Data Bakul ikan yang beraktifitas di masing–masing TPI tertuang pada data berikut dibawah ini.

Tabel 8. Data Bakul Ikan di TPI Tahun 2018

NO.	KATEGORI BAKUL	N A M A T P I								JML
		Arg	Krd	Psr	Lgd	Tb.M	Tgrt	Tgl.A	Rw	
1.	Bakul Besar	7	10	15	3	0	0	0	2	37
2.	Bakul Sedang	5	6	15	4	0	2	2	2	36
3.	Bakul Kecil	28	15	61	12	2	3	7	12	140
JUMLAH		**40**	**31**	**91**	**19**	**2**	**5**	**9**	**16**	**202**

Tabel 9. Data Bakul Ikan yang Beroperasi di TPI/Bulan Tahun 2018

NO	BULAN	N A M A T P I								JML
		Arg	Krd	Psr	Lgd	Tb.M	Tgrt	Tgl.A	Rw	
1.	Januari	24	19	60	16	-	4	11	-	134
2.	Februari	27	23	60	16	-	4	9	3	142
3.	Maret	23	23	41	16	1	1	3	4	112
4.	April	20	21	35	16	-	1	3	-	96
5.	Mei	25	25	20	16	-	-	-	-	86
6.	Juni	29	25	30	16	-	-	-	-	100
7.	Juli	30	25	36	16	-	-	-	-	107
8.	Agustus	41	25	41	19	-	-	-	-	130
9.	September	44	29	60	19	-	-	-	-	152
10.	Oktober	44	29	80	19	-	4	2	-	178
11.	November	44	21	91	19	2	5	9	16	207
12.	Desember	40	31	90	19	2	3	10	16	211
J U M L A H		**391**	**300**	**644**	**207**	**5**	**22**	**47**	**39**	**1.655**

Adapun pengolah ikan yang beraktifitas di TPI atau berdomisili di kawasan sekitar TPI sebagaimana daftar dibawah ini

Tabel 10. Data Pengolah Ikan di Kawasan TPI

NO	JENIS OLAHAN	N A M A T P I								JML
		Arg	Krd	Psr	Lgd	Tb.M	Tgrt	Tgl.A	Rw	
1.	Penggaraman	1	-	2	-	-	-	-	2	5
2.	Pengasapan	-	-	-	-	-	-	-	2	2
3.	Pengesan	-	8	20	19	-	2	5	4	58
4.	Lain –lain	1	3	-	-		-	-	-	4
J U M L A H		**2**	**11**	**22**	**19**	**-**	**2**	**5**	**8**	**69**

Bahwa nelayan adalah profesi yang mempunyai resiko sangat tinggi oleh karenanya pemerintah mempunyai komitment tinggi untuk melindungi para nelayan ini. Perlindungan kepada nelayan dilakukan dengan cara memberikan bantuan peralatan perlindungan berlayar seperti jaket pelampung, sedang kepada nelayan yang mengalami kecelakaan Dinas memfasilitasi pengurusan kartu asuransi dan membantu mengurus klim asuransinya. Pada Tahun 2018 nelayan yang mendapatkan asuransi nelayan dengan bantuan premi dari Pemerintah (BPAN) berjumlah 994 orang, Sedang yang mengikuti progaram asuransi mandiri (SIMANTEP) sejumlah 490 orang dengan perincian Simatep hijau (Premi Rp. 75.000,-) 16 orang, Simantep Jingga (Premi Rp. 100.000,-) 143 orang dan Simantep Biru (Premi Rp.175.000,-) berjumlah 86 orang.

Pada Tahun 2018 ini jumlah nelayan yang mendapatkan klim asuransi (SIMANTEP) berjumlah 1 (satu) orang atas nama Samijan asal Jintung, Ayah meninggal dengan sebab sakit dan mendapatkan asuransi sebesar Rp.20.000.000,-

b. Seksi Prasarana dan Pengendalian sumberdaya ikan

Seksi Prasarana dan Pengendalian sumberdaya ikan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pembangunan dan pemeliharaan prasarana perikanan tangkap, dan pengendalian sumberdaya ikan di perairan umum daratan.

Penyiapan Bahan Perumusan Kebijakan Teknis

Bahan perumusan kebijakan teknis Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Kebumen mengacu kebijakan Pemerintah Pusat, dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Kementerian terkait lainnya apakah itu dalam bentuk Undang–Undang, Peraturan Pemerintah,

Peraturan Menteri, Peraturan Dirjen, Petunjuk Teknis, Petunjuk Pelaksanaan, Surat Edaran dan Kebijakan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah serta Kebijakan Bupati. Semua Peraturan dan Kebijakan tersebut dirangkum dan bila memungkinkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi alam dan masyarakat Kebumen, untuk selanjutnya ditetapkan sebagai kebijakan yang akan diambil oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kebumen sebagai Pedoman bagi semua Aparatur Dinas dan pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan di Kebumen.

Pembangunan dan Pemeliharaan Prasarana Perikanan Tangkap

Kabupaten Kebumen memiliki 6 (enam) Pusat Pendaratan ikan dan mengelola 8 (delapan) Tempat Pelelangan Ikan. Pembangunan dan Pemeliharaan Pusat Pendaratan Ikan dilakukan dengan menggunakan anggaran yang tersedia pada tahun bersangkutan, utamanya menggunakan anggaran APBD Kabupaten, dan bilamana ada bisa juga menggunakan APBD Provinsi dan APBN.

Pengendalian Sumberdaya Ikan di Perairan Umum Daratan

Kabupaten Kebumen memiliki cukup banyak Perairan Umum Daratan, baik berupa waduk, genangan, rawa, dan sungai. Pengendalian Ikan di Perairan Umum Daratan masih belum efektif, terbukti masih banyak masyarakat yang menangkap ikan diperairan umum dengan menggunakan alat terlarang seperti strom accu, bahan beracun dan jaring yang ukuran mata jaringnya terlalu kecil. Masalah yang ada dalam pengendalian ikan di perairan umum daratan ini antara lain Regulasi yang belum lengkap, sosialisasi kepada masyarakat belum menyeluruh, kesadaran masyarakat untuk menjaga kelestarian sumberdaya ikan belum merata. Upaya yang dilakukan Dinas dalam pengendalian sumberdaya ikan di perairan umum daratan diantaranya pemasangan rambu larangan di beberapa lokasi, penebaran ikan di perairan umum untuk restocking, sosialisasi penggunaan alat tangkap ikan ramah lingkungan, mensosialisasikan dan melakukan Gerakan masyarakat melestarikan sumberdaya perikanan (GEMALESTARIKAN), pembentukan Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) sumberdaya kelautan dan perikanan dan mendorong Desa untuk menyusun Peraturan Desa Tentang pelestarian sumber hayati perairan.

c. Seksi Pengelolaan Pelelangan Ikan

Seksi Pengelolaan Pelelangan Ikan mempunyai tugas melaksanakan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pengelolaan dan penyelenggaraan pelelangan ikan.

Penyiapan Bahan Perumusan Kebijakan Teknis

Bahan perumusan kebijakan teknis Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Kebumen mengacu kebijakan Pemerintah Pusat, dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Kementerian terkait lainnya apakah itu dalam bentuk Undang–Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Peraturan Dirjen, Petunjuk Teknis, Petunjuk Pelaksanaa, Surat Edaran dan Kebijakan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah serta Kebijakan Bupati. Semua Peraturan dan Kebijakan tersebut dirangkum dan bila memungkinkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi alam dan masyarakat Kebumen, untuk selanjutnya ditetapkan sebagai kebijakan yang akan diambil oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kebumen sebagai Pedoman bagi semua Aparatur Dinas dan pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan di Kebumen.

Pengelolaan dan Penyelenggaraa Pelelangan Ikan

Di Kabupaten Kebumen terdapat 8 (delapan) Pelabuhan Perikanan dengan kategori 6 (enam) Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) dikelola oleh Kabupaten dan 2 (dua) Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) dikelola oleh Provinsi Jawa Tengah dengan fasilitas utama berupa Tempat Pelelangan Ikan (TPI), tersebar mulai dari Kec.Rowo di timur sampai di Kec. Ayah di Wilayah barat yaitu PPI Rowo di desa Rowo, Kecamatan Mirit, PPI Tanggulangin di Desa Tanggulangin, Kecamatan Klirong, PPI Tegalretno di Desa Tegalretno, Kecamatan Petanahan, PPI Tambakmulyo, di Desa Tambakmulyo, Kecamatan Puring, dan PPP Pasir, di Desa Pasir, PPI Karangduwur di Desa Karangduwur, PPI Argopeni di Desa Argopeni, PPP Logending di Desa Ayah Kecamatan Ayah. Berdasarkan UU no.23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah mulai Tahun 2017, PPP Logending dan PPP Pasir diambil alih oleh Provinsi Jawa Tengah dan menjadi asset Provinsi jawa Tengah namun kewenangan penyelenggaraan pelelangan ikannya masih menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten Kebumen. Sehingga Dinas Kelautan dan Perikanan masih tetap mengelola dan menyelenggarakan pelelangan pada 8 (delapan) TPI yang ada di Kebumen.

Setiap TPI dipimpin oleh seorang kepala dibantu oleh beberapa staf , yang jumlahnya berbeda untuk masing–masing TPI tergantung besar/kecilnya TPI utamanya jumlah kapal dan nelayan yang beraktifitas di TPI yang bersangkutan. Umumnya status Kepala TPI adalah PNS dan para staf nya adalah Pegawai Harian Lepas (PHL) ex karyawan KUD MINOPAWURNI/PUSKUD MINABARUNA atau THL yang diangkat kemudian. Para staf TPI ini mendapatkan tugas dari kepala TPI sesuai kebutuhan, seperti : juru timbang, juru lelang, staf admistrasi, kasir, petugas kebersihan, petugas keamanan dll. Data SDM petugas pengelola dan penyelenggara TPI sebagaimana tertera pada Tabel dibawah ini

Tabel 11. SDM petugas pengelola dan penyelenggara TPI

NO.	NAMA TPI	KEPALA TPI	JUMLAH STAF THL/ASN
1.	Logending	Nasikin	9 /0
2.	Argopeni	Sugisto	7 /0
3.	Karangduwur	Rasidi	11/0
4.	Pasir	Sadimin	10 /0
5.	Tambakmulyo	Sardal	0 /0
6.	Tegalretno	Ambar Gunawan	1 /0
7.	Tanggulangin	Ambar Gunawan	½
8.	Rowo	Jawadi	1/1
J U M L A H			**40/3**

Produksi perikanan laut yang dihasilkan oleh para nelayan semuanya atau sebagian besar didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan/Pelabuhan Perikanan Pantai yang ada, dan dipasarkan melalui mekanisme lelang di TPI, kecuali yang dimanfaatkan untuk lauk pauk bagi keluarga nelayan dan ikan yang dihasilkan nelayan pinggiran (nelayan yang operasionalnya dari pinggir pantai tanpa menggunakan alat apung/kapal). Data Produksi Perikanan Tangkap disajikan dalam Tabel dibawah ini

Tabel 12. Data produksi perikanan laut (data TPI) Tahun 2017 - 2018

NO	BLN	TAHUN 2017		TAHUN 2018	
		Volume (kg)	Nilai (Rp)	Volume (kg)	Nilai (Rp)
1	JAN.	50.336,10	1.394.097.200	139.525,45	4.914.114.750
2	FEB.	55.573,85	1.853.687.840	173.261,30	6.075.529.509
3	MART	69.836,30	1.936308.900	102.998,40	3.775.206.650
4	APRIL	60.967,80	1.386.550.900	85.649,65	4.132.800.600
5	MEI	77.820,45	2.666.221.800	70.242,30	4.347.498.000

6	JUNI	60.378,50	1.542.867.350	68.840,45	3.461.449.300
7	JULI	127.006,25	2.351.632.100	117.904,45	2.936.746.750
8	AGST.	347.286,20	9.288.891.500	2.071.596,05	5.806.146.850
9	SEPT.	555.203,85	11.748.309.150	2.945.348,55	9.660.264.740
10	OKT.	2.647.164,30	12.475.244.640	4.061.793,40	18.527.152.300
11	NOV.	450.806,95	14.438.545.130	4.303.224,90	18.943.911.640
12	DES.	153.051,60	5.652.612.775	2.743.092,20	10.492.794.760
JUMLAH		**4.655.432,15**	**66.734.969.285**	**16.903.447,02**	**93.073.615.649**

Tabel 13. DATA PRODUKSI DAN NILAI PRODUKSI PER TPI TAHUN 2018

NO.	**NAMA TPI**	**PRODUKSI (KG)**	**NILAI PRODUKSI (Rp)**
1.	Logending	3.143.946,70	19.035.200.000
2.	Argopeni	180.725,15	10.632.007.000
3.	Karangduwur	12.835.035,70	36.824.353.100
4.	Pasir	696.887,95	24.476.170.270
5.	Tambakmulyo	846,60	7.221.500
6.	Tegalretno	13.536,10	933.040.830
7.	Tanggulangin	26.646,12	843.944.149
8.	Rowo	5.822,70	321.678.800
J U M L A H		**16.903.447,02**	**93.073.615.649**

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa pada Tahun 2018, terjadi perningkatan produksi perikanan tangkap di laut yang sangat signifikan dibandingkan Produksi tahun 2017 yaitu sebesar 262,66% yaitu dari 4.655,43 ton pada tahun 2017 menjadi 16.903,48 ton pada tahun 2018. Sedang nilai produksinya terjadi peningkatan sebesar 39,47% yaitu dari 66,73 milyard pada tahun 2017 menjadi Rp 93,07 milyard pada tahun 2018. Peningkatan yang cukup signifikan ini disebabkan karena sepanjang tahun 2018 terus ada produksi bahkan pada bulan agustus sampai desember produksi meningkat sangat signifikan seiring berlangsungnya musim ikan dan keluarnya ubur-ubur yang mencapai 15.118,28 ton, meskipun agak disayangkan karena harganya rendah yaitu berkisar Rp. 700,-/kg dimana harga ini lebih rendah dari harga tahun-tahun sebelumnya yang mencapai diatas Rp.1.000,-/kg. Bila dibandingkan dengan target dalam Rentra, Target produksi perikanan tangkap tahun 2018 sebesar 8.569,28 ton dan realisasi produksi sebesar 16.903.48 ton atau tercapai 197,26% ini baru dari perikanan tangkap di laut belum ditambah dari produksi PUD. Bila ditambah

produksi PUD sebesar 816.28 ton maka total produksi perikanan tangkap sebesar 17.719,76 ton, sehingga Rentra tahun 2018 terealisai sebesar 206,78%. Produksi perikanan laut diatas dapat terserap seluruhnya oleh para bakul ikan yang melakukan transaksi di Tempat Pelelangan Ikan dengan sistem lelang. Adapun setelah ditangan bakul, ikan– ikan tersebut ada yang dipasarkan di dalam daerah (dalam Kabupaten), Luar Kabupaten dalam Provinsi, keluar provinsi atau bahkan dieksport ke luar negeri.

Disamping produksi perikanan tangkap dari laut, kabupaten kebumen juga mempunyai potensi perikanan tangkap dari Perairan Umum Daratan (sungai, rawa, waduk, cekdam, genangan). Keberadaan PUD ini menyebar di seluruh Kecamatan. Produksi ikannya sangat bervariasi, dan produksi ikannya sebagian di konsumsi sendiri dan sebagian lainnya dijual di lingkungan tempat tinggalnya , dijual ke desa sekitarnya atau ke pasar. Data produksi ikan di Perairan umum tersaji pada Tabel dibawah ini.

Tabel 14. Data produksi dan Nilai Produksi Perairan Umum Daratan (PUD) per – Kecamatan Tahun 2018

NO.	KECAMATAN	PRODUKSI (KG)	NILAI PRODUKSI (Rp)
1.	Ayah	29.280,00	361.440.00
2.	Buayan	2.940,00	62.600.000
3.	Puring	1.887,00	30.555.000
4.	Petanahan	7.360,50	142.229.000
5.	Klirong	1.185,50	39.830.000
6.	Buluspesantren	3.014,00	52.884.000
7.	Ambal	17.740,00	269.950.000
8.	Mirit	2.453,00	28.453.500
9.	Bonorowo	10.559,04	183.180.780
10.	Prembun	110.549,00	2.172.863.000
11.	Padureso	3.777,00	8.541.500
12.	Kutowinangun	11.100,00	180.778.000
13.	Alian	9,208,oo	156.438.000
14.	Poncowarno	3.436,00	37.773.000
15.	Kebumen	3.008,20	78.215.388
16.	Pejagoan	255.898,00	5.436.976.400
17.	Sruweng	104.623,00	1.952.149.700

18.	Adimlyo	29.349,00	588.119.000
19.	Kuwarasan	107.576,00	2.376.416.000
20.	Rowokele	1.992,00	35.665.000
21.	Sempor	27.270,80	130.728.500
22.	Gombong	889,00	408.413.000
23.	Karanganyar	62.021,74	1.321.876.980
24.	Karanggayam	7.356,50	175.215.000
25.	Sadang	840,00	23.089.000
26.	Karangsamgbung	969,00	30.873.000
	J U M L A H	**816.282,28**	**16.285.252.748**

III. Bidang Perikanan Budidaya

Bidang Perikanan Budidaya mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi sarana dan perbenihan, prasarana dan kesehatan ikan serta pengelolaan pembudidayaan ikan. Sedangkan fungsinya antara lain :

1) Pengadaan/pembangunan sarana dan prasarana perikanan budidaya serta laboratorium;
2) Pendidikan dan pelatihan, pendampingan dan perlindungan, kemitraan, pemberian kemudahan akses, ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi serta pengembangan agrobisnis bagi pembudidaya ikan kecil;
3) Pembudidayaan ikan perairan umum daratan (culture base fisheries);
4) Penyediaan benih dan calon induk ikan bermutu serta fasilitasi sertifikasi pembudidayaan/pembenihan ikan yang baik (Cara Pembenihan Ikan Yang Baik/Cara Budidaya Ikan Yang Baik);
5) Pencegahan dan penanggulangan hama dan penyakit, pengawasan obat ikan, pengembangan kawasan perikanan budidaya dan fasilitasi sertifikasi keamanan dan mutu serta lingkungan;
6) Pengelolaan dan penyelenggaraan pembudidayaan ikan termasuk pemasarannya pada aset milik Dinas; dan
7) pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya.

Bidang Perikanan Budidaya dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Kepala Bidang Perikanan Budidaya dibantu tiga orang Kepala Seksi yaitu Kasi Sarana dan Perbenihan, Kasi Prasarana dan Kesehatan Ikan dan Kasi Pengelolaan Pembudidayaan Ikan.

a. Seksi Sarana dan Perbenihan

Seksi Sarana dan Prasarana Budidaya mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pengadaan dan pemeliharaan sarana budidaya ikan, pendidikan dan pelatihan, pendampingan dan perlindungan, kemitraan, pemberian kemudahan akses, ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi serta pengembangan agrobisnis bagi pembudidaya ikan kecil , pembudidayaan ikan perairan umum daratan (culture base fisheries), penyediaan benih dan calon induk ikan bermutu serta fasilitasi sertifikasi pembudidayaan/pembenihan ikan yang baik (Cara Pembenihan ikan yang baik/ Cara Budidaya Ikan Yang Baik).

Penyiapan Bahan Perumusan Kebijakan Teknis

Bahan perumusan kebijakan teknis Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Kebumen mengacu kebijakan Pemerintah Pusat, dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Kementerian terkait lainnya apakah itu dalam bentuk Undang–Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Peraturan Dirjen, Petunjuk Teknis, Petunjuk Pelaksanaa, Surat Edaran dan Kebijakan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah serta Kebijakan Bupati. Semua Peraturan dan Kebijakan tersebut dirangkum dan bila memungkinkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi alam dan masyarakat Kebumen, untuk selanjutnya ditetapkan sebagai kebijakan yang akan diambil oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kebumen sebagai Pedoman bagi semua Aparatur Dinas dan pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan di Kebumen.

Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Budidaya Ikan

Kegiatan Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Budidaya Ikan dilakukan untuk melengkapi fasilitas atau memelihara fasilitas yang sudah ada agar dapat berfungsi optimal. Kegiatan ini meliputi sarana milik Dinas yaitu BBI Pringtutul dan Tambak Dinas serta pengadaan sarana budidaya yang akan dihibahkan kepada Masyarakat. Sarana budidaya yang diadakan

diantaranya induk ikan, benih ikan, pakan ikan, obat – obatan, peralatan budidaya.

Pendidikan dan Latihan/Pendampingan

Pembinaan kepada Pembudidaya ikan dilakukan dengan cara penyuluhan/pembinaan, pendampingan dan Diklat untuk meningkatkan kualitas Sumberdaya Manusia pelaku usaha pembudidayaan ikan. Kegiatan penyuluhan/pembinaan dilakukan oleh Tim Pembina dari Dinas Kelautan dan Perikanan yang terdiri dari unsur Pejabat/staf teknis selaku regulator, dan Penyuluh Perikanan Lapangan/Penyuluh Perikanan Bantu/Penyuluh Perikanan Swadaya sebagai pembina teknis budidaya, managemen,sosial ekonomi dll. Sedangkan Pendidikan dan Pelatihan dilakukan dengan cara mengirimkan peserta Diklat manakala ada permintaan peserta Diklat dari Dinas Kelauatan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah atau dari Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Pembudidayaan Ikan di Perairan Umum Daratan

Di Kabupaten Kebumen potensi lahan budidaya ikan di perairan umum tidak begitu besar, hanya ada waduk sempor yang tidak begitu luas dan beberapa bendungan serta cekdam. Selain itu budidaya ikan di perairan umum juga butuh modal yang lumayan besar serta faktor keamanan sehingga kurang diminati masyarakat.

Penyediaan Benih dan Calon Induk Ikan

Penyediaan Benih dilakukan oleh BBI dan UPR sedang penyediaan Calon Induk Ikan menjadi tupoksi Balai Benih Ikan (BBI), namun sampai saat ini yang dapat disediakan oleh BBI adalah benih ikan dengan jenis ikan nila, tawes, gurami, dan lele dengan berbagai ukuran sedang untuk calon induk belum bisa menyediakan.

Data produksi benih ikan sebagaimana data dibawah ini

Tabel 15. Produksi dan Nilai Produksi Benih Ikan Tahun 2018

No.	UNIT PRODUKSI	PRODUKSI (ekor)	NILAI PRODUKSI (Rp)
1.	BBI	7.149.100	1.718.307.500
2.	UPR	21.732.811	4.473.130.970
J U M L A H		**28.881.911**	**6.191.438.470**

Melihat data diatas, maka target Rentra Tahun 2018 tercapai yaitu target 28,10 juta ekor, realisasi 28,88 juta ekor atau 102,78%.

Fasilitasi Sertifikasi

Untuk menjamin kualitas/mutu benih dan ikan konsumsi kepada para pembudidaya ikan baik usaha pemhenihan atau pembesaran didorong untuk melakukan usaha dengan baik sesuai syarat dan standart yang ditentukan oleh Pemerintah, yaitu Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) bagi petani pembenih dan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) bagi petani usaha pembesaran ikan.

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen memfasitasi petani pembudidaya ikan/POKDAKAN untuk bisa mendapatkan sertifikat CPIB/CBIB yang dikeluarkan oleh Instansi yang berwenang dalam hal ini adalah Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi. Sampai tahun 2018 jumlah POKDAKAN dan Pembudidaya yang telah memperoleh sertifikat CBIB sebanyak 18 terdiri dari 13 POKDAKAN dan 5 Pembudidaya perorangan.

b. Seksi Prasarana dan Kesehatan Ikan

Seksi Prasarana dan Kesehatan Ikan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasin, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pembangunan dan pemeliharaan prasarana perikanan budidaya dan laboratorium, pencegahan dan penanggulangan hama dan penyakit, pengawasan obat ikan, pengembangan kawasan perikanan budidaya dan fasilitasi sertifikasi keamanan dan mutu serta lingkungan.

Penyiapan Bahan Perumusan Kebijakan Teknis

Bahan perumusan kebijakan teknis Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Kebumen mengacu kebijakan Pemerintah Pusat, dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Kementerian terkait lainnya apakah itu dalam bentuk Undang–Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Peraturan Dirjen, Petunjuk Teknis, Petunjuk Pelaksanaan, Surat Edaran dan Kebijakan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah serta Kebijakan Bupati. Semua Peraturan dan Kebijakan tersebut dirangkum dan bila memungkinkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi alam dan masyarakat Kebumen, untuk selanjutnya ditetapkan sebagai kebijakan yang akan diambil oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kebumen sebagai Pedoman bagi semua Aparatur Dinas dan pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan di Kebumen.

Pembangunan dan Pemelihaan Prasarana Perikanan Budidaya

Prasarana Perikanan Budidaya yang ada dan menjadi asset Dinas Kelautan dan Perikanan adalah BBI Pringtutul di Desa Pringtutul, Kecamatan Rowokele dan Tambak Dinas di Desa Ayah, Kecamatan Ayah. Dari tahun ke tahun ke-2 asset Dinas ini terus ditingkatkan fasilitasnya agar semakin lengkap dan sesuai standart. Namun pada Tahun 2018 tambak dinas tidak dialokasikan anggaran dari APBD Kabupaten Kebumen,untuk pembangunan, pemeliharaan maupun operasional karena disewakan . Sedang untuk BBI Pringtutul dilakukan pembangunan/pemeliharaan agar lebih representatif dan memudahkan operasional pembenihan serta lebih produktif.

Pencegahan dan penanggulangan hama dan penyakit Ikan

Upaya pencegahan dan penanggulangan hama dan penyakit ikan, dilakukan Dinas Kelautan dan Perikanan dengan melakukan monitoring ke lahan budidaya yang dikelola oleh para petani ikan/POKDAKAN untuk memberikan bimbingan cara budidaya yang baik, pengukuran indek kualitas air dan bekerja sama dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah dan Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam hal ini UPT karantina dan laboratorium hama dan penyakit ikan dalam rangka deteksi dini keberadaan hama dan penyakit ikan dan pencegahan penyebaran penyakit.

Pengembangan Kawasan Perikanan Budidaya

Potensi sumberdaya lahan yang bisa dikembangkan untuk pengusahaan budidaya ikan di Kabupaten Kebumen menyebar di sebagian besar Desa/Kecamatan. Diantara lahan yang potensial tersebut ada yang sudah dimanfaatkan dan ada yang belum. Dalam rangka mengentaskan kemiskinan masyarakat kebumen, maka upaya pengembangan kawasan perikanan budidaya menjadi penting sebagai salah satu alternatif pilihan usaha *produktif masyarakat.* Data sebaran potensi kawasan budidaya dan jumlah RTP di masing–masing Kecamatan se-Kabupaten Kebumen sebagaimana tertuang dalam Tabel dibawah ini.

Tabel.16 Data Rumah Tangga Perikanan (RTP) Budidaya Tahun 2018

No.	KECAMATAN	JML RTP (Org)
1	Ambal	230
2	Prembun	199
3	Ayah	974
4	Karanganyar	279
5	Bonorowo	105
6	Padureso	148
7	Alian	376
8	Karangsambung	135
9	Sadang	162
10	Petanahan	631
11	Klirong	485
12	Sempor	261
13	Rowokele	1.303
14	Kutowinangun	458
15	Pejagoan	432
16	Poncowarno	173
17	Kebumen	325
18	Kuwarasan	371
19	Sruweng	366
20	Mirit	405
21	Adimulyo	250
22	Gombong	170
23	Karanggayam	142
24	Puring	277
25	Buluspesantren	340
26	Buayan	949
	TOTAL	**9.946**

Sedang data Pembudidaya untuk masing–masing jenis usaha sebagaimana Tabel dibawah ini.

Tabel 17. Data Pembudidaya Ikan Air Tawar di Kabupaten Kebumen Tahun 2018

NO.	JENIS USAHA	JUMLAH PEMBUDIDAYA (Orang)
1.	Petani Ikan (Kolam A. T.)	9.946
2.	Petambak	437
3.	Karamba Jaring Apung	13
J U M L A H		**10.396**

Para Pembudidaya ikan ini tergabung dalam kelembagaan Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN). Sampai Tahun 2018 ini jumlah Pokdakan di Kabupaten Kebumen berjumlah 394 kelompok.

Fasilitasi Sertifikasi Keamanan dan Mutu serta Lingkungan

Seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan, maka mutu dan keamanan pangan serta lingkungan menjadi sangat penting termasuk dalam hal ini terhadap produk pangan asal ikan. Oleh karenanya maka sejak Pra produksi, kegiatan selama produksi dan pasca panen serta kondisi lingkungan menjadi hal yang penting dan perlu mendapatkan perhatian dan penanganan yang serius. Sebagai bukti atas kualitas/mutu, keamanan dan kualitas lingkungan dibuktikan dengan sertifikat yang dikeluarkan oleh institusi yang berwenang. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten dalam hal ini bukan merupakan Institusi yang berwenang mengeluarkan sertifikat dimaksud namun Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten hanya akan memfasilitasi manakala ada pembudidaya ikan yang membutuhkan.

c. Seksi Pengelolaan Pembudidayaan Ikan

Seksi Pengelolaan Pembudidayaan Ikan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pengelolaan dan penyelenggaraan pembudidayaan ikan termasuk pemasarannya pada asset milik Dinas.

Penyiapan Bahan Perumusan Kebijakan Teknis

Bahan perumusan kebijakan teknis Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Kebumen mengacu kebijakan Pemerintah Pusat, dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Kementerian terkait lainnya apakah itu dalam bentuk Undang–Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Peraturan Dirjen, Petunjuk Teknis, Petunjuk Pelaksanaa, Surat Edaran dan Kebijakan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah serta Kebijakan Bupati. Semua Peraturan dan Kebijakan tersebut dirangkum dan bila memungkinkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi alam dan masyarakat Kebumen, untuk selanjutnya ditetapkan sebagai kebijakan yang akan diambil oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kebumen sebagai Pedoman bagi semua Aparatur Dinas dan pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan di Kebumen.

Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pembudidayan Ikan

Asset Dinas Kelautan dan Perikanan yang berkaitan dengan Perikanan Bubdidaya meliputi BBI Pringtutul, Tambak Dinas dan lahan pesisir di desa Tegalretno, Kec. Petanahan, Desa Tanggulangin , Desa Jogosimo Kecamatan Klirong serta pasar ikan di desa Ungaran ,Kec. Kutowinangun.

Pengelolaan masing-masing asset tersebut sebagai berikut :

a. Balai Benih Ikan Pringtutul

Balai Benih Ikan Pringtutul secara administrasi terletak di Desa Pringtutul, Kecamatan Rowokele. Luas 2 Ha. Sumber air dari mata air Desa Redisari,Kecamatan Rowokele. Terdapat beberapa kolam dengan berbagai bentuk dan ukuran, yaitu kolam induk, kolam pembenihan, kolam pendederan, dilengkapi kolam/bak pengendapan, kolam disinfektan, kolam pembenihan indoor, laboratorium, gudang pakan/pupuk, balai penyuluhan dan rumah jaga/administrasi. BBI dipimpin oleh seorang Kepala dibantu 7 orang staf. Jenis ikan yang dikembangkan berupa ikan gurami, nila, tawes, dan lele. Produksi benih ikan dari BBI tahun 2018 sebanyak 7.149.100 ekor. BBI ini juga ditarget untuk dapat memberikan kontribusi pendapatan kepada daerah berupa PAD. Pada Tahun 2018 ditarget PAD sebesar Rp 60.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 66.302.500,- atau 110,50%. Untuk mendukung operasional BBI, di dukung dana dari APBD Kabupaten .

b. Tambak Dinas

Tambak Dinas, secara administrasi terletak di Desa Ayah, Kecamatan Ayah, luas 1,64 Ha terdiri atas 4 petak. Pada Tahun 2018 pengelolaan tambak disewakan kepada pihak ke- 2.

c. Lahan Pesisir

Dinas Kelautan dan Perikanan memiliki lahan pesisir yang berlokasi di Desa Tegalretno, Kecamatan Petanahan (19,7 Ha), Desa Tanggulangin, Kecamatan Klirong (50,4 Ha) dan Desa Jogosimo, Kecamatan Klirong (30,1 Ha) atau dengan luas kaseluruhan kurang lebih 100,2 Ha. Pengelolaan lahan ini disewakan kepada petambak dan sebagian yang lain masih digarap/dikelola oleh masyarakat setempat serta sebagian lain merupakan kawasan sepadan pantai/sungai. Namun sehubungan dengan adanya perubahan kebijakan Pemerintah Kabupaten Kebumen yang akan membangun kawasan industri yang berlokasi di kawasan pesisir kecamatan Petanahan ,maka asset lahan yang berlokasi desa Tegalretno, Kecamatan Petanahan yang semula diperuntukkan untuk lahan perikanan diubah peruntukannya untuk kawasan indutri.

d. Pasar Ikan Ungaran

Pasar ikan ungaran secara administratif terletak di Desa Ungaran, Kecamatan Kutowinangun. Di Pasar Ungaran terdapat beberapa fasilitas antara lain los penjualan benih ikan, kios toko, bak penampungan Benih, Bak/tandon air, MCK, Kantor/rumah jaga, Gedung Penyuluhan dan Tempat parkir. Pengelolaan Pasar ikan ini dengan sistem sewa antara Dinas dengan para bakul ikan/pedagang.

Salah satu parameter kinerja Bidang Perikanan Budidaya ditunjukkan dengan perolehan produksi ikan baik budidaya di air payau maupun air tawar. Kegiatan perikanan budidaya ini dilakukan dengan berbagai wadah/media seperti kolam air tawar, tambak,dan karamba. Produksi perikanan budidaya disajikan pada Tabel dibawah ini :

Tabel. 18. Data Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya (ikan konsumsi) Tahun 2018

No.	JENIS BUDIDAYA	PRODUKSI (KG)	NILAI (Rp.)
1.	Air Tawar :	1.280.336,50	22.843.466.600,00
	- kolam	1.267.561,50	22.555.390.100,00
	-KJA	12.685,00	288.076.500,00
2.	Air Payau (Tambak)	1.344.531,00	134.453.100.000,00
J u m l a h		**2.624.867,50**	**157.296.566.600,00**

Melihat data diatas maka dapat diketahui bahwa target produksi dalam Rentra Tahun 2018 dapat terlampaui, karena target produksi 2.530,42 ton realisasi produksi tercapai 2.624,87 ton atau 103,73%.

IV. Bidang Usaha Perikanan

Bidang Usaha Perikanan mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pembinaan perikanan, pelayanan perikanan serta peningkatan daya saing hasil perikanan. Sedangkan fungsinya antara lain :

a. Pembinaan teknis, kelembagaan, ekonomi, penerapan teknologi, hukum, dan ekologis bagi kelompok nelayan dan pembudidaya ikan kecil serta usaha pendukungnya;
b. Penerbitan kartu identitas nelayan dan pembudidaya ikan kecil, surat tanda pencatatan/pendaftaran kelompok dan usaha, rekomendasi surat izin usaha perikanan, rekomendasi pembelian bakar minyak dan

rekomendasi kredit program bagi nelayan dan pembudidaya ikan kecil serta usaha pendukungnya;

c. Pembangunan/pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana peningkatan daya saing, akses penjualan, promosi, mutu, pendidikan dan pelatihan, pendampingan, kemitraan usaha, pemberian kemudahan akses, ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi bagi kelompok usaha peningkatan daya saing hasil perikanan produksi nelayan dan pembudidaya ikan kecil dalam wilayahkabupaten; dan

d. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Usaha Perikanan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Kepala Bidang Usaha Perikanan dibantu tiga orang Kepala Seksi yaitu Kasi Pembinaan Usaha Perikanan, Kasi Pelayanan Usaha Perikanan dan Kasi Peingkatan Daya Saing.

a. Seksi Pembinaan Usaha Perikanan

Seksi Pembinaan Usaha Perikanan mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pembinaan teknis, kelembagaan, ekonomi, penerapan teknologi, hukum dan ekologis bagi kelompok nelayan dan pembudidaya ikan kecil dan usaha pendukungnya.

Penyiapan Bahan Perumusan Kebijakan Teknis

Bahan perumusan kebijakan teknis Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Kebumen mengacu kebijakan Pemerintah Pusat, dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Kementerian terkait lainnya apakah itu dalam bentuk Undang–Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Peraturan Dirjen, Petunjuk Teknis, Petunjuk Pelaksanaan, Surat Edaran dan Kebijakan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah serta Kebijakan Bupati. Semua Peraturan dan Kebijakan tersebut dirangkum dan bila memungkinkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi alam dan masyarakat Kebumen, untuk selanjutnya ditetapkan sebagai kebijakan yang akan diambil oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kebumen sebagai Pedoman bagi semua Aparatur Dinas dan pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan di Kebumen.

Pembinaan Kelompok

Dalam rangka mengefektifkan pembinaan, Pemerintah telah memutuskan bahwa pembinaan kepada pembudidaya ikan, nelayan dan pelaku usaha bidang kelautan dan perikanan menggunakan pendekatan kelompok. Berkenaan hal tersebut pada sektor kelautan dan perikanan telah terbentuk kelompok – kelompok usaha sebagai berikut :

a. Kelompok Usaha Bersama (KUB)
   Jumlah KUB se-Kabupaten Kebumen ada 101 buah
b. Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN)
   Jumlah POKDAKAN se-Kabupaten Kebumen ada 394
c. Kelompok Pengolah dan Pemasar Ikan (POKLAHSAR)
   Jumlah POKLAHSAR ada 123
d. Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS)
   Jumlah POKMASWAS ada 11
e. Kelompok Usaha Garam Rakyat (KUGAR)
   Jumlah KUGAR ada 9

Pembinaan kepada kelompok–kelompok tersebut diatas, dilakukan oleh Tim Dinas Kelautan dan Perikanan. Adapun jadwal pembinaan ada yang bersifat reguler ada yang non reguler karena ada permintaan dari kelompok, ada program/kegiatan khusus. Disamping itu para Penyuluh secara rutin -mengadakan pembinaan kepada kelompok binaaanya. Data kelompok–kelompok kelautan/perikanan dan kegiatan pembinaan sebagaimana terlampir pada lampiran 2 dan 3.

a. Seksi Pelayanan Usaha Perikanan

Seksi Pelayanan usaha perikanan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi penerbitan kartu identitas nelayan dan pembudidaya ikan kecil, surat tanda pencatatan/pendaftaran kelompok dan usaha (Tanda Daftar Kelompok dan Tanda Pencatatan Usaha Perikanan) rekomendasi Surat Ijin Usaha Perikanan, rekomendasi pembelian bahan bakar minyak dan rekomendasi kredit ,program bagi nelayan, pembudidaya ikan kecil dan usaha pendukungnya serta pelayanan lainnya.

Penyiapan Bahan Perumusan Kebijakan Teknis

Bahan perumusan kebijakan teknis Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Kebumen mengacu kebijakan Pemerintah Pusat, dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Kementerian terkait lainnya apakah itu dalam bentuk Undang–Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Peraturan Dirjen, Petunjuk Teknis, Petunjuk Pelaksanaa, Surat Edaran dan Kebijakan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah serta Kebijakan Bupati. Semua Peraturan dan Kebijakan tersebut dirangkum dan bila memungkinkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi alam dan masyarakat Kebumen, untuk selanjutnya ditetapkan sebagai kebijakan yang akan diambil oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Kebumen sebagai Pedoman bagi semua Aparatur Dinas dan pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan di Kebumen.

Penerbitan Kartu Nelayan, pembudidaya ikan dan Tanda Daftar Kelompok

Dalam rangka untuk memperjelas status dan pendataan serta fasilitasi kepada nelayan Pemerintah menginisiasi penerbitan kartu nelayan dan pembudidaya ikan. Namun semenjak Tahun 2018 sudah tidak diterbitkan lagi baik kartu nelayan maupun aqua card dan sebagai gantinya akan diterbitkan kartu KUSUKA. Namun sayang bahwa sampai akhir Tahun 2018, belum bisa diterbitkan/dicetak kartu tersebut, meskipun proses entry data telah dilakukan oleh para Penyuluh. Sementara itu dalam rangka melegalkan status kelompok untuk kepastian hukum diterbitkan Surat Tanda Daftar Kelompok yang ditandatangani oleh Kepala Dinas. Jumlah STDK yang diterbitkan Tahun 2018 sebanyak 144 buah, terdiri dari 18 KUB, 111 POKDAKAN, 8 POKLAHSAR dan 7 KUGAR.

Penerbitan Surat Rekomendasi

Pada beberapa urusan, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen terbatas kewenangannya karena urusan dimaksud merupakan kewenangan Instansi lain sehingga Dinas hanya dapat menerbitkan rekomendasi sebagai bahan pertimbangan. Diantaranya penerbitan Surat Ijin Usaha Perikanan, pembelian BBM Tertentu dan pengajuan kredit program bagi nelayan/petani pembudidaya ikan. Jumlah rekomendasi pembelian BBM yang diterbitkan selama tahun 2018 sebanyak 11 buah. Sedang Rekomendasi penerbitan Pas Kecil sebanyak 465 buah.

Beberapa unit usaha yang sudah mempunyai ijin usaha sampai tahun 2018 tertera pada Tabel dibawah ini.

Tabel. 19 Data Perizinan (SIUP) yang ada di Dinas Kelautan dan Perikanan s/d Tahun 2018

NO.	SIUP	KETERANGAN
1	SIUP No.503/05/SIUP/02/2016	Nama perusahaan Sari Intan Sejahtera
		Pemilik : Ahmad Saefudin
		Alamat : Desa Tanggulangin
		Jumlah Tenaga : 4 orang
		Luas lahan : 3.500 m2
2	SIUP No.503/03/SIUP/02/2016	Nama Perusahaan Sukses Bahari
		Pemilik : Muslih
		Alamat : Desa Tanggulangin
		Jumlah Tenaga : 2 orang
		Luas lahan : 1.750 m2
3	SIUP No.503/04/SIUP/02/2016	Nama Perusahaan Sari Bahari
		Pemilik : Samidi
		Alamat : Desa Tanggulangin
		Jumlah Tenaga : 4 orang
		Luas lahan : 3.500 m2
4	SIUP No.503/02/SIUP/01/2016	Nama Perusahaan Vannamei Lukulo
		Pemilik : Warijan
		Alamat : Desa Tanggulangin
		Jumlah Tenaga : 5 orang
		Luas lahan : 7.500 m2
5	SIUP No.503/01/SIUP/XII/2015	Nama Perusahaan Pudar Mas
		Pemilik : Suwardi
		Alamat : Desa Tanggulangin
		Jumlah Tenaga : 5 orang
		Luas lahan : 7.500 m2
6	SIUP No.503/03/SIUP/02/2016	Nama Perusahaan Bahari Jaya Mandiri
		Pemilik : Kasimin
		Alamat : Desa Tanggulangin
		Jumlah Tenaga : 3 orang
		Luas lahan : 5.200 m2

b. Seksi Peningkatan Daya Saing

Seksi Peningkatan Daya Saing mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana peningkatan daya saing, akses pasar, promosi, mutu, pendidikan dan pelatihan, pendampingan, kemitraan usaha,

pemberian kemudahan akses, ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi bagi kelompok usaha, peningkatan daya saing hasil perikanan produksi nelayan dan pembudidaya ikan kecil.

Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis

Bahan perumusan kebijakan teknis Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Kebumen mengacu kebijakan Pemerintah Pusat, dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Kementerian terkait lainnya apakah itu dalam bentuk Undang–Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Peraturan Dirjen, Petunjuk Teknis, Petunjuk Pelaksanaa, Surat Edaran dan Kebijakan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah serta Kebijakan Bupati. Semua Peraturan dan Kebijakan tersebut dirangkum dan bila memungkinkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi alam dan masyarakat Kebumen, untuk selanjutnya ditetapkan sebagai kebijakan yang akan diambil oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kebumen sebagai Pedoman bagi semua Aparatur Dinas dan pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan di Kebumen.

Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana daya saing

Dalam rangka meningkatkan daya saing produk perikanan di era pasar bebas, Dinas berkewajiban mendampingi dan memfasitasi para pelaku usaha bidang Kelautan dan Perikanan. Diantaranya yang perlu dibantu adalah dalam rangka penyediaaan sarana dan prasarana yang mendorong meningkatnya daya saing misalnya peralatan pengolahan, peralatan rantai dingin , peralatan packaging, gedung sentra pengolahan dan lain –lain..

Diklat, Pendampingan

Dalam rangka meningkatkan kualitas SDM pelaku usaha pengolahan ikan agar produknya mempunyai daya saing di pasar global, maka Dinas Kelautan dan Perikanan selaku Instansi pembina melakukan pembinaan dan pendampingan. Metode pembinaan menggunakan pendekatan kelompok.

Pembinaan dilakukan secara rutin oleh penyuluh dan terjadwal oleh Tim dari Dinas Kabupaten. Sedangkan Diklat, Dinas hanya mengirimkan peserta mana kala ada permintaan peserta Diklat yang diselenggarakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi dan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Akses Pasar

Bahwa dalam rangka meningkatkan pemasaran produk olahan perikanan maka perluasan akses pasar sangat diperlukan. Perluasan akses pasar ini dapat ditempuh diantaranya dengan promosi, pameran, lomba dan kemitraan. Kegiatan dimaksud tersebut diatas pada beberapa kesempatan telah diikuti oleh para pelaku usaha pengolahan ikan dari Kabupaten Kebumen.

Data pelaku usaha pengolahan dan pemasaran ikan di Kabupaten Kebumen dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20. Data Pelaku Usaha Pengolahan dan Pemasaran Ikan Kabupaten Kebumen Tahun 2018

NO.	JENIS USAHA	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Penggaram	52 UPI	
2.	Pengasapan	8 UPI	
3.	Pemindangan	11 UPI	
4.	Fermentasi	1 UPI	
5.	Jeli Fish	134 UPI	
6.	Pereduksian	1 UPI	
7.	Pengolahan segar	315 UPI	
8.	Pengolahan lainnya	58 UPI	∑ UPI : 457
9.	Pengumpul/pedagang di TPI	133 Org	
10.	Pedagang besar/distributor	9 Org	
11.	Pengecer	628 Org	
12.	Restoran/Rumah makan	55 bh	
13.	Catering	36 bh	
14.	POKLAHSAR	123 Kel	
15.	Bakul ikan di TPI	202 Org	
16.	Pengolah ikan	63 Org	
17.	Pemasar ikan	51 Org	
18.	Pengolah ikan di kawasan TPI	69 Org	

Adapun jumlah produksi dan nilai produksi dari Kelompok Pengolah dan Pemasar Ikan (POKLAHSAR) Kabupaten Kebumen Tahun 2018 sebagaimanan data dibawah ini.

Tabel. 21. Data Produksi dan Nilai Produksi POKLAHSAR Kabupaten Kebumen Tahun 2018

NO.	JENIS OLAHAN	VOLUME PRODUKSI (KG)	NILAI PRODUKSI (RP)
1.	Ikan segar	124.013,54	3.111.690.000
2.	Penggaraman	2.867,00	57.505.500
3.	Pemindangan	97.226,31	5.301.493.500
4.	Pengasapan	7.241,00	234.061.000
5.	Abon	378,95	48.160.000
6.	Bakso	1.026,00	52.855.000
7.	Siomay/mpek-mpek	1.373,50	104.86.500
8.	Krupuk	2.058,00	79.146.000
9.	Nugget	1.187,00	86.168.000
10.	Kripik/snack	4.891,40	216.168.500
11.	Lainnya	15.187,30	620.492.000
	J U M L A H	257.450,00	9.912.603.500

Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan danTeknologi

Sudah menjadi sebuah keniscayaan bahwa pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi salah satu faktor penting dalam memenangkan persaingan. Pemanfaatan teknolgi pengolahan hasil perikanan yang menjamin kepastian volume produk, kualitas produk, waktu prosesing, efisien dalam pemanfaatan sumber daya akan sangat membantu para pelaku usaha pengolahan ikan.

BAB III
KEGIATAN PEMBANGUNAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Pada Tahun Anggaran 2018 Kegiatan Pembangunan di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen cukup banyak terutama yang didanai APBD Kabupaten Kebumen. Disamping kegiatan yang bersumber dana APBD Kabupaten Kebumen juga ada kegiatan yang didanai APBD Provinsi dan APBN (Pusat).

A. Sumber Dana APBD Kabupaten Kebumen

Pada Tahun 2018 Dinas Kelautan dan Perikanan mendapatkan alokasi anggaran APBD Kabupaten Kebumen (murni) sebesar Rp.16.435.699.000 dan setelah perubahan menjadi sebesar Rp.15.865.517.000 turun sebesar 3,47% terdiri dari Belanja Tidak langsung Rp.4.497.692.000 dan Belanja Langsung Rp.11.367.825.000, sebagaimana Tabel dibawah ini.

Tabel Alokasi Belanja Dalam APBD (Perubahan) T.A 2018

NO	JENIS BELANJA	JUMLAH (Rp.)		Bertambah/(Berkurang)	
		Sebelum Perubahan	Sesudah Perubahan	(Rp)	%
1.	**BLJ. Tdk. Langsung**	**5.361.470.000**	**4.497.692.000**	**(863.778.000)**	**(16,11)**
	BLJ.Peg.	5.361.470.000	4.497.692.000	(863.778.000)	(16,11)
2.	**BLJ. Langsung**	**11.074.229.000**	**11.367.825.000**	**293.596.000**	**2,65**
	BLJ.Peg.	327.564.000	326.079.000	(1.485.000)	(0,45)
	BLJ.Barang dan Jasa	10.579.835.000	10.860.086.000	280.251.000	2,65
	BLJ. Modal	166.830.000	181.660.000	14.830.000	8,89
	JUMLAH BELANJA	**16.435.699.000**	**15.865.517.000**	**(570.182.000)**	**(3,47)**

Belanja Langsung dialokasikan untuk membiayai 9 program yang terdiri dari 30 kegiatan. Realisasi serapan anggaran Belanja Langsung sebesar Rp. 10.664.354.494 atau 93,81%. Kegiatan-kegiatan yang tertuang dalam 9 program tersebut di atas kemudian dilaksanakan oleh masing-masing Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) dimasing-masing seksi sesuai dengan tupoksinya. Sebagaimana uraian dibawah ini.

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran berisi kegiatan-kegiatan untuk mengakomodir urusan rutin Dinas. Pada program ini di anggarkan sebesar Rp. 490.396.000,00 dan terserap sebesar Rp. 478.345.648,00 atau 97,54%. Kegiatan yang ada dalam program Pelayanan Administrasi Perkantoran ada 13 kegiatan sebagaimana terinci dibawah ini :

a). Penyediaan jasa surat menyurat

Kegiatan ini bertujuan untuk menjamin berlangsungnya distribusi surat dinas khususnya untuk biaya pengiriman surat keluar. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 3.824.000,00 dan terserap Rp. 3.823.600,00 atau 99,99%. Target kinerja dari kegiatan ini selama tahun 2018 adalah terkirimnya surat dinas selama 1 tahun dan pengadaan materai sebanya 526 lembar.

b). Pengadaan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 87.000.000,00 dan terserap sebesar Rp. 80.021.366,00 atau 91,98%. Tujuan dan target kinerja yang ditetapkan dari kegiatan ini adalah memenuhi kebutuhan komunikasi (membayar rekening telpon), air dan listrik selama setahun. Dengan terealisasinya kegiatan fisik 100%, dan keuangan 91,98% maka dapat disimpulkan bahwa kebutukan kantor akan jasa komunikasi, air dan listrik dapat tercukupi sehingga kegiatan perkantoran dapat berjalan dengan lancar.

c). Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional

Kegiatan ini disediakan anggaran sebesar Rp. 73.698.000,00 dan terserap sebesar Rp. 72.016.836,00 atau 97,72%. Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah terlaksananya pemeliharaan kendaraan operasional dinas baik dalam urusan perijinan kendaraan maupun pemeliharaan kendaraan (servis dan pengadaan suku

cadang), pengadaan BBM dan olie, baik untuk kendaraan bermotor roda dua (62 unit), kendaraan roda tiga (1 unit) maupun roda empat (7 unit). Target kinerja yang ditetapkan adalah terpeliharanya kendaraan operasional/dinas roda dua, roda tiga dan roda empat selama satu tahun.

d). Penyediaan jasa administrasi keuangan

Pada Tahun 2018 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 42.350.000,00 dan terserap sebesar Rp. 42.348.200,00 atau 99,99%. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendukung penyelesaian tugas-tugas administrasi pengelola kegiatan. Target kinerja yang ingin dicapai adalah terbayarnya honorarium pengelola kegiatan terdiri dari pengguna anggaran, PPK-OPD, PPTK, bendahara pengeluaran, bendahara pengeluaran pembantu, bendahara penerimaan, petugas verifikasi, petugas akutansi, petugas peneliti SPP dan SPM, pengurus barang, pengurus barang pembantu, dan pengurus barang bidang sebanyak 16 orang dan tersedianya uang lembur selama 1 tahun.

e). Penyedian jasa kebersihan kantor

Pada Tahun 2018 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 22.000.000,00 dan terserap sebesar Rp. 22.000.000,00 atau 100%. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah tersedianya bahan alat kebersihan kantor berupa peralatan kebersihan kantor, bahan pembersih dan perlengkapan kantor lainnya selama satu tahun.

f). Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja

kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 15.048.000,00 dan terserap sebesar Rp. 15.048.000,00 atau 100%. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah terpenuhinya kebutuhan jasa perbaikan dan terpeliharanya peralatan kerja seperti komputer (10 unit), printer (5 unit), mesin ketik (2 unit) selama satu tahun.

g). Penyediaan alat tulis kantor

kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 22.000.000,00 dan terserap sebesar Rp. 22.000.000,00 atau 100%. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah terpenuhinya kebutuhan alat tulis kantor seperti kertas, tinta printer, stopmap, snelhecter, CD, buku dan lain-lain selama satu tahun.

h). Penyediaan barang cetakan dan penggandaan

kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 16.682.000,00 dan terserap sebesar Rp. 16.682.000,00 atau 100%. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah tersedianya blanko administrasi (Blanko STS, tanda bukti penerimaan, stop map, amplop dan spanduk) dan terpenuhinya kebutuhan penggandaan dan penjilidan selama satu tahun.

i). Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor

kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 4.950.000,00 dan terserap sebesar Rp. 4.950.000,00 atau 100%. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah tersedianya peralatan listrik/penerangan seperti lampu, kabel, , baterai kering dan lain-lain selama satu tahun.

j). Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan

kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 4.201.000,00 dan terserap sebesar Rp. 3.769.300,00 atau 89,72%. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah tersedianya bahan bacaan kantor seperti buku, surat kabar, dan lain-lain selama satu tahun.

k). Penyediaan makanan dan minuman

kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 25.727.000,00 dan terserap sebesar Rp. 25.727.000,00 atau 100%. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah tersedianya makananan dan minuman rapat serta jamuan untuk tamu selama 12 bl/1 th.

l). Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah

kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 109.201.000,00 dan terserap sebesar Rp. 106.338.346,00 atau 97,38%. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah tersedianya biaya perjalanan dinas luar daerah dalam rangka rapat koordinasi atau konsultasi ke wilayah Jawa Tengah, DIY, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur dan Luar Jawa selama 1 tahun.

m). Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah

kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 63.715.000,00 dan terserap sebesar Rp. 63.621.000,00 atau 99,85%. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah tersedianya biaya perjalanan Dinas dalam Daerah dalam rangka pembinaan,menghadiri undangan, dan monitoring selama 1 tahun.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Kegiatan yang ada dalam program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur ada 3 kegiatan yaitu;

a). Pengadaan peralatan gedung kantor

Pada Tahun 2018 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 89.830.000,00 dan terserap sebesar Rp. 88.977.000,00 atau 99,05%. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah terpenuhinya kebutuhan operasional dinas berupa belanja barang pengadaan 1 unit genset.

b). Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor

Pada Tahun 2018 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 37.000.000,00 dan terserap sebesar Rp. 36.950.000,00 atau 99,86%. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah terpeliharanya bangunan gedung kantor selama satu tahun berupa belanja bahan bangunan dan upah harian pekerja.

c). Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor

Pada Tahun 2018 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 20.000.000,00 dan terserap sebesar Rp. 19.975.000,00 atau 99,87%. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah terpenuhinya kebutuhan operasional dan pemeliharaan peralatan/gedung kantor seperti pemeliharaan AC 15 unit, telephone, peralatan listrik, pemeliharaan instalasi air, pemeliharaan kursi dan meja kerja 10 set, pemeliharaan almari dan filling cabinet 9 buah dan pemeliharaan peralatan kantor yang ada di BBI,TPI dan Tambak Dinas.

3. Program Pengembangan data/informasi

Program ini hanya terdiri dari satu kegiatan yaitu kegiatan Penyusunan dan pengumpulan data/informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan. Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 242.950.000,00 dan terserap sebesar Rp. 241.565.050,00 atau 99,43%. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembuatan berbagai dokumen yaitu buku LKJIP, Renja, profil, LKPJ, LPPD, RKA, DPA, RKAP, DPPA, Reviuw Renstra Jasa konsultan perencanaan pembangunan konstruksi tahun 2019, jasa konsultan pengawas tahun 2018, penyempurnaan aplikasi "SIAP LAPOR", Reviuw DED Bankeu tahun 2019 serta penyelenggaraan rapat–rapat seperti forum OPD dan Rakor POP.

4. Program Pengembangan data/informasi/statistik daerah

Program ini hanya terdiri dari satu kegiatan yaitu kegiatan Penyusunan dan pengumpulan data dan statistik daerah. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembuatan Database Kelautan dan Perikanan tahun 2018. Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp.60.000.000,00 dan terserap sebesar Rp. 59.978.258,00 atau 99,96%.

5. Program Pengembangan budidaya perikanan

Program ini terdiri dari 5 kegiatan yaitu Pengembangan bibit ikan unggul, kegiatan Pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan, Pembinaan dan pengembangan perikanan, Pengembangan sarana dan prasarana budidaya perikanan (DAK),serta Pengendalian lingkungan dan kesehatan ikan

a. Pengembangan Bibit Ikan Unggul

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mendukung operasional BBI Pringtutul, Tambak dan Pasar ikan Ungaran. Pada Tahun 2018 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp.500.000.000,- dan terserap sebesar Rp.485.819.825,- atau 97,16%. Anggaran ini dimanfaatkan untuk : belanja pemeliharaan peralatan kelistrikan (saklar, stop kontak, lampu TL, fitting lampu), peralatan kebersihan, BBM untuk pompa air, pengisian tabung oksigen, peralatan pendukung operasional BBI, peralatan pembenihan (aquarium, aerator, termometer), waring hitam/hijau 12 rol, semen, pasar pasang, calon induk ikan nila 3 paket, calon induk ikan koi 3 paket, bahan kimia (ovaprim, probiotik, PK, kaporit, dll) Pakan induk ikan 1600 kg, pakan benih ikan 2400 kg,

cacing 4000 gelas, pemasangan membran plafon, upah petugas BBI 6 orang 11 bl, upah petugas pasar ikan 3 orang 11 bl.

b. Kegiatan Pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan.

Kegiatan ini bertujuan mengembangkan kegiatan usaha pembudidayaan ikan yang dilakukan oleh para pembudidaya ikan yang tergabung dalam wadah kelembagaan kelompok pembudidaya ikan (POKDAKAN) dengan memberikan bantuan hibah berupa benih dan pakan ikan. Juga terbentuknya kampung gurami di desa Jatijajar Kec. Ayah dan kampung nila di desa Sempor, Kec. Sempor serta terlaksananya monev POKDAKAN.

Total Pagu anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 1.869.157.000,- dan terserap Rp.1.668.850.564 atau 89,28%. Anggaran ini dialokasikan untuk kegiatan sosialisasi (sosialisasi dilaksakan tanggal 3 april 2018 untuk pembudidaya ikan dari desa jatijajar kecamatan Ayah sebanyak 234 orang dan tanggal 2 mei 2018 untuk pembudidaya desa sempor kecamatan sempor dengan peserta 35 orang), pengadaan benih dan pakan utk kampung gurami (benih gurami 47.500 ekor dan pakan 23.500 kg), benih dan pakan untuk kampung nila (benih ikan nila 40.000 ekor, pakan 18.500 kg), karamba jaring apung (KJA) ukuran 4x4 m, masing-masing 4 petak sebanyak 3 unit beserta peralatan budidaya, benih ikan dan pakan utk POKDAKAN di kab. Kebumen (benih ikan lele 116.000 ekor , benih ikan gurami 20.000 ekor benih ikan nila 9.000 ekor, pakan ikan lele 11.880 kg, pakan ikan gurami 14.000 kg dan pakan ikan nila 4.500 kg) , gapura/plang kampung gurami dan nila 2 unit .

Adapun POKDAKAN yang mendapatkan bantuan ini sebagaimana tercantum dalam daftar di bawah ini .

Tabel 22. Daftar POKDAKAN Penerima Bantuan Bebih Ikan dan Pakan pada Kegiatan Pendampingan pada Kelompok Tani Pembudidaya Ikan

NO.	POKDAKAN	ALAMAT Desa, Kecamatan	NILAI BANTUAN (Rp)	KET.
1	Mina Giri Mukti	Sempor, Sempor	235.064.900,-	Benih nila,pakan, KJA, alat panen, Gapura
2	Mina Rukun Raharja	sda	224.589.500,-	Benih nila, pakan, KJA, alat panen
3	Mina Marga Mulia	sda	224.247.600,-	Benih nila, pakan, KJA, alat panen
4	Nala Hidayah	Jatijajar, Ayah	79.704.000,-	Benih gurami,pakan , gapura
5	Mina Harapan Mulia	sda	38.391.000,-	sda
6	Ulam Sari	sda	44.374.000,-	sda
7	Mina Tanjung Sari	sda	30.242.000,-	sda
8	Mina Waru	sda	58.081.000,-	sda
9	Mina Waru Jaya	sda	32.927.000,-	sda
10	Mina Tirta	sda	26.850.000,-	sda
11	Nila Sari	sda	53.700.000,-	sda
12	Mina Marta Sari	sda	36.601.000,-	sda
13	Mina Nusa Tirta	sda	21.905.000,-	sda
14	Pendowo	Patukrejo mulyo, Mirit	6.017.500,-	Benih ikan lele,pakan
15	Mina Hasil	Karangrejo, Petanahan	6.017.500,-	Benih ikan lele,pakan

16	Saka Buana	Waluyo, Bulus pesantren	6.017.500,-	Benih ikan lele,pakan
17	Blembeng Tirto Lestari	Watukelir, Ayah	6.017.500,-	Benih ikan lele,pakan
18	Mina karya	Blater,Ponco warno	6.017.500,-	Benih ikan lele,pakan
19	Mina Rahayu	Clapar, Karanggayam	16.650.000,-	BenihGurami ,pakan
20	Sendang Makmur	Kalirejo, Karanggayam	5.962.500,-	Benih ikan lele,pakan
21	Arwana	Candiwulan, Kebumen	5.905.000,-	Benih ikan lele,pakan
22	Ulam Sari	Gemeksekti, Kebumen	5.053.500,-	Benih ikan lele,pakan
23	Mina Karya	Karangduwur, Petanahan	5.053.500,-	Benih ikan lele,pakan
24	Mina Usaha Makmur	Karangduwur, Petanahan	5.053.500,-	Benih ikan lele,pakan
25	Breeder Beeta Fish	Karangduwur, Petanahan	5.053.500,-	Benih ikan lele,pakan
26	Mina Tani Salak	Karangduwur, Petanahan	5.053.500,-	Benih ikan lele,pakan
27	Paguyuban Putra Wanasingan	Karangduwur, Petanahan	5.053.500,-	Benih ikan lele,pakan
28	Taruna Tani	Karangduwur, Petanahan	5.053.500,-	Benih ikan lele,pakan
29	Mina Lestari Muda	Kejawang, Sruweng	5.053.500,-	Benih ikan lele,pakan
30	Wono Tirto Aji	Wonorejo, Karanganyar	15.650.000	BenihGurami ,pakan
31	Gemar Pakan	Pekutan, Mirit	5.053.500,-	Benih ikan lele,pakan
32	Mina Sindoro	Gombong, Gombong	11.512.500,-	Benih ikan lele, Gurami pakan
33	Langgeng	Kalisana, Karangsambung	16.650.000	BenihGurami ,pakan

34	Mitra Jaya	Patukrejo, Bonorowo	5.053.500,-	Benih ikan lele,pakan
35	Berkah Maju Kaligana	Kalisari, Rowokele	5.053.500,-	Benih ikan lele,pakan
36	Mina Ngudi Rahayu	Wirogaten, Mirit	9.787.500,-	Benih nila, pakan
37	Mina Baruna	Srusuh Juru Tengah, Puring	16.650.000	BenihGurami ,pakan
38	Dadi Mina	Sruweng, Sruweng	5.053.500,-	Benih ikan lele,pakan
39	Mina Waras Wareg	Jabres, Sruweng	5.053.500,-	Benih ikan lele,pakan
40	Tugu Berkah Lestari	Tugu, Buayan	5.053.500,-	Benih ikan lele,pakan
41	Mina Mas	Benerkulon, Ambal	16.650.000,-	BenihGurami ,pakan
42	Mitra Karya	Kuwarisan, Kutowina ngun	16.650.000,-	BenihGurami ,pakan
43	Mina Tawar Jaya	Ayah, Ayah	9.787.500	Benih nila, pakan
44	Banyu Urip	Candirenggo, Ayah	16.650.000,-	BenihGurami ,pakan
45	Dumbo Jaya	Mangunweni, Ayah	5.053.500,-	Benih ikan lele,pakan
46	Mina Hasa	Karangtan jung,Alian	5.053.500,-	Benih ikan lele,pakan
47	Tajug Jaya	Klegenrejo, Klirong	5.053.500,-	Benih ikan lele,pakan
48	Mina Lestari	Sitirejo, Klirong	5.053.500,-	Benih ikan lele,pakan
49	Mina Sari	Kemujan, Adimulyo	16.650.000,-	BenihGurami ,pakan
50	Tirta Mina Sejati	Argopeni, Ayah	16.650.000,-	BenihGurami ,pakan
51	Mina Sedyo Mulyo	Adiwarno, Buayam	9.787.500,-	Benih nila, pakan

52	Gemah Ripah	Adiluhur, Adimulyo	16.650.000,-	BenihGurami ,pakan
53	Maju Mapan	Jintung, Ayah	5.053.500,-	Benih ikan lele,pakan
54	Mukti Luhur	Tuking ge dong, Puring	16.650.000,-	BenihGurami ,pakan
55	Karya Mandiri	Bulurejo, Ayah	9.787.500,-	Benih nila, pakan
56	Cipta Sejahtera	Petanahan, Petanahan	6.017.500,-	Benih ikan lele,pakan
57	Tani Manunggal	Petanahan, Petanahan	6.017.500,-	Benih ikan lele,pakan
58	Wadah Mina Karya	Kawedusan, Kebumen	16.650.000,-	BenihGurami ,pakan
59	Rosela	Selang, Kebumen	16.650.000,-	BenihGurami ,pakan

c. Pembinaan dan Pengembangan Perikanan

Dalam rangka untuk mendorong peningkatan produksi perikanan budidaya dan peningkatan kesejahteraan pelaku usaha perikanan serta untuk membentuk kawasan agrobisnis berbasis perikanan budidaya, maka melalui kegiatan ini dialokasikan anggaran untuk 6 desa sebagai kawasan agrobisnis yaitu Desa Sidoluhur dan Sinungrejo Kec. Ambal, desa Purwodadi, Kecamatan Kuwarasan, desa Jatimalang dan Tangulangin Kec. Klirong, desa Ungaran, Kec. Kutowinangun Pagu anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp.3.712.170.000,- terserap sebesar Rp.3.468.507.047,- atau 93,45% diantaranya digunakan untuk :

a. Sosialisasi kawasan agribisnis perikanan pelaksanaan kegiatan ini sbb :
   - Tanggal 13 maret 2018, untuk pembudidaya dari desa ungaran, Kec. Kutowinangun, Tanggulangin dan Jatimalang, Kecamatan klirong sebanyak 129 orang.
   - Tanggal 15 maret 2018, untuk pembudidaya dari Desa Sinungrejo dan Sidoluhur, Kec. Ambal serta Desa Purwodadi, Kecamatan Kuwarasan dengan peserta sebanyak 142 orang.
b. Upah THL sajana pendamping 2 orang selama 11 bulan.

c. Pengadaan benih ikan : benih ikan lele ukuran 5-7 cm 543.500 ekor, benih ikan gurami 15.000 ekor, benih ikan sidat ukuran fingerling 1.000 kg, calon induk ikan lele 25 pkt, calon induk ikan gurami 25 pkt, calon induk ikan nila 6 pkt.
d. Pengadaan pakan ikan : pakan lele 26.200 kg, pakan gurami 9.900 kg, pakan nila 24.750 kg, pakan sidat 24.7400 kg, pakan ikan nila 50.000 kg.
e. Pengadaan prasarana budidaya, bak fiber 97 bh, aerator 20 unit, pompa air sumur 17 unit dll.
f. Pengadaan peralatan pengolahan ikan: alat pengolah ikan (penggoreng abon, spiner, penggiling daging, pengadon bakso, pencetak nugget, penggiling daging, meat grinder, panci perebusan/pengukusan), freezer 2 unit, cool box 5 unit dll.

Adapun pengalokasian bantuan sarana produksi pada masing–masing desa kawasan agrobisnis tersebut sebagai berikut :

Tabel 23. Daftar Penerima Bantuan Sarana Produksi pada POKDAKAN di Kawasan Agrobisnis

NO.	POKDAKAN	ALAMAT	NILAI BANTUAN (Rp)	JENIS BANTUAN
1.	Mina Wijaya	Purwodadi, Kuwarasan	110.681.678,-	Benih gurami, lele,nila,pakan,prasarana budidaya (bak fiber dll)
2.	Mina Widadi	sda	110.681.678,-	Benihgurami,lele,nila, pakan,prasarana (bak fiber dll)
3.	Mina Abadi	sda	110.681.678,-	Benihgurani,lele,nilapakan,prasarana (bak fiber dll)
4.	Rukun Mina Karya	sda	110.681.678,-	Benihgurami,lele,nila, pakan,prasarana (bak fiber dll)
5.	Ngudi Rahayu	sda	110.68.678,-	Benihgurami,lele,nila, pakan,prasarana (bak fiber dll)
6.	Delta Sidat	Sidoluhur Ambal	297.462.990,-	Benih sidat,pakan,prasarana budidaya (bak fiber dll)

7.	Sleccofish	sda	155.330.010,-	Benih sidat, pakan, prasaranabudidaya(bak fiber dll.)
8.	Bintaro Jaya	Sinungrejo ,Ambal	608.079.560,-	Benih sidat,pakan,prasarana budidaya(bak fiber dll)
9.	Ulam Jaya	Ungaran, Kutowinangun	186.054.896,-	Calon induk lele,gurami,nila, pakan, prasarana budidaya (bak fiber dll)
10.	Mina Raya	sda	155.851.945,-	Calon induk lele,gurami,nila, pakan, prasarana budidaya (bak fiber dll)
11.	Karya Mina Sejahtera	Tanggulangin, Klirong	182.324.575,-	Benih ikan lele,pakan,prasarana budidaya (bak fiber)
12.	Telaga Lestari	sda	206.466.175,-	Benih ikan lele,pakan,prasarana budidaya (bak fiber)
13.	Mina Dukuh Jati	Jatimalang ,Klirong	90.992.640	Benih ikan lele,pakan,prasarana budidaya (bak fiber)
14.	Mina Taruna Jati	sda	105.740.640,-	Benih ikan lele,pakan,prasarana budidaya (bak fiber)
15.	Makmur Jati A	sda	143.807.840,-	Benih ikan lele,pakan,prasarana budidaya (bak fiber dll), peralatan pengolahan nugget dan bakso
16	Makmur Jati B	sda	99.100.640,-	Benih ikan lele,pakan, prasarana budidaya (bak fiber dll)

17.	Karangjati jaya	sda	58.936.000,-	Benih ikan lele, pakan
18.	Mitra Mina Sejati	sda	112.997.840,-	Benih ikan lele, pakan, prasarana budidaya (bak fiber dll)
19.	Mina Kusuma Jati	sda	112.351.100,-	Benih ikan lele, pakan, peralatan pengolahan ikan (abon, nugget, bakso)

d. Pengembangan Sarana dan Prasarana Budidaya Perikanan (DAK)

Kegiatan ini ditujukan untuk penyempurnaan/revitalisasi kolam ikan dan fasilitas fungsional lainnya di BBI Pringtutul. Pada Tahun Anggaran 2018 kegiatan ini dialokasikan anggaran sebesar Rp. 1.297.500.000,- dan terserap sebesar Rp.1.148.200.000,- atau 88,49%. Anggaran ini dimanfaatkan untuk rehabilitasi kolam, pengadaan 2 unit gerobak, pengadaan komputer dan printer 1 unit.

e. Pengendalian lingkungan dan kesehatan ikan

Untuk meningkatkan produksi ikan dan menjamin pelaksanaaan CPIB/CBIB maka diperlukan monitoring terhadap kesehatan ikan dan lingkungan. Pada Tahun Anggaran 2018, dialokasikan anggaran sebesar Rp. 55.000.000,- untuk kegiatan pengendalian lingkungan dan kesehatan ikan yang diantaranya digunakan untuk biaya perjalanan dalam rangka monitoring kesehatan ikan dan lingkungan pada lahan usaha POKDAKAN dan UPR, pengadaan obat–obatan (probiotik, desinfektan dan premiks) masing-masing 100 botol dan cetak buku saku pengendalian hama dan penyakit ikan 50 exemplar. Dana tersebut terserap sebesar Rp. 54.929.9672,- atau 99,87%.

6. Program Pengembangan perikanan tangkap

Kegiatan yang ada dalam Program ini ada 4 yaitu :

a. Pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap

Tujuan dari kegiatan ini adalah dalam rangka meningkatkan kualitas SDM pelaku usaha perikanan, utamanya para nelayan yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama terutama menyangkut dukungan pendampingan terhadap program pusat yaitu peningkatan kesejahteraan nelayan (PKN) berupa fasilitasi asuransi nelayan dan

sertifikasi hak atas tanah (SEHAT) milik nelayan dan penyediaaan benih ikan untuk pelestarian ikan di Perairan Umum daratan. Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 74.000.000,- dan terserap Rp. 73.468.000,00 atau 99,28%. Out Put dari kegiatan ini berupa : sosialisasi pelestarian sumber daya ikan di PUD kepada 40 orang nelayan PUD selama 1 hari, pengadaan benih ikan nila sebanyak 106.400 ekor dan benih ikan bandeng 50.000 ekor.

b. Rehabiltasi sedang/berat Tempat Pelelangan Ikan

Tujuan dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengelolaan fasilitas pemasaran produksi perikanan tangkap berupa terpeliharanya prasarana tempat pelelangan ikan (TPI) Karangduwur, Kecamatan Ayah. Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.375.000.000,00 dan terserap sebesar Rp.333.079.000,00 atau 88,82%. Keluaran dari kegiatan ini berupa rehabilitasi berat fasilitas gedung TPI Karangduwur.

c. Pengembangan lembaga usaha perdagangan perikanan tangkap

Kegiatan ini bertujuan untuk melaksanakan operasional pengelolaan TPI di wilayah Kabupaten Kebumen di 8 lokasi yaitu logending, argopeni, karangduwur, pasir, Tambakmulyo, tegalretno, tanggulangin dan rowo. Anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 600.000.000,00 dan terserap sebesar Rp. 599.324.500,00 atau 99,88%. Target dari kegiatan ini adalah terselenggaranya pelelangan ikan yang lancar dan tertib dan pemberian pelayanan yang baik kepada pelaku lelang di TPI yaitu para nelayan dan bakul. Out put dari kegiatan ini berupa pemberian honor petugas TPI sejumlah 40 orang selama 12 bl, Pencetakan karcis lelang TPI (karcis timbang 1.000 buku, SPU 6.000 buku, SPB 6.000 buku, buku rekap bakul 50 buku), BBM utk operasional genset TPI, keranjang ikan plastik 42 buah, timbangan bebek 30 unit, printing kalkulator 4 unit, pompa air 2 unit, bangku 10 bh, sound system 2 unit, laptop 4 unit.

d. Pengembangan sarana alat tangkap

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan sarana penangkapan ikan untuk nelayan laut. Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.697.596.000,00 dan terserap Rp. 661.483.100,00 atau 94,82%. Keluaran dari kegiatan ini antara lain berupa pengadaan mesin motor tempel 15 PK bagi nelayan sejumlah 8 buah, pengadaan Gillnet PA monomulti 10 ply (Millenium) 4 pak, Gillnet monofilament 4,5-5 inch 19 pak, printer 5 unit, keybooard numerik 5 unit, UPS 1 unit.

Adapun penerima bantuan mesin tempel ini adalah sebagaimana daftar dibawah ini.

Tabel 24. Daftar KUB Penerima Hibah Sarana Penangkapan Ikan Tahun 2018

NO.	Nama KUB	Alamat	Jenis Barang	Jumlah
1.	CAHAYA MINA	Pasir, Ayah	Jaring/ gillnet 5”	1 pkt/ 20 pis
2.	MADYO MINO 1	Pasir,Ayah	Sda	sda
3.	MINA MADYO	Pasir,Ayah	Sda	sda
4.	MINO MANDIRI	Pasir,Ayah	Sda	sda
5.	MINA KARYA	Pasir,Ayah	Sda	sda
6.	MINA MULYA	Pasir,Ayah	Sda	sda
7.	MINA JAYA	Jintung,Ayah	Sda	sda
8.	MINO SAMUDRO	Banjararjo,Ayah	Sda	sda
9.	BERKAH MINA TIRTA	Surorejan, Puring	Sda	sda
10.	TELAGA MINA SARI	Tanggulangin, Klirong	Sda	sda
11.	WAWAR LESTARI	Rowo, Mirit	Sda	sda
12	MINA SAMUDRA	Kalipoh, Ayah	J.Millenium, Gillnet 5”	1 pkt (11 pc Mill,42 pc GN 5”
13.	PANDANSARI	Karangrejo, Petanahan	Sda	sda
14.	TRI MINA SARI	Tanggulangin,Klirong	sda	sda
15.	SAMUDRA JAYA	Argopeni, Ayah	sda	sda
16.	CEMPAKA MERTANI	Karangduwur,Ayah	Mesin motor tempel suzuki 15 PK	1 unit
17.	MINA BAROKAH	Kalipoh, Ayah	sda	sda

18.	TUNAS MEKAR	Karangduwur, Ayah	sda	sda
19.	SALUNGKENG	Karangduwur, Ayah	sda	sda
20.	MINO SARI	Pasir, Ayah	sda	sda
21.	MINA SIGOGOR	Karangduwur, Ayah	sda	sda
22.	MINA SEJAHTERA	Pasir, Ayah	sda	sda
23.	MINA BUDI LUHUR	Karangduwur, Ayah	sda	sda

7. Program Pengembangan Sistem Penyuluhan Perikanan

Dalam Program ini terdapat 1 (satu) kegiatan yaitu, Pembinaan pelaku usaha perikanan. Tujuan dari kegiatan ini adalah dalam rangka peningkatan pengetahuan teknis dan manajemen kelompok. Pada Tahun Anggaran 2018 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp.189.770.000,00 dengan sasaran pembinaan 150 kelompok pelaku usaha perikanan terdiri dari KUB 50 kel, POKDAKAN 60 kel dan POKLAHSAR 40 kel. Anggaran ini terserap sebesar Rp.188.517.065,00 atau 99,34%. Adapun output dari kegiatan ini berupa : pelatihan pokdakan 70 orang, 2 hari; pelatihan poklahsar 70 orang, 2 hari dan pembinaan 120 kelompok pelaku usaha perikanan terdiri dari POKDAKAN 63 kelompok, KUB 33 kelompok dan POKLAHSAR 24.

8. Program Optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan

Program ini terdiri dari satu kegiatan yaitu Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi dan pemasaran benih bibit unggul. Tujuan dari kegiatan ini adalah tercapainya target angka konsumsi makan ikan dan peningkatan produksi pengolahan dan pemasaran hasil perikanan. Pada Tahun Anggaran 2018 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 711.956.000,00 dan terserap sebesar Rp. 711.194.489,00 atau 99,89%. Rencana keluaran dari kegiatan ini yaitu sosialisasi gerakan memasyarakatkan makan ikan 2 paket, promosi produk hasil perikanan 6 even dan fasilitasi sarpras kelompok pengolah dan pemasaran hasil perikanan 26 kelompok. Realisasi out put dari kegiatan ini adalah :

a. Sosialisasi gerakan memasyaratkan makan ikan tingkat kecamatan. Dilaksanakan di Kecamatan Poncowarno bertempat di obyek wisata jembangan Desa Kedungdowo, tanggal 25 April 2018 dengan peserta 350 orang terdiri dari siswa SD, TP PKK Desa/kecamatan, MUSPIKA, UPTD OPD di Kecamatan,Pohlahsar dan Penyuluh Perikanan. Nara

Sumber Ibu Komariah ,S.Ag dari MTs 1 Kebumen dengan materi Gemar makan ikan dari sudut agama, Ratih Wardani dari Ratih tv dengan materi Gemarikan dan keamanan mutu ikan dan Ketua Gapoklahsar Mina Lawet Kebumen.

b. Sosialisasi Gemarikan Tingkat Kabupaten

Dilaksakan Tanggal 13 Desember 2017 di Alun – alun Kebumen. Peserta sosialisasi 350 orang terdiri dari unsur TP PKK Kabupaten/Kecamatan, Siswa SD, Bupati, Forkominda, OPD Terkait, Persit, Bayangkari,Darma wanita, Poklahsar, dan Penyuluh Perikanan. Nara Sumber Prof. Roy Dharmawan dari Universitas Indonesia dengan materi manfaat Gemar makan ikan dan wirausaha perikanan dan Bpk. Ustad Fathurohman dengan mater makan ikan halal dan bermanfaat.

c. Bantuan Ikan Bagi Ibu Hamil dan Balita Miskin

Dimaksudkan untuk mendukung upaya memasyarakatkan makan ikan dengan memberikan bantuan ikan segar kepada rumah tangga miskin yang memiliki ibu hamil dan balita. Pada Tahun 2018, dilaksanakan pilot project inovasi dengan sasaran 4 desa di 2 kecamatan, yaitu :

1. Desa Karanggayam, Kecamatan Karanggayam
2. Desa Pagebangan, Kecamatan Karanggayam
3. Desa Karangtengah, Kecamatan Karanggayam
4. Desa Kedungdowo, Kecamatan Poncowarno

   Besaran bantuan ikan segar berupa ikan lele/nila/patin dengan nilai per penerimaan Rp.50.000,- Jumlah penerima 90

   Rumah tangga miskin selama 5 kali – 5 bulan dengan total anggaran Rp. 22.500.000,-.

d. Lomba Masak ikan Tingkat Kabupaten Kebumen

Kegiatan ini dilaksanakan pada tgl 29 September 2018 bertempat di Alun–alun Kebumen. Peserta lomba sebanyak 175 orang, mewakili PKK Kecamatan/Kabupaten, Poklahsar, Penyuluh perikanan dengan dewan yuri berasal dari Hotel candisari Karanganyar, Chef Hotel Miotel Dafam, dan Chef Hotel Mexolie. Dalam lomba ini keluar sebagai juara I Kecamatan Bulus Pesantren, Juara II Kecamatan Adimulyo. Kepada pemenang lomba (juara I s/d Juara harapan III) diberikan piagam dan uang pembinaan.

e. Lomba Masak dan lomba Inovasi Menu Masakan Berbahan baku ikan Tingkat Provinsi Jawa Tengah

Lomba masak ini dilaksanakan pada tgl 24 November 2018 bertempat di pendopo Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. Peserta lomba masak ini adalah Tim Penggerak PKK Kabupaten se- Jawa Tengah. Pada lomba tersebut Tim dari Kabupaten Kebumen belum mendapatkan kesempatan sebagai juara

f. Pameran Produk Perikanan Tingkat Provinsi

Dalam rangka promosi produk Perikanan Kabupaten Kebumen, dibawah koordinasi Bagian Perekonomian Setda Kebumen,Dinas Kelautan dan Perikanan mengikuti pameran yang dilaksanakan Pemeritah Provinsi Jawa Tengah. Pameran ini dilaksanakan pada tgl 18 Agustus s/d 10 September 2017 bertempat di PRPP Semarang. Materi pameran dari Dinas Kelautan dan Perikanan berupa benih ikan sidat. Dalam pameran tersebut stand Kabupaten Kebumen mendapatkan juara Harapan II. Pameran perikanan Tingkat Provinsi tahap kedua dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Ikan Nasional ke V Tingkat Provinsi JawaTengah dilaksanakan di Boyolali pada tanggal 24–25 November 2018. Peserta Pameran seluruh Dinas yang membidangi kelautan dan perikanan se-Jawa Tengah.

g. Pameran Poklahsar Perikanan Tingkat Kabupaten Kebumen.

Pameran perikanan sebagai salah satu media promosi hasil perikanan, sangat dibutuhkan oleh para pelaku pengolah dan pemasar hasil perikanan. Kegiatan ini sebagai langkah konkrit dalam memfaslitasi akses pasar dan promosi produk olahan hasil perikanan yang dihasilkan oleh anggota POKLAHSAR. Materi pameran berupa produk ikan olahan setengah jadi (bakso, nugget, siomay, kaki naga dll) dan produk olahan jadi (abon, krupuk,kripik dan krispi). Ada 3 (tiga) even pameran POKLAHSAR yang difasilitasi Dinas Kelautan dan Perikanan antara lain :

1. Pameran Poklahsar di Halaman Perpustakaan Daerah
2. Pameran di Alun-alun Kebumen
3. Pameran pembangunan di alun-alun KEBUMEN
4. Pameran Poklahsar dalam rangka Gemarikan Tingkat Kecamatan April 2018
5. Pameran Poklahsar dalam rangka Gemarikan Tingkat Kabupaten Desember 2018
6. Pameran Poklahsar dalam rangka Lomba masak ikan Desember 2018

7.Pameran Poklahsar dalam rangka Gemarikan Tingkat Kabupaten Juli 2018

h. Karnaval Pembangunan

Karnaval ini juga merupakan salah satu ajang promosi, untuk memperkenalkan sektor perikanan kepada masyarakat luas dari berbagai kalangan juga sebagai hiburan bagi masyarakat. Karnaval dilaksanakan dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan RI dan dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2018.

i. Kunjungan /study Banding.

Dalam rangka untuk meningkatkat pengetahuan, wawasan, motivasi dan memperluas pengalaman serta jaringan kemitraaan anggota POKLAHSAR dan Staf Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen melakukan kegiatan study banding. Acara study banding ini dilaksanakan pada tanggal 18-20 Februari 2018 ke Poklahsar P2MKP Bening Food di Parung, Bogor.

j. Publikasi dan Iklan

1. Iklan di Ratih TV (Media Elektronik)

Dalam rangka promosi hasil perikanan dan mempublikasikan kegiatan pembangunan bidang kelautan dan perikanan, Dinas Kelautan dan Perikanan juga memanfaatkan keberadaan TV Lokal Kebumen " RATIH TV" untu memasang iklan. Selama kurun waktu Tahun 2018 Dinas Kelautan dan Perikanan membuat 4 judul iklan yaitu : Gerakan makan ikan bagi ibu hamil dan balita miskin, Gerakan ayo makan ikan, Cara pengolahan ikan (memfillet ikan nila), iklan Harkanas. Ke-empat iklan tersebut di tayangkan 160 kali selama 1 tahun di Ratih TV. Secara berkala juga di tayangkan kegiatan Dinas Kelautan dan Perikanan serta terdapat acara dialog interaktif pada acara selamat malam kebumen.

2. Facebook (Media Sosial)

Penyebar luasan informasi kegiatan Dinas Kelautan dan Perikanan juga dilakukan menggunakan media sosial melalui akun facebook "Dinas Kelautan dan Perikanan Kebumen".

3. Website

Publikasi dan promosi hasil perikanan juga dilakukan melalui website resmi pemerintah Kabupaten Kebumen *www.kebumen.kab.co.id*

4. Media siaran pedesaan di Radio In FM Kebumen (media elektronik)

Kegiatan penyuluhan perikanan selain menggunakan metode kunjungan lapangan juga memanfaatkan media Radio melalui acara siaran pedesaan yang disiarkan setiap hari rabu minggu ke-2 dan ke-4 setiap bulan.Acara ini diisi oleh para penyuluh perikanan secara bergilir.

k. Kontes Ikan Hias

Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka memperkenalkan dam mempromosikan ikan hias, terutama jenis guppy. Kegiatan ini inisiasi oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen bekerja sama dengan komunitas Guppy Kebumen.Acara ini dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2018. Acara ini berskala nasional.

l. Lomba Memancing

Lomba ini dimaksudkan untuk mengkampanyekan budaya makan ikan dengan cara menangkap ikan yang ramah lingkungan dan murah serta menghibur. Kegiatan ini dilaksanakan bekerja sama dengan komunitas Pemancing Kebumen pada tanggal 11 Februari 2018 di Desa Jemur, Kecamatan Pejagoan.

m. Pelatihan Pengolaha Ikan

Pelatihan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas dan ketrampilan Penggerak PKK Kecamatan di Kabupaten Kebumen.Peserta pelatihan Tim Penggerak PKK Kecamatan se-Kabupaten Kebumen. Materi pelatihan berupa pembuatan lanting dengan bahan baku singkong dan ikan.

n. Identifikasi dan Monev

Dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan kegiatan yang sudah dilakukan oleh Poklahsar dan permasalahan yang ada pada masing – masing kelompok.

o. Fasilitasi bantuan Hibah peralatan pengolahan dan pemasaran Hasil Perikanan.

Melalui anggaran APBD Kabupaten Kebumen Poklahsar binaan Dinas Kelautan dan Perikanan mendapatkan bantuan hibah peratatan. Kegiatan ini sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah kelompok yaitu kurangnya alat pengolahan ikan yang dimiliki oleh anggota kelompok. Dengan adanya bantuan ini diharapkan Poklahsar dapat meningkatkan produksinya. Jenis Peralatan yang dihibahkan kepada POKLAHSAR berupa : chest

freezer 748 liter 1 bh, chest freezer 100 liter 8 bh, chest freezer kaca 200 liter 1 bh, etalase p 1 m 2 bh, presto 20 lt 1 bh, presto 16 lt 5 bh, spiner kripik 5 lt 15 bh, spiner abon 2/3 lt 2 bh, mesin pengering krupuk 1 bh, kompor tekanan tinggi 1 tungku 6 bh, kompor 2 tungku 16 bh, coolbox/coolerbox 33 lt 2 bh dan panci perebus/pengukus 4 bh. Adapun Data penerima bantuan peralatan sebagaimana Daftar dibawah ini.

Tabel 25. Daftar Penerima Bantuan Peralatan Pengolahan Ikan

NO.	NAMA KELOMPOK	DESA	KEC.	JENIS PERALATAN	JML	SAT
1.	Sejahtera	Pasir	Ayah	Chest freezer	2	Bh
	Abadi			Spiner kripik	1	Bh
				Kompor Tek.Tg	1	Bh
				Kompor	1	Bh
2.	Eko Rahayu	Pasir	Ayah	Chest freezer	1	Bh
3.	Mina Watu Bandung	Argopeni	Ayah	Chest freezer	1	Bh
				Spiner kripik	1	Bh
				Kompor	1	Bh
4.	Mina Jaya	Petanahan	Petanahan	Chest freezer	1	Bh
	Bersama			Spiner kripik	1	Bh
				Kompor	1	Bh
				coolbox	1	Bh
5.	Sisik Mas	Kamulyan	Kuwarasan	Chest freezer	1	Bh
				Spiner kripik	1	Bh
				Presto Sedang	1	Bh
6.	Mina Guna	Argopeni	Ayah	Chest freezer	1	Bh
				Spiner kripik	1	Bh
				Presto Sedang	1	Bh
				Kompor	1	Bh
7.	Karya Mina	Jatimalang	Klirong	Etalse	1	Bh
	Sejati			Spiner kripik	1	Bh
				Kompor Tek.Tg	1	Bh
				Kompor	1	Bh

8.	Mina Bandeng Berkah	Panjer	Kebumen	Presto Besar	1	Bh
9.	Tunas Jaya	Alian	Alian	Presto Sedang	1	Bh
10.	Karya Mina	Tambak	Puring	Spiner kripik	1	Bh
	Putri	Mulyo		Kompor Tek.Tg	1	Bh
				Kompor	1	Bh
				Panci perebus/	1	Bh
				pengukus		
11.	Tri Mina Sari	Tanggul	Klirong	Spiner kripik	1	Bh
		Angin				
12.	Mina Rejeki	Argopeni	Ayah	Spiner kripik	1	Bh
				Kompor Tek.Tg	1	Bh
				Kompor	1	Bh
13.	Kakap Merah	Argopeni	Ayah	Spiner kripik	1	Bh
				Kompor Tek.Tg	1	Bh
				Kompor	1	Bh
				Spiner Abon	1	Bh
14.	Usaha Mina	Karangrejo	Petanahan	Kompor	1	Bh
				Spiner kripik	1	Bh
15.	Karya Usaha	Karangrejo	Petanahan	Kompor	1	Bh
				Spiner kripik	1	Bh
				Presto Sedang	1	Bh
16.	Mina	Tanggul	Klirong	Kompor	1	Bh
	Harapan	Angin		Spiner kripik	1	Bh
17.	Mutiara	Pringtutul	Rowokele	Spiner Abon	1	Bh
				Kompor	1	Bh
				Panci perebus/	1	Bh
				Pengukus		

18.	Poncolodro	Jatimalang	Klirong	Mesin Penge	1	Bh
				ring krupuk		
19.	Harapan	Demang	Ayah	Spiner kripik	1	Bh
	Mandiri	Sari		Kompor Tek.Tg	1	Bh
				Kompor	1	Bh
20.	Mina Sen	Sendang	Padureso	Presto Sedang	1	Bh
	dang Mandiri	Dalem		Kompor	1	Bh
21.	Maju	Kutosari	Kebumen	Chest freezer	1	Bh
	Bersama			Chest freezer	1	Bh
				kaca		
22.	Argo Mina	Argopeni	Ayah	Kompor	1	Bh
23.	Mina	Kalipoh	Ayah	Kompor	1	Bh
	Barokah			Panci perebus/	1	Bh
24.	Mina Santoso	Gombong	Gombong	Spiner kripik	1	Bh
25.	Mina Melati	Banioro	Karang	Spiner kripik	1	Bh
			sambung			
26.	Nila Sari	Balingasal	Padureso	Panci perebus/	1	Bh
				pengukus		
				Coolbox/coole r box	1	Bh
27.	SMK I Puring	Tambak	Puring	Chest freezer	1	Bh
		Mulyo		Etalse	1	Bh

9. Program Pelayanan Usaha Perikanan

Pada program ini terdapat satu kegiatan yaitu fasilitasi pelayanan usaha perikanan. Tujuan dari kegiatan ini adalah tercapainya program pelayanan usaha perikanan. Pada Tahun Anggaran 2018 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 345.500.000,00 dengan target keluaran berupa: terlaksananya fasilitasi palayanan usaha perikanan selama 12 bulan, pendataan kelompok perikanan dan kartu nelayan (kartu KUSUKA) dan tersedianya THL pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen sebanyak 12 orang (11 terlatih, 1 tak terlatih) Dana yang disediakan

tersebut terserap sebesar Rp.345.189.976,00 atau 99,91%. Adapun output dari kegiatan ini berupa: sosialisasi pelayanan usaha perikanan 92 orang 1 hr, penyelenggaraan gerai pelayanan perijinan sistem OSS 1.300 orang 1 kali, profesional fee tenaga ahli Programmer penyempurnaan sistem aplikasi SIMUSPER 6 OK, dan pembayaran honor tenaga harian lepas (THL) 12 orang, 11 bln.

Dari Anggaran belanja langsung yang dijabarkan dalam 9 program dan 30 kegiatan yang ada di Dinas Kelautan dan Perikanan rata-rata penyerapannya mencapai 93,81%, dari anggaran sebesar Rp. 11.367.825.000,- terserap Rp. 10.664.354.494,- namun sebagai acuan kedepan diharapkan semua kegiatan penyerapannya minimal 95%, hal ini bisa dicapai manakala perencanaan dibuat sematang mungkin dan pelaksanaan sesuai dengan rencana kegiatan yang ada dalam RKO. Daftar Program/Kegiatan dan anggaran Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen Tahun 2018 terlampir dalam lampiran. 5

B. SUMBER DANA APBD PROVINSI JAWA TENGAH

1. Kegiatan Pengelolaan Lingkungan dan Statistik Perikanan Budidaya

Kegiatan berupa penebaran benih ikan di perairan umum guna mendukung peningkatan produksi ikan dan konsumsi ikan di Jawa Tengah. Jenis ikan yang ditebar Benih ikan payau (benih udang windu 100.000 dan benih bandeng 637.000 ekor) lokasi penebaran :

- tanggal 2 oktober 2018, di laguna Lembupurwo sebanyak 400.000 ekor, terdiri dari benih udang windu 200.000 ekor dan benih bandeng 200.000 ekor.
- tanggal 15 oktober 2018, di Embung Kedungweru, benih bandeng 100.000 ekor.
- tanggal 18 oktober 2018, di Laguna Lembupurwo benih bandeng 237.000 ekor.

Sedang ikan air tawarnya sejumlah 926.000 ekor terdiri dari 6 jenis (mujahir, karper, patin, nilem, sidat, nila), dengan waktu dan lokasi penebaran sbb :

- Tanggal 12 november 2018, droping benih 535.232 ekor dengan alokasi Bendungan Pejengkolan, Desa Kedungdowo 413.212 ekor, waduk wadaslintang, Desa Sendangdalem 20.000 ekor, Embung Desa Sidototo, Padureso 22.000 ekor dan waduk Pejengkolan Desa Pejengkolan, Poncowarno 80.000 ekor.

- Tanggal 16 november 2018, droping benih 390.768 ekor dengan alokasi penebaran : sungai Jatinegara, Sempor 60.000 ekor, Embung Desa Watu Kelir, Ayah 100.450 ekor, Sungai Demangsari, Ayah 39.550 ekor, PUD Jatimulyo, Alian 87.200 ekor, Sungai Kretek, Rowokele 45.318 ekor, Embung Desa Kalisari, Rowokele 20.000 ekor, Sungai Desa Sedayu, Gombong 20.000, Sungai Desa Semanding , Gombong.

2. Bantuan Alat Penangkapan Ikan (API)
   - Diklat SDM KUB Penerima (8 KUB) Tanggal 27 – 29 Maret 2018
   - Diklat SDM Penyuluh, 2 orang tanggal 14 – 16 Maret 2018 di BPBIAT Ngrajek, Magelang.
   - Bantuan alat tangkap ikan berupa 168 piece Gillnet 5” untuk KUB Mina Husada, KUB Mina Bahari dan KUB Mitra Usaha Mina, diserahkan Tanggal 26 November 2018.
   - Tanggal 25 Oktober 2018 diserahkan bantuan GPS dan Fish Finder sebanyak 9 unit untuk 9 KUB.Adapun KUB penerima bantuan GPS dan Fish Finder sebagaimana daftar di bawah ini

Tabel. 26 . Daftar Penerima Bantuan GPS dan Fish Finder

NO.	PENERIMA	DESA	KECAMATAN	JENIS BARANG	JUMLAH (UNIT)
1.	KUB MINA TIRTA	PASIR	AYAH	GPS	2
2.		ARGOPENI	AYAH	GPS	2
3.	KUB PELITA SARI	SRATI	AYAH	GPS	2
4.	KUB ARGO MAKMUR	ARGOPENI	AYAH	GPS	2
5.	KUB MINA BUDI LUHUR	KARANGDUWUR	AYAH	GPS	2
6.	KUB MINA GUNA	ARGOPENI	AYAH	GPS	2
7.	KUB ARGO MINA	ARGOPENI	AYAH	GPS	2
8.	KUB MINA DARMA	ARGOPENI	AYAH	GPS	2

9.	KUB MINA SEKAR TANJUNG	ARGOPENI	AYAH	GPS	2

3. Pelatihan Membatik dengan Bahan Pewarna Alami

Kegiatan dilaksanakan dalam rangka Pemberdayaan Usaha Wanita Pesisir. Peserta dari Kabupaten Kebumen terdiri dari 5 orang wanita nelayan dan 1 pendamping dari Dinas. Pelatihan dilaksanakan tanggal 26–27 Maret 2018 di Pusat Pelatihan Batik Gumawang, Banaran, jambu, Ambarawa.

4. Pembinaan Pokmaswas

Pembinaan dilaksanakan oleh Balai Pengawasan dan Konservasi Sumberdaya Ikan Wilayah Pantai Utara Barat dan Pantai Selatan, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah, peserta 30 orang dilaksanakan tanggal 25 April 2018.

C. SUMBER DANA APBN

1. Bantuan hibah Budidaya ikan lele sistem Bioflok

Bantuan berasal dari Dirjen Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan RI. Bantuan ini dialokasikan untuk pondok pesantren al–Hikmah, Desa Arjomulyo, Kecamatan Adimulyo. Jumlah bantuan 2 paket, nilai per paket Rp.164.187.000,-.

2. Fasilitasi Bantuan Hibah Peralatan Pemasaran Hasil Perikanan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Tujuan dari pemberian bantuan Pemerintah ini adalah dalam rangka meningkatkan kapasitas dan mempertahankan mutu hasil perikanan. Jenis peralatan bantuan dari Kementerian ini berupa : coolbox 25unit, spiner 2 unit, freezer 2 unit.

Adapun data penerima bantuan tersebut sebagaimana data dibawah ini

Tabel. 27. Data Penerima Bantuan Peralatan Pemasaran dari Kementerian Kelautan dan Perikanan

NO.	NAMA POKLAHSAR	ALAMAT (DESA/KEC.)	COOL BOX (UNIT)	FREEZER (UNIT)	SPINER (UNIT)
1.	TRI MINA SARI	TANGGULANGIN, KLIRONG	1		
2.	KARYA MINA PUTRI	TAMBAKMULYO, PURING	2		
3.	MINA GUNA	ARGOPENI AYAH	2		
4.	KARYA USAHA	KARANGREJO, PETANAHAN	2		
5.	MINA BANDENG BERKAH	PANJER, KEBUMEN	1		
6.	HARAPAN MANDIRI	DEMANGSARI, AYAH	1		
7.	MAJU BERSAMA	KUTOSARI, KEBUMEN		1	
8.	SEJAHTERA ABADI	PASIR, AYAH	2	1	
9.	KAKAP MERAH	ARGOPENI, AYAH			1
10.	USAHA MINA	KARANGREJO, PETANAHAN	2		1
11.	MINA BAROKAH	KALIPOH,AYAH	3		
12.	EKO RAHAYU	PASIR, AYAH	2		
13.	KARYA MINA SEJATI	JATIMALANG, KLIRONG	2		
14.	MINA HARAPAN	TANGGULANGIN, KLIRONG	2		
15.	MINA WATU BANDUNG	ARGOPENI, AYAH	2		
	JUMLAH		**24**	**2**	**2**

3. Pelatihan Pengolahan Ikan

Tujuan dari pelatihan ini dalam rangka meningkatkan kapasitas dan ketrampilan POKLAHSAR di Kabupaten Kebumen. Pelatihan diselenggarakan oleh BPPP Tegal dengan narasumber dari BPPP Tegal. Peserta pelatihan 15 POKLAHSAR penerima bantuan peralatan pengolahan ikan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2017. Materi pelatihan cara pembuatan aneka olahan ikan.

4. Program Sertifikasi Tanah untuk Nelayan (SeHAT Nelayan)

Dalam rangka untuk memperkuat status hukum atas kepemilikan tanah milik nelayan dan peningkatan akses permodalan nelayan kepada lembaga keuangan utamanya terkait dengan keberadaan jaminan Bank, maka pemerintah memfasitasi pensertifikatan tanah milik nelayan. Target alokasi Pra–SeHAT NELAYAN Tahun 2018 sebanyak 100 bidang realisasi 70 persil, yang diperuntukkan untuk desa-desa sbb.:

Tabel. 28 Daftar Alokasasi SEHAT Nelayan Tahun 2018

NO.	D E S A	KECAMATAN	AlOKASI (BIDANG)
1.	Banjararjo	Ayah	20
2.	Tanggulangin	Klirong	36
3.	Tambakmulyo	Puring	14
J U M L A H			**70**

5. Bantuan Premi Asuransi Nelayan (BPAN) Tahun 2018

Dalam rangka perlindungan kepada nelayan, Pemerintah dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan memberikan bantuan pembayaran Premi asuransi kepada nelayan. Pada Tahun 2018 untuk nelayan kebumen dialokasikan sebanyak 200 nelayan, dan realisasi 131. Diluar assuransi yang difasilitasi Pemerintah, beberapa nelayan mengikuti assuransi mandiri terpercaya simantep Jasindo, sebanyak 203 nelayan.

6. Kegiatan Bintek/Pelatihan/Sosialisasi

a. Sosialisai Permen KP 56 Tahun 2016, khususnya terkait lobster dari Stasiun karantina ikan pengendalian mutu hasil perikanan klas I Yogyakarta dengan narasumber dari pusat karantina ikan yogyakarta, Tanggal 27 Maret 2018 peserta 30 orang terdiri dari HNSI, Rukun Nelayan, Penyuluh Perikanan, Kepala TPI dan Staf Dinas.

b. Pelatihan Pengoperasian kapal bantuan bagi Penerima kapal Bantuan TA. 2016, dilaksakan di Balai Latluhkan Tegal Tanggal 9-12 April 2018. Peserta dari Kebumen 3 orang dari KUD MP Argopeni (Parijo) dan Kopnel MMS Pasir (Dul Jalal dan Mintar).

c. Pelatihan Perawatan Mesin kapal bantuan bagi Penerima kapal Bantuan TA. 2016, dilaksakan di Balai Latluhkan Tegal Tanggal 2-5 Mei 2018. Peserta dari Kebumen 4 orang dari KUD MP Argopeni (Turiman susilo, Mintar) dan Kopnel MMS Pasir (Parijo).

d. Pelatihan Laminasi Kapal/perahu Perikanan, dari Balai Latluhkan Tegal. Dilaksanakan di Desa Pasir, Ayah,Kebumen pada Tanggal 27 – 31 Agustus 2018, dengan peserta 30 orang.

e. Bintek Hasil Inovasi Penangkapan Ikan dilaksanakan tanggal 24 – 26 oktober 2018, Penyelenggara Balai Besar Penangkapan Ikan (BBPI) peserta 40 orang nelayan dari Rowo sampai Logending. Dilaksanakan di Pasir dan praktek di Argopeni. Materi penangkapan ikan dengan Trammel net sistem ciker (diputar melingkar).

f. Rapat Koordinasi Penanganan Mamalia Laut Terdampar, inisiator Loka Sumberdaya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang. Dilaksanakan Tanggal 4 Desember 2018 di Balai Desa Tanggulangin, Kecamatan Klirong. Peserta 40 orang dari unsur terkait

BAB IV
POTENSI DAN PENGELOLAAN ASET

Potensi dan aset yang dimiliki Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen cukup baik sehingga sangat membantu dalam pelaksanaan tugas pembangunan maupun tugas pokoknya. Potensi tersebut berupa **Sumberdaya Manusia** yang tergabung dalam Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan), Kelompok Nelayan (KUB), Kelompok Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan (Poklahsar), Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) dan Petugas Teknis Perikanan (PPL) serta **Sumber Daya Alam** yang cukup baik seperti perairan laut dan perairan pedalaman ditambah dengan **Sarana/Prasarana Teknis** cukup memadai berupa Balai Benih Ikan (BBI), Pelabuhan Perikanan (Pelabuhan Perikanan Pantai/PPP dan Pangkalan Pendaratan Ikan/PPI), Tambak Dinas, Pos Penyuluhan, Pos Pengawasan dan Pasar Ikan serta lahan budidaya perikanan milik masyarakat.

A. POTENSI SUMBERDAYA MANUSIA

Potensi sumber daya manusia yang dimiliki Dinas Kelautan dan Perikanan berupa pegawai yang terbagi atas PNS dan Non PNS. Pegawai yang berstatus PNS sebanyak 49 orang

1. Pegawai Negeri Sipil (PNS)

PNS yang bekerja dilingkungan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen bertugas melaksanakan tugas-tugas dinas dalam mengemban tugas pokok dan fungsi dinas dalam satu kesatuan sesuai dengan struktur organisasinya. Secara kuantitas pegawai yang ada belum sesuai dengan kebutuhan dimana masih banyak terdapat seksi/subag yang kekurangan staf dan Petugas Penyuluh masih banyak yang rangkap tugas dengan membawahi lebih dari satu wilayah binaan. Saat ini kekurangan staf tersebut diatasi dengan mengangkat Tenaga Harian Lepas. Untuk koordinasi dengan Petugas lapangan, setiap bulan dilakukan pembinaan secara rutin dalam bentuk konferensi dinas sebagai ajang dialog antara kepala Dinas, Sekretaris, Kabid dan para Kasi dengan petugas lapangan. Secara lebih terperinci jumlah kuantitas maupun kualitas PNS yang bekerja di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 29.

Tabel 29. Daftar Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2018.

NO.	URAIAN	JUMLAH (ORANG)				JUMLAH
		GOL IV	GOL III	GOL II	GOL I	
1	2	3	4	5	6	
1	**PEGAWAI STRUKTURAL**					46
	SD	-	-	-	1	1
	SLTP	-	-	2	1	3
	SLTA	-	18	7	-	25
	D3	-	1	1	-	2
	DIV	1	2	-	-	3
	S1	2	6	-	-	8
	S2	2	2	-	-	4
	Jumlah	**5**	**29**	**10**	**2**	**46**

Dari data tersebut diketahui bahwa mayoritas atau 63 % Pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan berlatar belakang SLTA kebawah , sementara yang mempunyai latarbelakang pendidikan S.1/DIV Kelautan/perikanan hanya 6 orang (13%). Komposisi ini kurang ideal, kedepan penempatan pegawai dengan latar belakang pendidikan perikanan harus diperbanyak agar dapat memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dan melaksanakan kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan lebih baik. Daftar nominatif Pegawai Negeri Sipil Dinlutkan disajikan pada lampiran 7.

2. Pegawai Non PNS

Pegawai Non PNS yang bekerja di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen bertugas membantu kelancaran pelaksanaan tugas-tugas dinas pada bagian-bagian tertentu dimana pekerjaan tersebut tidak dapat dikerjakan sendiri oleh petugas PNS. Jumlah pegawai non PNS sebanyak 64 orang antara lain bertugas sebagai :

- Penjaga malam kantor : 1 orang
- Pengelola TPI : 40 orang
- Pengelola BBI Pringtutul : 7 orang
- Pengelola Pasar Ikan Ungaran : 2 orang
- Pengelola Tambak Dinas : - orang
- THL di kantor : 15 orang

B. PERANGKAT / FASILITAS TEKNIS

Perangkat/fasilitas teknis yang dimiliki dinas dalam menunjang kelancaran kerja pegawai maupun petugas teknis antara lain berupa Sarana/Prasarana Kantor, Sarana/Prasarana TPI, BBI Tambak Dinas dan Kendaraan Operasional baik roda dua, tiga maupun empat.

1. Peralatan dan mesin

Sarana/Prasarana Kantor berupa peralatan dan mesin digunakan sebagai sarana penunjang kelancaran kerja/tugas. Daftar asset tetap berupa peralatan dan mesin yang dimiliki Dinas Lutkan Tahun 2018 sebagaimana terlihat pada lampiran. 8

2. Sarana/Prasarana Perikanan Budidaya

Sarana/prasarana perikanan budidaya berupa lahan perikanan yaitu Balai Benih Ikan (BBI) dan Tambak Dinas. BBI Pringtutul di Desa Pringtutul Kecamatan Rowokele seluas ± 20.000,- m^2. Sedangkan Tambak Ikan milik Dinas berada di Desa Ayah Kecamatan Ayah seluas 1,85 Ha.

3. Sarana/Prasarana Perikanan Tangkap

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam usaha penangkapan ikan dan pengelolaan hasil produksi Perikanan tangkap yang ada di wilayah pesisir kabupaten Kebumen, antara lain berupa Tempat Pelelangan Ikan (TPI) sebanyak 8 unit tersebar sepanjang pesisir mulai Kecamatan Mirit, Klirong, Petanahan, Puring dan Ayah serta sarana penangkapan ikan berupa kapal, perahu motor, jaring, pancing dll).

a. TPI

Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang ada di Kabupaten Kebumen, secara keseluruhan berjumlah 8 (Delapan) buah yang tersebar dari ujung barat sampai ujung timur Wilayah Kabupaten Kebumen. Kedelapan TPI tersebut, masing-masing diuraikan berikut ini.

1) TPI Logending

TPI Logending terletak di Desa Logending Kecamatan Ayah. Jarak dari pantai sekitar 50 m, jarak dari kota kecamatan 10 km dan dari kota kabupaten sekitar 68 km serta dari kota propinsi 205 km. Kedalaman air terendah 0,5 m dan tertinggi 3 m. Pada Tahun 2018 produksi ikan tangkap di TPI Logending sebesar 3.143.946,70 kg dengan nilai sebesar Rp. 19.035.200.000,- dan kontribusi PAD sebesar Rp. 352.151.200,- (274,37%) dari target PAD sebesar Rp. 128.350.000,- Fasilitas yang dimiliki sampai saat ini disajikan pada tabel 30.

Tabel 30. Data Fasilitas TPI Logending

NO	JENIS FASILITAS	VOLUME	
		2017	2018
1	Luas Lahan (m2)	40.000	40.000
2	Lahan yg dimanfaatkan (m2)	40.000	40.000
3	Lahan yg blm dimanfaatkan (m2)	-	-
4	Status lahan	Pengairan	Pengairan
5	Panjang Talud / Turap (m)	>160	>160
6	Kapasitas Parkir Perahu (bh)	100	100
7	Luas Gedung TPI (m2)	300	300
8	Listrik (watt)	3.500	3.500
9	Bengkel (unit)	-	-
10	MCK (unit)	2	2
11	Kapasitas Rumah mesin (unit)	10	10
12	Pagar Keliling (m)	129,7	129,7
13	Musolla (unit)	1	1
14	Parkir kendaraan roda 2 (unit)	1	1
15	Parkir kendaraan roda 4 (unit)	1	1
16	Tanki air (unit)	1	1
17	Pabrik es (unit)/ice flake	1	1
18	Kapasitas Dermaga (bh)	>100	>100
19	Gedung pos pengawasan (unit)	1	1
20	Gedung pos polair (Unit)	1	1
21	Wisma nelayan (unit)	1	1
22	Pos Penyuluhan (unit)	1	1
23	Pos Operator (unit)	1	1
24	Tempat Rakit Jaring (unit)	1	1
25	Pos Jaga (unit)	1	1
26	Tempat Pengemasan ikan (unit)	1	1
27	Kios (unit)	12	12
28	Jalan Lingkungan (m)	180	180

2) TPI Argopeni

TPI Argopeni terletak di Desa Argopeni Kecamatan Ayah. Jarak dari pantai sekitar 50 m, jarak dari kota kecamatan 9 km dan dari kota kabupaten sekitar 57 km serta dari kota propinsi 207 km. Kedalaman air terendah 1 m dan tertinggi 5 m. Pada Tahun 2018 produksi ikan tangkap di TPI Argopeni sebesar 180.725,15 kg dengan nilai sebesar Rp. 10.632.007.000,- dan kontribusi PAD sebesar Rp. 196.692.200,- (83,32%) dari target PAD sebesar Rp. 236.065.000,-. Fasilitas yang dimiliki sampai saat ini disajikan pada tabel 31.

Tabel 31. Data fasilitas TPI Argopeni

NO	JENIS FASILITAS	VOLUME	
		2017	2018
1	Luas Lahan (m2)	40.000	40.000
2	Lahan yg dimanfaatkan (m2)	26.313	26.313
3	Lahan yg blm dimanfaatkan (m2)	13.687	13.687
4	Status lahan	Perhutani	Perhutani
5	Panjang Talud / Turap (m)	150	150
6	Kapasitas Parkir Perahu (bh)	200	200
7	Luas Gedung TPI (m2)	326	326
8	Listrik (watt)	900	900
9	Bengkel (unit)	1	1
10	MCK (unit)	2	2
11	Rumah mesin (unit)	14	14
12	Pagar Keliling (m)	0	0
13	Musolla (unit)	1	1
14	Parkir kendaraan roda 2 (m2)	10	10
15	Parkir kendaraan roda 4 (m2)	400	400
16	Jaringan air bersih (m)	500	500
17	Pos SAR (unit)	1	1
18	Gd. Pertemuan (unit)	1	1
19	Tempat Pengemasan (unit)	1	1
20	Kios (unit)	1	1
21	Tempat Perakitan Jaring (unit)	1	1
22	Jalan produksi (m)	800	800

3) TPI Karangduwur

TPI Karangduwur terletak di Desa Karangduwur Kecamatan Ayah. Jarak dari pantai sekitar 100 m, jarak dari kota kecamatan 18 km dan dari kota kabupaten sekitar 65 km serta dari kota propinsi 215 km. Kedalaman air terendah 0,5 m dan tertingi 3 m. Pada Tahun 2018 produksi ikan tangkap di TPI Karangduwur sebesar 12.815.075,70 kg dengan nilai sebesar Rp. 36.824.353.100,- dan kontribusi PAD sebesar Rp. 681.250.650,- (111,86%) dari target PAD sebesar Rp. 609.000.000,-. Fasilitas yang dimiliki sampai saat ini disajikan pada tabel 32.

Tabel 32. Data Fasilitas TPI Karangduwur

NO	JENIS FASILITAS	VOLUME	
		2017	2018
1	Luas Lahan (m2)	50,000	50.000
2	Lahan yg dimanfaatkan (m2)	39,184	39.184
3	Lahan yg blm dimanfaatkan (m2)	10.816	10.816
4	Status lahan	Perhutani	Perhutani
5	Panjang Talud / Turap (m)	350	350
6	Kapasitas Parkir Perahu (bh)	450	450
7	Luas Gedung TPI (m2)	250	250
8	Listrik (watt)	900	900
9	Bengkel (unit)	1	1
10	MCK (unit)	2	2
11	Rumah mesin (unit)	31	31
12	Pagar Keliling (m)	36	36
13	Musolla (unit)	1	1
14	Parkir kendaraan roda 2 (m2)	200	200
15	Parkir kendaraan roda 4 (m2)	15	15
16	Gudang dan kedai (m2)	200	200
17	Tempat perbaikan jaring (m2)	162	162
18	Tempat tambat labuh (m2)	800	800
19	Gedung Pertemuan Kelompok	1	1
20	Pos SAR	1	1

4) TPI Pasir

TPI Pasir terletak di Desa Pasir Kecamatan Ayah. Jarak dari pantai sekitar 150 m, jarak dari kota kecamatan 12 km dan dari kota kabupaten sekitar 70 km serta dari kota propinsi 210 km. Kedalaman air terendah 0,5 m dan tertinggi 3 m., Pada Tahun 2018 produksi ikan tangkap di TPI Pasir sebesar 696.887,95 kg

dengan nilai sebesar Rp.24.476.170.270,- dan kontribusi PAD sebesar Rp. 452.809.150,- (157,70 %) dari target PAD sebesar Rp. 287.135.000,-. Fasilitas yang dimiliki sampai saat ini disajikan pada tabel 33.

Tabel 33. Data Fasilitas TPI Pasir

NO	JENIS FASILITAS	VOLUME	
		2017	2018
1	Luas Lahan (m2)	100.000	100.000
2	Lahan yg dimanfaatkan (m2)	17.400	17.400
3	Lahan yg blm dimanfaatkan (m2)	82.800	82.800
4	Status lahan	Pemkab	Pemkab
5	Panjang Talud / Turap (m)	250	250
6	Kapasitas Parkir Perahu (bh)	300	300
7	Luas Gedung TPI (m2)	400	400
8	Listrik (watt)	450	450
9	Bengkel (unit)	1	1
10	MCK (unit)	2	2
11	Kapasitas Rumah mesin (unit)	50	50
12	Pagar Keliling (m)	40	40
13	Musolla (unit)	1	1
14	Parkir kendaraan roda 2 (m2)	60	60
15	Parkir kendaraan roda 4 (m2)	10	10
16	Bak penampungan air (unit)	1	1
17	Unit Pengolah Air Minum (unit)	1	1
18	Dermaga	50	50
19	Jalan lingkungan TPI (m2)	200	200
20	Gedung Pertemuan kelompok	1	1
21	Pos SAR (unit)	1	1

5) TPI Criwik (Tambakmulyo)

TPI Tambakmulyo dibangun tahun 2010 terletak di Desa Tambakmulyo Kecamatan Puring. Jarak dari pantai sekitar 1 km, jarak dari kota kecamatan 2 km dan dari kota kabupaten sekitar 30 km serta dari kota propinsi 199 km. Kedalaman air terendah 1 m dan tertinggi 3 m. Pada Tahun 2018 produksi ikan tangkap di TPI Criwik sebesar 846,60 kg dengan nilai sebesar Rp. 7.221.500,- dan kontribusi PAD sebesar Rp. 144.000,- (2,62 %) dari target PAD sebesar Rp. 5.500.000,-. Fasilitas yang dimiliki sampai saat ini disajikan pada tabel 34.

Tabel 34. Data fasilitas TPI Criwik (Tambakmulyo)

NO	JENIS FASILITAS	VOLUME	
		2017	2018
1	Luas Lahan (m2)	4.000	4.000
2	Lahan yg dimanfaatkan (m2)	2.000	2.000
3	Lahan yg blm dimanfaatkan (m2)	2.000	2.000
4	Status lahan	Negara	Negara
5	Panjang Talud / Turap (m)	-	-
6	Kapasitas Parkir Perahu (bh)	100	100
7	Luas Gedung TPI (m2)	64	64
8	Listrik (watt)	-	-
9	Bengkel (unit)		
10	MCK (unit)	1	1
11	Rumah mesin (m2)	90	90
12	Pagar Keliling (m)	-	-
13	Musolla (unit)	-	-
14	Parkir kendaraan roda 2 (kap/bh)	10	10
15	Parkir kendaraan roda 4 (kap/bh)	4	4
16	Tanki air (unit)	-	-
17	Jalan produksi (m)	75	75
18	Kapasitas Dermaga (bh)	-	-

6) TPI Tegalretno

TPI Tegalretno dibangun tahun 2010 terletak di Desa Tegalretno Kecamatan Petanahan. Jarak dari pantai sekitar 1 km, jarak dari kota kecamatan 3 km dan dari kota kabupaten sekitar 20 km serta dari kota propinsi 199 km. Kedalaman air terendah 1 m dan tertinggi 3 m. , Pada Tahun 2018 produksi ikan tangkap di TPI Tegalretno sebesar 13.536,10 kg dengan nilai sebesar Rp. 933.040.830,- dan kontribusi PAD sebesar Rp.17.262.500,- (156,93%) dari target PAD sebesar Rp.11.000.000,-. Fasilitas yang dimiliki sampai saat ini disajikan pada tabel 35.

Tabel 35. Data fasilitas TPI Tegalretno

NO	JENIS FASILITAS	VOLUME	
		2017	2018
1	Luas Lahan (m2)	2.000	2.000
2	Lahan yg dimanfaatkan (m2)	1.250	1.250
3	Lahan yg blm dimanfaatkan (m2)	750	750
4	Status lahan	Negara	Negara
5	Panjang Talud / Turap (m)	-	-
6	Kapasitas Parkir Perahu (bh)	100	100
7	Luas Gedung TPI (m2)	70	70
8	Listrik (watt)	-	-
9	Bengkel (unit)	-	-
10	MCK (unit)	1	1
11	Rumah mesin (unit)	1	1
12	Pagar Keliling (m)	-	-
13	Musolla (unit)	-	-
14	Parkir kendaraan roda 2 (bh)	100	100
15	Parkir kendaraan roda 4 (bh)	5	5
16	Tanki air (unit)	1	1
17	Jalan Produksi (m)	150	150
18	Kapasitas parkir perahu (bh)	100	100
19	Tempat Perakitan Jaring (unit)	1	1

7) TPI Tanggulangin

TPI Tanggulangin terletak di Desa Tanggulangin Kecamatan Klirong. Jarak dari pantai sekitar 200 m, jarak dari kota kecamatan 4 km dan dari kota kabupaten sekitar 18 km serta dari kota propinsi 191 km. Kedalaman air terendah 1 m dan tertinggi 3m. Pada Tahun 2018 produksi ikan tangkap di TPI Tanggulangin sebesar 26.635,80 kg dengan nilai sebesar Rp. 843.944.149,- dan kontribusi PAD sebesar Rp.15.613.150,- (95,49 %) dari target PAD sebesar Rp. 16.350.000,-. Fasilitas yang dimiliki sampai saat ini disajikan pada tabel 36.

Tabel 36. Data fasilitas TPI Tanggulangin

NO	JENIS FASILITAS	VOLUME	
		2017	2018
1	Luas Lahan (m2)	20.000	20.000
2	Lahan yg dimanfaatkan (m2)	930	930
3	Lahan yg blm dimanfaatkan (m2)	19.170	19.170
4	Status lahan	Negara	Negara
5	Panjang Talud / Turap (m)	329	329
6	Kapasitas Parkir Perahu (bh)	200	200

7	Luas Gedung TPI (m2)	96	96
8	Listrik (watt)	900	900
9	Bengkel (unit)	-	-
10	MCK (unit)	1	1
11	Kapasitas Rumah mesin (unit)	1	1
12	Pagar Keliling (m)	-	-
13	Musolla (unit)	-	-
14	Parkir kendaraan roda 2 (kap/bh)	20	20
15	Parkir kendaraan roda 4 (kap/bh)	-	-
16	Tanki air (unit)	-	-
17	Pabrik es (unit)	-	-
18	Kapasitas Dermaga (bh)	100	100
19	Tempat pengemasan ikan (unit)	1	1
21	Jalan produksi (m)	200	200

8) TPI Rowo

TPI Rowo terletak di Desa Rowo Kecamatan Mirit. Jarak dari pantai sekitar 1.000 m, jarak dari kota kecamatan 5 km dan dari kota kabupaten sekitar 45 km serta dari kota propinsi 162 km. Kedalaman air terendah 1 m dan tertinggi 3 m. Pada Tahun 2018 produksi ikan tangkap di TPI Rowo sebesar 5.823,10 kg dengan nilai sebesar Rp. 321.679.000,- dan kontribusi PAD sebesar Rp. 5.951.200,- (90,17%) dari target PAD sebesar Rp.6.600.000,-. Fasilitas yang dimiliki sampai saat ini disajikan pada tabel 37.

Tabel 37. Data Fasilitas TPI Rowo

NO	JENIS FASILITAS	VOLUME	
		2017	2018
1	Luas Lahan (m2)	5.000	5.000
2	Lahan yg dimanfaatkan (m2)	1.500	2.500
3	Lahan yg blm dimanfaatkan (m2)	3.500	2.500
4	Status lahan	Pengairan	Pengairan
5	Panjang Talud / Turap (m)	80	80
6	Kapasitas Parkir Perahu (bh)	200	200
6	Luas Gedung TPI (m2)	56	56
8	Listrik (watt)	450	450
9	Bengkel (unit)	-	-
10	MCK (unit)	1	1
11	Kapasitas Rumah mesin (unit)	1	1
12	Pagar Keliling (m)	-	-
13	Musolla (unit)	-	-
14	Parkir kendaraan roda 2 (bh)	10	10

15	Parkir kendaraan roda 4 (bh)	2	2
16	Tanki air (unit)	-	-
17	Pabrik es (unit)	-	-
18	Kapasitas Dermaga (bh)	-	-
19	Jalan produksi (m2)	75	75
20	Tempat timbang (m2)	20	20

b. Sarana/Prasarana Penangkapan

Sarana dan Prasarana penangkapan ikan yang digunakan pada masing-masing Tempat Pelelangan Ikan (TPI) antara satu dengan lainnya berbeda-beda, baik yang berupa Kapal/Perahu, Jaring, maupun jenis alat tangkap lainnya. Untuk lebih jelasnya tentang data Sarana Penangkapan pada masing-masing TPI lihat Tabel 38-39.

Tabel 38. Data Sarana Armada Perahu pada TPI Kab. Kebumen

NO	TPI	JUMLAH ARMADA 2017			JUMLAH ARMADA 2018		
		PMT	PTM	JML	PMT	PTM	JML
1	Karangduwur	247	0	247	253	0	253
2	Argopeni	171	0	171	171	0	171
3	Pasir	333	0	333	297	0	297
4	Tanggulangin	44	0	44	70	0	70
5	Rowo	45	15	60	46	4	50
6	Criwik	15	0	15	16	0	16
7	Tegalretno	18	0	18	15	0	15
8	Logending	74	0	74	74	0	74
	JUMLAH	**947**	**15**	**962**	**942**	**4**	**946**

Tabel 39. Data Peralatan Tangkap pada TPI Kab. Kebumen

NO	TPI	GILLNET MONO/MULTI FILAMENT	TRAMMEL NET	PANCING	BIN TUR	ARAD	JML
1	Argopeni	24.300	6.080	8.500	652 -	-	**39.532**
2	Karangduwur	25.300	25.000	1.500	-	-	**51.800**
3	Pasir	15.147	1.210	55.000	55	-	**71.412**
4	Tambakmulyo	650	75	125	-	-	**850**
5	Tanggulangin	4.300	6.500	4.000	-	-	**14.800**
6	Tegalretno	6.500	-	-	-	-	**6.500**

7	Rowo	2.300	-	10	-	-	**2.310**
8	Logending	11.460	19.000	15.900	**-**	**-**	**46.360**
	JUMLAH	**89.957**	**57.865**	**85.035**	**707**	**-**	**233.564**

c. Sarana/Prasarana Pengolahan dan Pemasaran

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam rangka membantu pemasaran ikan berupa Pasar Ikan yang berada di Desa Ungaran Kecamatan Kutowinangun. Selain menyediakan benih ikan juga menyediakan ikan konsumsi agar pembudidaya ikan terbantu dalam pemasaran hasil usahanya. Bagi perikanan tangkap maka keberadaan 8 TPI beserta kios–kios yang tersedia sebagai prasarana pemasaran produk perikanan tangkap dari laut.

C. POTENSI SUMBERDAYA ALAM

Kabupaten Kebumen terletak di Bagian selatan Propinsi Jawa Tengah pada Koordinat 7º26'56" - 7º49'40" Lintang Selatan (LS) dan 109º23'59" - 109º50'55" Bujur Timur dan berbatasan dengan :

- Sebelah Utara dengan Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Banjarnegara ;
- Sebelah Selatan dengan Samudera Indonesia ;
- Sebelah Barat dengan Kabupaten Cilacap dan Kabupaten Banyumas;
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Purworejo.

Potensi Alam pendukung perikanan dan kelautan yang dimiliki Kabupaten Kebumen sangat berperan dalam menunjang keberhasilan pembangunan perikanan dan kelautan.

1. Potensi Alam Pendukung Perikanan Budidaya

Kabupaten Kebumen mempunyai Wilayah Darat seluas 128.111,5 Hektar (1.281,11 km²) yang merupakan daerah Potensial bagi Usaha Budidaya seluas 6.788,85 Ha (lebih jelas lihat di Tabel 30) di Perairan Pedalaman/Perairan Umum, baik berupa Sungai, Waduk, Rawa maupun genangan. Pantai sepanjang 57,5 km yang merupakan daerah potensi bagi usaha Budidaya Air Payau/Budidaya pada air berkadar garam/ mempunyai salinitas 0–5 ppt. Laut di wilayah kabupaten kebumen merupakan lahan bagi kegiatan Budidaya Laut. Karakteristik Pantai Kabupaten Kebumen adalah merupakan Timbunan Pasir (sand dune) sepanjang ± 43 km dan sisanya berupa pantai berbukit Karang. Pantai Kabupaten Kebumen merupakan Pantai dari laut bebas Samudera Hindia yang mempunyai ombak yang

besar dan arus yang kuat. Catatan sementara menunjukkan bahwa Wilayah daratan terdiri dari 26 Kecamatan dan 460 Desa/Kelurahan.

Topografi wilayah Kabupaten Kebumen sangat bervariasi dari Pegunungan, Dataran, Persawahan, Bonorawan serta Pesisir dan Laut. Pada semua wilayah tersebut tersimpan Potensi bagi Kegiatan Perikanan Budidaya. Beberapa Potensi tersebut seperti terlihat pada tabel 40 dan uraian dibawah ini

Tabel. 40 Potensi Lahan Budidaya Perikanan

No	Jenis Budidaya	Potensi (Ha)	Pemanfaatan (Ha)	Ket
1.	Budidaya Laut	714,53	-	Belum ada teknologi yang sesuai, kondisi alam berat
2.	Budidaya Air Payau			
a.	Budidaya Tambak	1.151,20	68,75	Udang Vanamae
3.	Budidaya Air Tawar			
a.	Kolam Air Tenang	217,98	124,68	Kolam kelompok
b.	Kolam CBF	459,04	160,00	Cekdam, genangan
c.	Jaring Apung	265,00	0,11	Waduk sempor dan pejengkolan
d.	Karamba	6,00	1,10	
e.	Sawah/mina padi	3.975,10	2,00	10% potensi sawah

a. Air Tawar

1) Luas wilayah darat secara administrasi keseluruhan adalah seluas 128.111,5 ha mulai Pegunungan, Dataran Persawahan, Bonorawan sampai Pesisir.
2) Sungai seluas ± 929,56 Ha.
3) Rawa seluas ± 79,50 Ha.
4) Genangan seluas ± 1.153,19 Ha, dimana daerah ini merupakan daerah Depresi (cekungan ke dalam bumi) dari Pegunungan Semeru yang terkenal dengan daerah Bonorawan.
5) Waduk ± 302,14 Ha. Khususnya Waduk Sempor dan sebuah Waduk/Bendungan yang didominasi penggunaannya bagi Tenaga Listrik yaitu Bendungan Pejengkolan.
6) Check Dam ± 6,32 Ha. yang didominasi dari Sumber air dan Tadah Hujan khususnya Check Dam Pedegolan, Pengaringan, Wonorejo, Korowelang dan Sidototo.

7) Kolam Rakyat seluas ± 124,68 ha.
8) Balai Benih Ikan (BBI) di Desa Pringtutul Kecamatan Rowokele seluas ± 20.000,- m².
9) Pasar Benih Ikan (PBI) di Desa Ungaran Kecamatan Kutowinangun seluas ± 3.000,- m²
10) Unit –Unit Perbenihan Rakyat (UPR) sebanyak 150 unit dengan luas sekitar 0,6 Ha, untuk jenis Ikan Lele, Gurami, Tawes dan Ikan Mas/Karper.
11) Serta wilayah yang teraliri sumber air tawar baik yang berasal dari Waduk, saluran waduk maupun mata air seperti Sawah seluas 28.452 Hektar yang terdiri dari Sawah Irigasi Waduk Wadas Lintang seluas 21.352 Ha, Irigasi waduk Sempor 6.478 Ha dan Irigasi Mata air 622 Ha.

b. Air Payau

Potensi Pertambakan yang berada di Kecamatan Ayah, Buayan, Puring, Petanahan, Klirong, Bulus Pesantren, Ambal dan Mirit dimana yang terolah seluas 68,75 Ha.

c. Air Laut

1) Potensi Budidaya laut ada di sepanjang Pantai Kebumen sepanjang 57,5 km dan cukup prospektif untuk wilayah dengan Perairan Karang yang ada di Kecamatan Ayah dan Buayan sepanjang 9,1 Km.
2) Cukup banyak Potensi Sumberdaya Ikan yang dapat dikembangkan, mengingat kebutuhan dasar akan budidaya berupa perairan yang bebas dari Pencemaran ada di sini. Pencemaran yang pernah terjadi akan segera tercuci secara alamiah, mengingat dinamika gelombang dan Arus laut yang ada. Sentuhan teknologi Budidaya di Perairan Bebas akan sangat diharapkan daerah ini, seperti Tenologi Budidaya Rumput Laut system Long line dan Komoditas Laut lainnya. Lokasi Ujicoba Tembak Hankam juga terinformasi sebagai wilayah bertelur untuk jenis Penyu Belimbing, sehingga ke depan Sifat Budidaya terkait dengan Hoby, Pemerhati dan Pelestari dapat dikembangkan di daerah ini.
3) Lahan di perairan Pedalaman/Perairan Umum merupakan sumberdaya lahan budidaya yang belum sepenuhnya termanfaatkan. Data potensi berbagai jenis Perairan Umum Daratan disajikan pada tabel 41.

Tabel 41. Data Potensi Perairan Umum Daratan (PUD)

No	Kecamatan	Sungai	Waduk Check dam	Rawa	Genangan	Keterangan Lokasi
1	Adimulyo	33,00	-	-	0,75	Dt, Sw, Br
2	Alian	55,60	-	-	-	Gn, Sw
3	Ambal	33,00	-	-	60,00	Dt, Sw, Br, Ps
4	Ayah	97,00	-	59,00	-	Gn, Dt, Sw, Br, Ps
5	Bonorowo	18,75	-	-	673,00	Dt, Sw, Br
6	Buayan	16,10	-	-	3,00	Gn, Dt, Sw
7	Buluspesantren	32,00	-	-	-	Br, Ps
8	Gombong	21,70	-	-	-	Dt, Sw, Ps
9	Karanganyar	60,23	1,00	-	5,00	Dt, Sw
10	Karanggayam	37,00	-	-	-	Gn, Sw
11	Karangsambung	00,00	-	-	-	Gn, Sw
12	Kebumen	36,90	-	10,50	-	Gn, Sw
13	Klirong	112,5	-	-	-	Dt, Sw
14	Kutowinangun	24,93	0,10	10,00	-	Dt, Sw, Ps
15	Kuwarasan	36,50	-	-	4,00	Dt,Sw
16	Mirit	34,20	-	-	-	Dt, Sw, Br
17	Padureso	0,50	3,50	-	-	Dt, Sw, Br, Ps
18	Pejagoan	31,20	0,50	-	50,14	Gn, Dt, Sw
19	Petanahan	89,20	-	-	125,00	Gn, Dt, Sw
20	Poncowarno	11,60	28,64	-	-	Dt, Sw, Rw, Ps
21	Prembun	45,50	-	-	-	Gn, Dt, SW
22	Puring	47,80	-	-	125,00	Gn, Dt, SW
23	Rowokele	10,00	-	-	2,00	Dt, SW, Br, Ps
24	Sadang	00,00	-	-	-	Gn, Dt, Sw
25	Sempor	34,20	270,00	-	-	Gn, Dt, Sw
26	Sruweng	10,10	0,50	-	30,30	Gn, Dt, Sw
JUMLAH		**929,56**	**304,24**	**79,50**	**1.153,19**	

Keterangan : Gn = Gunung, Dt = datar, Sw = Sawah, Br = Bonorawan (Asin, tawar), Ps = Pesisir

2. Potensi Alam Pendukung Perikanan Tangkap

Potensi sumber daya alam yang ada di wilayah pesisir Kabupaten Kebumen terdiri dari Ikan, hutan Mangrov, Terumbu Karang. Potensi Sumber daya Alam tersebut sampai saat ini belum dikelola secara optimal.

a. Ikan

Potensi sumber daya ikan yang ada terdiri berbagai jenis ikan dan jenis udang. Potensi tersebut tersebar sepanjang wilayah pesisir Kabupaten kebumen yang meliputi kecamatan Ayah sampai Kecamatan Mirit. Data produksi dan nilai produksi ikan dan udang yang dominan ditangkap nelayan sebagaimana terlihat pada tabel 42.

Tabel 42. Data Produksi dan Nilai Produksi ikan / udang Dominan Tahun 2018

No	Jenis ikan / Udang	Jumlah	
		Kg	Rp
1	Lobster	15.962,35	3.280.380.350
2	Jerbung	94.210,20	14.821.988.339
3	Dogol	12.760,85	713.462.400
4	Keong	29.870,00	523.263.000
5	Ubur-ubur	15.118.281,80	9.804.881.500
6	Tengiri	57.570,00	3.032.163.039
7	Songot/manyung	49.872,70	748.710.920
8	Layang/Tiga waja	31.006,80	583.889.040
9	Bojor	68.457,95	196.505.900
10	Pari Kikir	89.230,60	2.470.061.100
12	Layur	474.815,81	16.317.173.671
13	Tongkol	31.352,30	548.314.120
14	Kembung	22.930,25	423.402.575
15	Tembang	129.452,40	362.524.000
16	Lendra/Lea	53.899,41	147.436.525
17	Bawal Putih	215.683,73	29.445.319.804
18	Ikan Kakap Putih	76.172,20	708.530.125
19	Rajungan	40.915,70	2.556.298.172
20	Pinjalo	129.525,78	1.177.760.500

b. Hutan Mangrove

Potensi hutan Mangrov di Kabupaten Kebumen terdapat pada muara Sungai Bodo, muara sungai Suwuk. Data potensi hutan mangrove tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 43.

Tabel 43. Data potensi Hutan Mangrove tahun 2018

No.	Nama muara	Lokasi	Jenis Tanaman	Luas lahan(Ha)	Keterangan
1	Muara S. Bodo	Kec. Ayah	Nipah, Bakau	7.50	Termanfaat-kan baru 9%
2	Muara Suwuk	Puring	Nipah	7.50	
3	Muara Luk Ulo	Klirong	Nipah	7.50	
4	Muara Wawar	Mirit	Bakau	3.75	
Jumlah				**26.25**	

c. Terumbu Karang

Potensi sumber daya Terumbu karang terdapat di Perairan sepanjang wilayah laut Kebumen yaitu terdapat di Kecamatan Ayah diujung barat dan kecamatan Mirit di paling ujung timur. Adapun rincian data potensi Terumbu Karang dapat dilihat pada tabel 44.

Tabel 44. Data Potensi Terumbu Karang tahun 2018

No.	Lokasi	Luas (Ha)	Pemanfaatan 2017 (Ha)	Pemanfaatan 2018 (Ha)
1	Kec. Ayah	1.522,34	380,58	380,58
2	Kec. Buayan	311,14	77,78	77,78
3	Kec. Puring	9,35	2,33	2,33
4	Kec. Petanahan	5,4	1,35	1,35
5	Kec. Ambal	7,75	1,90	1,90
6	Kec. Mirit	7,4	1,85	1,85
	Jumlah	**1,863.38**	**465.80**	**465.80**

d. Kawasan Nelayan

Kawasan nelayan yang ada di wilayah selatan Kabupaten Kebumen terdapat di beberapa desa di wilayah Kecamatan bagian selatan. Kawasan nelayan ini merupakan desa dimana sebagian penduduknya bermata pencaharian dalam bidang usaha penangkapan, pengolahan maupun usaha pemasaran produksi penangkapan. Data luas kawasan dan jumlah nelayan seperti terlihat pada tabel 45.

Tabel 45. Data Kawasan Nelayan Kab. Kebumen

No.	Desa/Kecamatan	Luas Kawasan (M2)	Jml. Nelayan 2017	Jml. Nelayan 2018
1	Argopeni, Ayah	8.200.000,00	797	797
2	Kr.duwur, Ayah	8.600.000,00	918	918
3	Srati	2.800.000,00	197	197
4	Pasir	9.600.000,00	1.095	1.095
5	Tb.Mulyo, Puring	5.000.000,00	78	78
6	Tegal Retno, Petanahan	4.300.000,00	320	320
7	Tg.Angin, Klirong	5.400.000,00	125	125
9	SumberJati,Ambal	1.800.000,00	30	30
10	Rowo, Mirit	2.000.000,00	315	315
11	Wiromartan, Mirit	1.500.000,00	30	30
12	Lb.Purwo, Mirit	2.500.000,00	30	30
13	Logending, Ayah	2.500.000,00	103	103
	Jumlah	**51.700.000,00**	**3.751**	**3.751**

Data jumlah nelayan tersebut merupakan nelayan yang masuk kedalam keanggotaan kelompok penangkapan, KUB atau Koperasi Nelayan.

e. Desa Nelayan

Pada tahun 2017 terdapat 32 desa nelayan yang masuk dalam 8 wilayah Kecamatan di sepanjang pantai di bagian selatan Kabupaten Kebumen. Data Desa Nelayan di Kabupaten Kebumen tahun 2018 seperti terlihat pada tabel 46.

Tabel 46. Desa Nelayan di Kabupaten Kebumen tahun 2018

NO	DESA	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (Km2)	JML PDDK (Jiwa)	JML NELAYAN (Orang)	KET
1	Jintung	Ayah	2,54	2.139	118	
2	Banjararjo	Ayah	2,62	2.169	153	
3	Kalipoh	Ayah	5,27	2.888	97	
4	Ayah	Ayah	2,78	1.901	46	
5	Argopeni	Ayah	5,30	3.346	463	
6	Kr.Duwur	Ayah	4,15	3.870	590	
7	Srati	Ayah	3,52	3.325	235	
8	Pasir	Ayah	3,54	2.464	640	
9	Karang Bolong	Buayan	2,79	2.460	35	
10	Tambak Mulyo	Puring	6,29	4.457	111	
11	Surorejan	Puring	4,51	3.535	96	
12	Waluyorejo	Puring	4,18	3.209	52	
13	Karangrejo	Petanahan	4,00	3.976	89	
14	Tegalretno	Petanahan	2,66	1.740	103	
15	Karang Gadung	Petanahan	2,87	2.263	32	
16	Ampelsari	Petanahan	2,64	1.876	31	
17	Ayam Putih	Buluspesantren	5,24	3.845	12	
18	Maduretno	Buluspesantren	2,73	2.799	12	
19	Brecong	Buluspesantren	4,75	3.965	20	
20	Tanggulangin	Klirong	5,02	3.008	120	
21	Jogosimo	Klirong	3,32	2.999	82	
22	Pandanlor	Klirong	1,79	2.153	57	
23	Tambakprogaten	Klirong	1,47	1.996	56	
24	Pucangan	Ambal	1,53	1.412	13	
25	Ambalresmi	Ambal	3,08	3.701	40	
26	Entak	Ambal	4,54	1.953	56	
27	Kenoyojayan	Ambal	2,15	1.366	32	
28	Sumberjati	Ambal	2,64	1.876	40	
29	Lembupurwo	Mirit	5,99	3.372	110	
30	Miritpetikusan	Mirit	1,82	1.467	30	
31	Rowo	Mirit	1,58	1.591	171	
32	Wiromartan	Mirit	2,58	1.585	7	
	JUMLAH		**135,13**	**104.616**	**3.751**	

Ket : Jumlah nelayan yang ada dalam daftar merupakan nelayan yang masuk dalam Kelompok Usaha Bersama (KUB) dan memiliki Kartu Nelayan (KN).

D. KELEMBAGAAN KELOMPOK

Kelembagaan kelompok yang tertata dan terorganisir dengan pembinaan yang rutin dan penilaian kondite sangat menentukan keberhasilan pembangunan perikanan dan kelautan karena kelembagaan kelompok merupakan salah satu obyek pembangunan dimana pada akhirnya tujuan pembangunan itu adalah untuk mensejahterakan masyarakat khususnya adalah kelompok Pembudidaya ikan, kelompok nelayan dan kelompok pengolah dan pemasar hasil perikanan.

Pertumbuhan kelompok pembudidaya ikan, kelompok nelayan dan kelompok pengolah dan pemasar hasil perikanan cukup baik hal ini terlihat dari keaktifan kelompok yang sangat dinamis. Hal ini disebabkan minat masyarakat untuk membuka usaha melalui perikanan budidaya, perikanan tangkap serta pengolah dan pemasar hasil perikanan cukup tinggi sehingga apresiasi mereka terhadap pembangunan perikanan dan kelautan sangat baik.

Keadaan ini tentu saja mendorong Dinas Kelautan dan Perikanan untuk terus berupaya memenuhi kebutuhan modal bagi mereka melalui kegiatan pembangunan perikanan dan kelautan.

BAB V
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)

Dinas Kelautan dan Perikanan dalam pelaksanaan kegiatannya memberikan pelayanan pada masyarakat melalui pembinaan dan bantuan teknis serta bantuan sarana produksi untuk meningkatkan kesejahteraan petani pembudidaya ikan dan Nelayan juga pengolah dan pemasar hasil perikanan. Dinas Kelautan dan Perikanan juga diberikan tugas untuk memberikan kontribusi kepada Pemerintah Kabupaten Kebumen berupa Pendapatan Asli Daerah. Realisasi PAD Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2018 melampaui target yaitu tercapai **127,45** persen yaitu sebesar **Rp.2.027.736.550,-**dari target yang ditetapkan sebesar **Rp. 1.629.000.000,-** Sumber pendapatan Dinas Kelautan dan Perikanan berasal dari Pos Retribusi daerah dan Pos lain–lain PAD yang sah (Penjualan hasil perikanan).

Penjelasan dari pos pendapatan yang menjadi sumber PAD Dinas Kelautan dan Perikanan dapat dijabarkan sebagaimana berikut:

I. TPI Kabupaten

Pendapatan Dinas dari Pos Retribusi TPI Kabupaten didasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 20 Tahun 2010 tentang Retribusi Tempat Pelelangan Ikan. Dalam Perda tersebut diatur besaran tarif retribusi TPI sebesar 1,85% dari hasil lelang dengan perincian sebagai berikut :

a. Nelayan dipungut 1,10% dari raman produksi ikan.
b. Bakul ikan dipungut 0,75% dari raman produksi ikan.

Hasil pemungutan retribusi harus disetor ke Kas Daerah selambat-lambatnya satu kali dua puluh empat jam.

PAD Dinas Kelautan dan Perikanan dari pos TPI Kabupaten Kebumen Tahun 2018 ditargetkan sebesar Rp. 1.300.000.000,- dan dapat tercapai sebesar Rp. **1.721.874.050**,- atau 132,45%.

II. BBI Pringtutul

Dasar hukum yang mengatur penerimaan hasil dari BBI adalah Peraturan Daerah No. 10 Tahun 2003 tanggal 3 Nopember 1983 tentang Penyelenggaraan Balai Benih Ikan Milik Pemerintah Kabupaten Kebumen

Berdasarkan peraturan tersebut, Perolehan pendapatan dilakukan oleh petugas BBI dari hasil penjualan benih ikan kepada masyarakat yang pada dasarnya merupakan penggantian biaya pembenihan.

Pendapatan BBI Pringtutul tahun 2018 ditarget sebesar Rp. 60.000.000,- dan pada akhir tahun teralisasi sebesar Rp. 66.302.500,- (110.50 %). Ini berarti realisasi pendapatan BBI melampaui target.

III. Tambak Dinas

Perolehan pendapatan tambak dinas diperoleh dari sewa lahan. Pada tahun 2018 target pendapatan dari tambak ikan milik Dinas Kelautan dan Perikanan yaitu sebesar Rp. 269.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp 239.935.000,- atau 89,2%.

Perolehan total pendapatan dari Dinas Perikanan dan kelautan Kabupaten Kebumen Tahun 2018 secara rinci disajikan pada tabel 47.

Tabel 47. Rincian Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2018.

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Pajak Daerah	-		
2.	Retribusi Daerah:	1.569.000.000,-		
	a.Retribusi pemakaian kekayaan daerah (sewa lahan tambak)	269.000.000,-	239.935.000,-	89,2
	b.Retribusi Tempat Pelelangan Ikan	1.300.000.000,-	1.721.874.050,-	132,45
3.	Lain-lain PAD yang sah (BBI)	60.000.000,-	66.302.500	110,50
Jumlah		**1.629.000.000,-**	**2.027.736.550,-**	**127,45**

Tabel 48. Target dan realisasi pendapatan dinas kelautan dan perikanan per obyek Tahun 2018

NO	URAIAN/JENIS PENDAPATAN	TARGET	REALISASI	
		(Rp)	(Rp)	%
I	**a.Retribusi TPI**	**1.300.000.000,-**	**1.721.874.050,-**	**132,45**
1	TPI Argopeni	236.065.000,-	196.692.200,-	83,32
2	TPI Logending	128.350.000,-	352.151.200,-	274,37
3	TPI Karangduwur	609.000.000,-	681.250.650,-	111,86
4	TPI Pasir	287.135.000,-	452.809.150,-	157,70
5	TPI Tanggulangin	16.350.000,-	15.613.150,-	95,49
6	TPI Rowo	6.600.000,-	5.951.200,-	90,17
7	TPI Tegalretno	11.000.000,-	17.262.500,-	156,93
8	TPI Criwik	5.500.000,-	144.00,-	2,62

	b.Retribusi pemakaian kekayaan daerah (sewa lahan tambak)	**269.000.000,-**	239.935.000,-	89,2
II	**Lain – lain PAD yang sah**	**60.000.000,-**	66.302.500,-	110,50
	Penjualan Hasil Perikanan	60.000.000,-	66.302.500,-	110,50
1	BBI Pringtutul	60.000.000,-	66.302.500,-	110,50
2	Tambak Dinas	0,-		
	JUMLAH	**1.629.000.000,-**	**2.027.736.550,-**	**127,45**

BAB VI

P E N U T U P

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen dengan segala potensi dan keragaman yang dimiliki senantiasa berusaha memanfaatkan seoptimal mungkin dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.

Pada bab-bab terdahulu telah dikemukakan tentang keragaman yang ada, potensi yang dimiliki, pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dan pelaksanaan kegiatan pembangunannya. Dampak dari pelaksanaan kerja dan kegiatan pembangunan tentunya diketahui dengan melihat indikator atau tolok ukur misal berupa peningkatan produksi benih ikan, produksi ikan konsumsi dan peningkatan konsumsi ikan masyarakat. Peningkatan atau penurunan produksi dan dampak lainnya tentu saja dapat diukur keberhasilannya apabila dituangkan dalam bentuk data. Namun data tersebut sangat banyak sehingga tidak dituangkan dalam Buku profil ini tetapi disajikan tersendiri dalam bentuk Buku Database Kelautan dan Perikanan tahun 2018.

Sementara itu dalam pelaksanaan kerja dan kegiatan pembangunan tentu saja ada beberapa kendala atau masalah yang ditemui, namun hal itu terus diusahakan penanganannya. Masalah dan kendala yang ditemui dalam pelaksanaan tugasnya yaitu :

- Rendahnya kualitas SDM pelaku usaha perikanan.
- Perikanan budidaya didominasi oleh pelaku usaha dengan kapasitas usaha kecil dengan luasan lahan sempit, tersebar, sumber daya lahan dan modal terbatas.
- Masih kurangnya jumlah dan kualitas staf yang sesuai bidang tugasnya akibat dinamika jumlah pegawai yang keluar masuk setiap tahunnya.
- Keterbatasan anggaran pembangunan, sehingga terdapat kesenjangan antara kebutuhan dan ketersediaan
- Dalam bidang perikanan tangkap terdapat faktor eksternal yang tidak dapat diintervensi oleh pelaku usaha yaitu masalah musim/cuaca
- Perubahan regulasi yang sangat dinamis

Adapun langkah-langkah yang diambil guna mengatasi masalah tersebut antara lain :

- Kegiatan pembinaan dan pendampingan kepada pelaku usaha dilakukan terus –menerus secara terprogram, berkala dan berkelanjutan.
- Optimalisasi dalam pemberdayaan staf serta penataan personil sesuai bidang tugas.

- Meningkatkan motivasi kerja melalui jalinan komunikasi yang baik antara staf dan pimpinan dan antar jajaran kasi dan kabid misalnya melalui pengadaan staf meeting dan konferensi dinas.
- Memperbanyak koordinasi baik melalui jalur komunikasi jarak jauh (email/website, telepon, WA dan sms) maupun komunikasi langsung misal dengan seringnya menghadiri undangan, rapat, konsultasi dan koordinasi dari Provinsi dan Pusat dengan mengalokasikan dana untuk kegiatan tersebut.
- Optimalisasi dana pembangunan sesuai kebutuhan melalui perencanaan yang berdasar pada kebutuhan dan aspirasi dari wilayah; sumberdaya yang ada serta evaluasi hasil pembangunan tahun sebelumnya.
- Para nelayan dianjurkan untuk mensiasati kondisi cuaca ekstrem yang sering terjadi dengan meningkatkan aktifitas pada saat cuaca bersahabat.

Secara teknis, kinerja dapat berjalan sesuai harapan namun masalah non teknis yang ditemui tersebut adalah masalah yang penanganannya tidak dapat diselesaikan atau diatasi dalam waktu yang singkat. Oleh karena itu langkah yang diambil guna mengatasinyapun perlu waktu dan terus menerus dalam pelaksanaannya sehingga diharapkan dari tahun ke tahun hasil kerja dan hasil pembangunan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen dapat senantiasa meningkat dan memberikan kontribusI dalam pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Kebumen.

KEPALA DINAS KELAUTAN
DAN PERIKANAN
KABUPATEN KEBUMEN

Drs. LA ODE HASLAN
Pembina Utama Muda
NIP. 19621231 199003 1 214

Lampiran 4. Daftar Program, Kegiatan dan Anggaran pada TA. 2018 (setelah perubahan)

No.	Program / Kegiatan	Tahun 2018		Pencapaian (%)
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	2	3	4	5
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			
	1.1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3.824.000,-	3.823.6000,-	99,99
	1.2. Penyedia Jasa Komunikasi, SDA dan Listrik	87.000.000,-	80.021.366,-	91,98
	1.3. Penyedia Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Dinas / Operasional.	73.698.000,-	72.016.836,-	97,72
	1.4. Penyedia Jasa Administrasi Keuangan	42.350.000,-	42.348.200,-	99,99
	1.5. Penyedia Jasa Kebersihan Kantor	22.000.000,-	22.000.000,-	100,00
	1.6. Penyedia Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	15.048.000,-	15.048.000,-	100,00
	1.7. Penyediaan Alat Tulis Kantor	22.000.000,-	22.000.000,-	100,00
	1.8. Penyed. Barang Cetakan & Penggandaan	16.682.000,-	16.682.000,-	100.00
	1.9. Penyediaan Komponen Instalasi listrik / penerangan bangunan kantor	4.950.000,-	4.950.000,-	100,00
	1.10. Penyediaan Bahan Bacaan & Per UU	4.201.000,-	3.769.300,-	89,72
	1.11. Penyediaan Makanan dan Minuman	25.727.000,-	25.727.000,-	100,00
	1.12. Rapat-rapat Koord. & Konsultasi ke Luar Daerah	109.201.000,-	106.338.346,-	97,38
	1.13. Rapat-rapat Koord. & Konsultasi ke Dalam Daerah	63.715.000,-	63.621.000,-	99,85

No.	Program / Kegiatan	Tahun 2018		Pencapaian Target (%)
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	2	3	4	5
2	Program Peningkatan Sarana dan prasarana aparatur			
	2.1. Pengadaan peralatan gedung kantor	89.830.000,-	88.977.000,-	99,05
	2.2. Pemeliharaan Rutin/berkala gedung kantor	37.000.000,-	36.950.000,-	99,86
	2.3. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	20.000.000,-	19.975.000,-	99,87
3.	Program Pengembangan data/informasi			
	3.1. Penyusunan dan pengumpula data / informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan	242.950.000,-	241.565.050,-	99,43
4.	Program Pengembangan data/informasi/statistik daerah			
	8.1. Penyusunan dan Pengumpulan Data dan Statistik Daerah	60.000.000,-	59.978.258,-	99,96
5.	Program Pengembangan Budidaya Perikanan			
	5.1. Pengembangan bibit ikan unggul	500.000.000,-	485.819.825,-	97,16
	5.2. Pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan	1.869.157.000,-	1.668.850.564,-	89,28
	5.3. Pembinaan dan pengembangan perikanan	3.712.170.000,-	3.468.507.047,-	93,44
	5.4. Pengembangan sarana dan prasarana budidaya perik	1.297.500.000,-	1.148.200.000,-	88,49
	5.5. Pengendalian lingkungan dan kesehatan ikan	55.000.000,-	54.929.972,-	99,87

6.	Program Pengembangan Perikanan Tangkap			
	6.1. Pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap	74.000.000,-	73.468.000,	99,28
	6.2. Rehabilitasi sedang/berat tempat pelelangan ikan	375.000.000,-	333.079.000,-	88,82
	6.3. Pengembangan lembaga usaha perdagangan perikanan tangkap	600.000.000,-	599.324.500,-	99,89
	6.4. Pengembangan sarana alat tangkap	697.596.000,-	661.483.100,-	94,82
7.	Program Pengembangan Sistem Penyuluhan Perikanan			
	7.1. Pembinaan pelaku usaha perikanan	189.770.000,-	188.517.065,-	99,34
8.	Program Optimilisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan			
	8.1. Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi dan pemasaran benih bibit unggul	711.956.000,-	711.194.489,-	99,81
9.	Program Pelayanan Usaha Perikanan			
	9.1. Fasilitasi pelayanan usaha perikanan	345.500.000,-	345.189.976,-	99,91